

**DREAM
VISUALIZE
LEAD**





Penjelasan Tema

Theme Explanation

DREAM VISUALIZE LEAD

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk atau “Perseroan” menyadari bahwa tahun 2018 masih menjadi tahun yang sarat tantangan bagi industri farmasi nasional. Namun demikian, didukung dengan strategi yang kuat dan keberadaan Sumber Daya Manusia yang cakap, Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan sebagaimana tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam membukukan pencapaian keuangan positif yang berkelanjutan hingga akhir tahun ini. Perseroan berupaya terus memperkuat portofolio dan membangun *brand* yang kuat guna menjamin keberlangsungan bisnisnya di masa depan.

Menapaki jejak langkah berikutnya, Perseroan memiliki semangat kuat untuk menjadi lebih baik terutama dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas baik kepada pelanggan. Perseroan juga selalu berusaha meningkatkan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas kesehatan dan kesejahteraan penduduk Indonesia demi terwujudnya Indonesia yang lebih sehat.

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk or “the Company” realized that 2018 continued to be a challenging year for the domestic pharmaceutical industry. However, supported by robust strategies and capable human resources, the Company was able to deal with various challenges as reflected by the Company’s success in posting sustainable positive financial results. The Company continuously endeavored to strengthen its portfolio and build a strong brand image to ensure the sustainability of its business in the future.

Stepping toward the next stage, the Company has a strong passion to be better, especially in providing good quality products and services to its customers. The Company also strives to increase its contribution in improving the quality of healthcare and welfare of Indonesians in order to realize a healthier Indonesia.



DAFTAR ISI

Table of Content

Penjelasan Tema Theme Explanation	1
Ikhtisar Kinerja 2018 2018 Performance Highlights	4
Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	6
Ikhtisar Kinerja Saham Share Performance Highlights	8
Peristiwa Penting Tahun 2018 Significant Events in 2018	10
Laporan Manajemen Management Report	14
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	16
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	21
Profil Perseroan Corporate Profile	30
Data Perseroan Corporate Data	32
Sekilas Darya-Varia Darya-Varia at a Glance	34
Tonggak Sejarah Milestones	36
Visi, Misi & Nilai-nilai Perusahaan Vision, Mission & Corporate Value	38
Struktur Organisasi Perseroan Organizational Structure of the Company	40
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	42
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	46
Profil Karyawan Employees' Profile	51
Tim Manajemen Eksekutif Executive Management Team	52
Informasi Pemegang Saham Shareholders' Information	54
Struktur Pemegang Saham Shareholders' Structure	55
Saham Diperoleh Kembali Treasury Shares	55

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi		
Share Ownership by Members		
Board of Commissioners and Directors	55	
Entitas Asosiasi		
Associated Entities	56	
Kronologi Pencatatan Saham		
A Chronology of Our Sharelisting	56	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal		
Capital Market Supporting Institutions and Professions	57	
Penghargaan dan Sertifikat		
Awards and Certificates	58	
Analisis dan Pembahasan Manajemen		60
Management Discussion and Analysis		
Tinjauan Makroekonomi		
Macroeconomic Review	62	
Tinjauan Bisnis		
Business Review	63	
Tinjauan Operasional		
Operational Review	67	
Tinjauan Keuangan		
Financial Review	73	
Tata Kelola Perusahaan		82
Corporate Governance		
Kebijakan dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan		
Policy and Implementation of Corporate Governance	84	
Struktur Tata Kelola Perusahaan		
Structure of Corporate Governance	85	
Rapat Umum Pemegang Saham		
General Meeting of Shareholders ("GMS")	85	
Dewan Komisaris		
The Board of Commissioners	88	
Direksi		
The Board of Directors	92	
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi		
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	96	
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi		
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	96	
Pengungkapan Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali		
Disclosure on the Affiliation Relationship with Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders	97	
Komite Audit		
Audit Committee	98	
Komite Nominasi dan Remunerasi		
Nomination and Remuneration Committee	103	
Sekretaris Perusahaan		
Corporate Secretary	103	
Unit Audit Internal		
Internal Audit Unit (IAU)	106	
Sistem Pengendalian Internal		
Internal Control System	110	
Manajemen Risiko		
Risk Management	111	
Perkara Hukum Tahun 2018		
Legal Cases in 2018	114	
Sanksi Administratif		
Administrative Sanction	114	
Kode Etik dan Budaya Perusahaan		
Code of Conduct and Corporate Culture	114	
Keterbukaan Informasi		
Information Disclosure	116	
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)		
Program of Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)	117	
Sistem Whistleblowing		
Whistleblowing System	117	
Penerapan Rekomendasi Pedoman GCG OJK		
Implementation of OJK's GCG Guidelines Recommendations	118	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN		124
Corporate Social Responsibility		
Dasar Kebijakan CSR		
CSR Policy Basis	126	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan		
Corporate Social Responsibility to the Environment	126	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Tenaga Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)		
Corporate Social Responsibility to Labor, Occupational Safety and Health	128	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pembangunan Sosial dan Masyarakat		
Corporate Social Responsibility to Social and Community Development	131	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen		
Corporate Social Responsibility to Consumers	134	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Periode 2018 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk		
Statement by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	136	
Laporan Keuangan		138
Financial Statements		



IKHTISAR KINERJA 2018

2018 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

Peristiwa Penting Tahun 2018
Significant Events in 2018







Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

LAPORAN LABA RUGI (Dalam Ribuan Rp)

STATEMENTS OF INCOME (In Thousand Rp)

Keterangan	2016	2017	2018	Description
Penjualan Neto	1,451,356,680	1,575,647,308	1,699,657,296	Net Sales
Laba Bruto	801,437,752	893,956,419	925,409,702	Gross Income
Laba Usaha	203,632,359	219,966,023	267,309,717	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	152,083,400	162,249,293	200,651,968	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	152,083,400	162,249,293	200,651,968	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	145,119,664	148,312,987	203,324,139	Comprehensive Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	145,119,664	148,312,987	203,324,139	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Jumlah Saham Beredar (jumlah saham penuh)	1,115,925,300	1,115,925,300	1,115,946,100	Number of Shares Outstanding (full number of Shares)
Laba Bersih per Saham (Rupiah penuh)	136	145	180	Net Income per Share (full Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (Dalam Ribuan Rp)

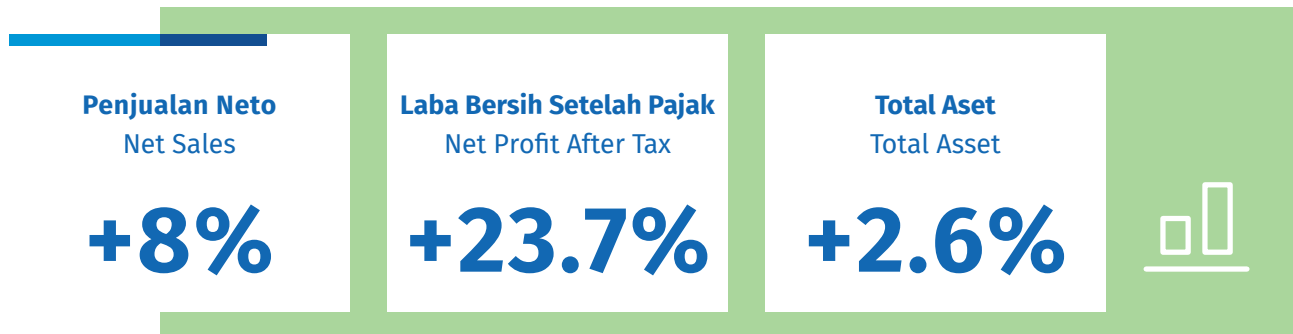
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (In Thousand Rp)

Keterangan	2016	2017	2018	Description
Aset Lancar	1,068,967,094	1,175,655,601	1,203,372,372	Current Assets
Jumlah Aset	1,531,365,558	1,640,886,147	1,682,821,739	Total Assets
Kewajiban Lancar	374,427,510	441,622,865	416,537,366	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	451,785,946	524,586,078	482,559,876	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	694,539,582	734,032,736	786,835,006	Net Working Capital
Ekuitas	1,079,579,612	1,116,300,069	1,200,261,863	Equity
Jumlah Investasi	199,759,502	51,290,357	70,393,342	Investments

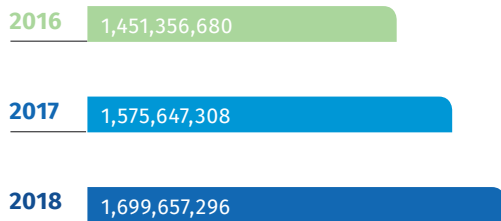
RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

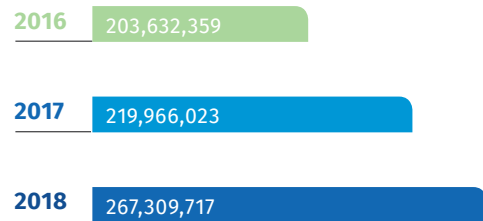
Keterangan	2016	2017	2018	Description
Marjin Laba Bruto	55.2%	56.7%	54.4%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	10.5%	10.3%	11.8%	Net Income Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	9.9%	9.9%	11.9%	Net Income to Total Asset Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	14.10%	14.5%	16.7%	Net Income to Equity Ratio
Rasio Lancar	2.86	2.66	2.89	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	0.42	0.47	0.40	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aktiva	0.30	0.32	0.29	Liabilities to Assets ratio
Rasio Kewajiban Lancar terhadap Aset Lancar	0.35	0.38	0.35	Current Liabilities to Current Assets Ratio
Rasio EBIT terhadap Penjualan	14.8%	14.4%	16.1%	EBIT to Sales Ratio



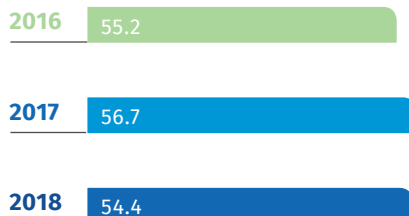
PENJUALAN NETO (Dalam Ribuan Rp)
NET SALES (In Thousand Rp)



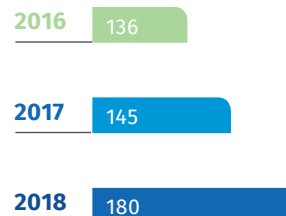
LABA USAHA (Dalam Ribuan Rp)
OPERATING INCOME (In Thousand Rp)



MARJIN LABA BRUTO (%)
GROSS PROFIT MARGIN (%)



LABA BERSIH PER SAHAM (Rp Penuh)
NET INCOME PER SHARE (Full Rp)





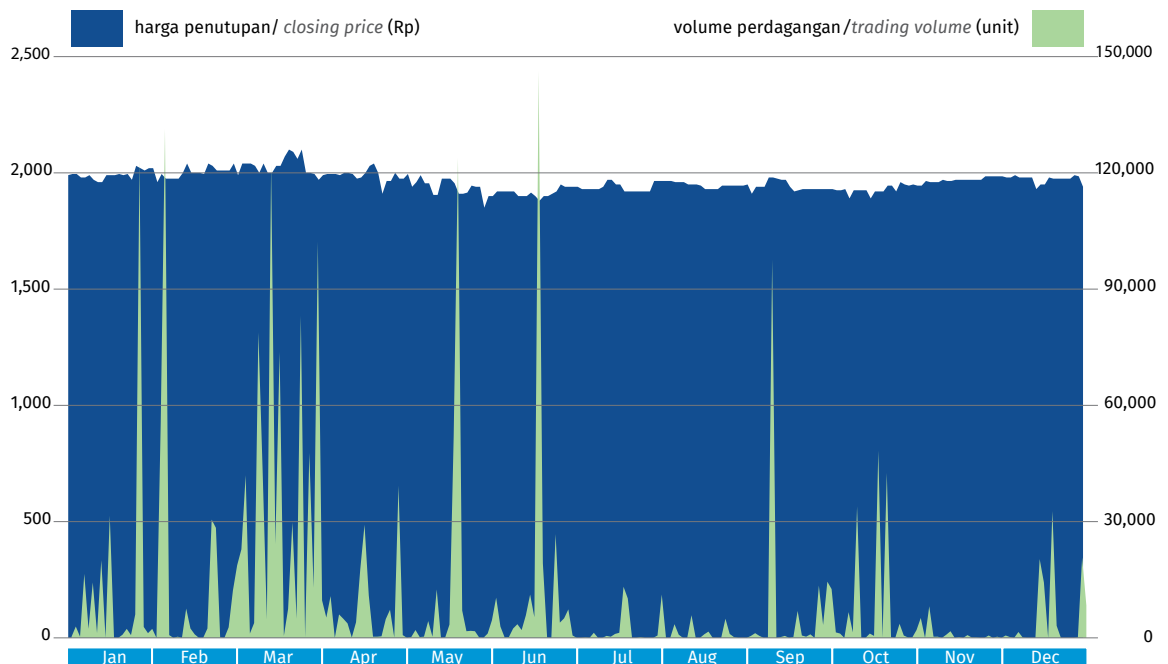
Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

Tahun Year	Harga Price (Rp)			Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Total of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2018						
Q1	2,150	1,900	1,995	1,245,200	1,120,000,000	2,234,400,000,000
Q2	2,090	1,850	1,920	583,501	1,120,000,000	2,150,400,000,000
Q3	1,980	1,875	1,930	196,700	1,120,000,000	2,161,600,000,000
Q4	1,995	1,880	1,940	289,200	1,120,000,000	2,172,800,000,000
2017						
Q1	1,800	1,650	1,700	171,300	1,120,000,000	1,904,000,000,000
Q2	2,260	1,720	2,100	552,200	1,120,000,000	2,352,000,000,000
Q3	2,150	1,880	1,880	51,500	1,120,000,000	2,105,600,000,000
Q4	2,040	1,890	1,960	412,700	1,120,000,000	2,195,200,000,000
Selama Tahun Laporan During the Report Year	2,260	1,650	1,960	1,187,700	1,120,000,000	

Darya-Varia (DVLA) di Bursa Efek Indonesia

Darya-Varia (DVLA) in The Indonesia Stock Exchange







Peristiwa Penting Tahun 2018

Significant Events in 2018



7 – 9 JAN 2018

National Rally

National Rally merupakan agenda besar tim pemasaran, untuk membahas strategi rencana bisnis tahunan yang dihadiri seluruh tim pemasaran dan distribusi dari seluruh Indonesia.

National Rally

National Rally is a big agenda for the marketing team, to discuss the annual business plan strategy which was attended by all marketing and distribution teams from across Indonesia.



5 – 6 MAR 2018

Medical Check Up

Merupakan salah satu program kesehatan tahunan Perseroan berupa pemeriksaan kesehatan melalui kegiatan *Medical Check-Up* kepada seluruh karyawan.

Medical Check Up

It is one of the Company's annual health programs in the form of health checks through *Medical Check-Up* activities for all employees.



MAR 2018

Orvast dan Atorvastatin

Perseroan meluncurkan produk Orvast dan Atorvastatin yang berfungsi sebagai pengobatan dislipidemia.

Orvast and Atorvastatin

The Company launched Orvast and Atorvastatin products which functioned as a treatment for dyslipidemia.



APR & JUL 2018

Career Talk

Bekerja sama dengan Universitas Indonesia dan Universitas Bina Nusantara, Perseroan menyelenggarakan acara *Career Talk* untuk mengenalkan kehidupan korporasi bagi rekan-rekan mahasiswa.

Career Talk

In collaboration with University of Indonesia and Bina Nusantara University, the Company conducted a *Career Talk* event to introduce corporate life to all fellow students.



MEI/MAY 2018

Natur-E Advanced Face Series

Perseroan meluncurkan produk *Natur-E Advanced Face Series*, sebuah rangkaian produk untuk kecantikan wajah.

Natur-E Advanced Face Series

The Company launched the *Natur-E Advanced Face Series* product, a series of products for facial beauty.



25 AGU/AUG 2018

Family Day

Program tahunan Perseroan yang bertujuan untuk mempererat hubungan kekeluargaan di antara karyawan dengan keluarga serta sebagai sarana rekreasi bagi keluarga karyawan.

Family Day

The Company's annual program aims to strengthen family bonds between employees and their families and also as a means of recreation for employees' family.



7 MEI/MAY 2018

RUPST dan Paparan Publik

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik mengenai pencapaian kinerja Perseroan tahun 2017, di Hotel Fairmont, Senayan, Jakarta.

AGMS and Public Expose

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose on the Company's 2017 performance at Hotel Fairmont, Senayan, Jakarta.



SEP 2018

Nomathic dan Pregabalin

Perseroan meluncurkan produk *Nomathic dan Pregabalin* yang berfungsi sebagai pengobatan *neuropathic*.

Nomathic dan Pregabalin

The Company launched *Nomathic dan Pregabalin* products that functioned as *neuropathic* treatment.



SEP DAN OKT/SEP AND OCT 2018

DVL Awards dan NexTalent

Program ini dimulai pada tahun 2018 dimana Perseroan sedang mempersiapkan DVL *next talent* sesuai dengan kebutuhan spesifik dari setiap divisi melalui serangkaian program rekrutmen khusus agar dapat menjangkau kandidat terbaik dari universitas-universitas terbaik di Indonesia.

DVL Awards and NexTalent

This program has started in 2018 where the Company is preparing the DVL *next talent* in accordance with the specific needs of each division through a series of special recruitment programs in order to obtain the best candidates from top notch universities in Indonesia.



NOV 2018

Epifri

Perseroan meluncurkan produk Epifri yang berfungsi sebagai pengobatan epilepsi.

Epifri

The Company launched Epifri product that functioned as a treatment for epilepsy.



OKT DAN NOV/OCT AND NOV 2018

Coaching Style Leadership

Merupakan salah satu program Perseroan yang berkelanjutan dari tahun sebelumnya, sebagai bentuk pengembangan peran seorang pemimpin dalam mengembangkan potensi tim secara mandiri.

Coaching Style Leadership

It is one of the Company's on-going programs from the previous year as a form of developing the role of a leader in expanding team potential independently.



14 DES/DEC 2018

BEST Award

Program tahunan Perseroan yang bersifat terbuka bagi seluruh karyawan untuk dapat mengikuti beragam kompetisi yang berfokus pada kriteria *financial impact*, *process improvement* dan *value in action*.

BEST Award

The Company's annual program is open to all employees to be able to participate in various competitions that focus on the criteria of financial impact, process improvement, and value in action.



18 DES/DEC 2018

Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Bekerja sama dengan Puskesmas Citeureup dan RS Sentra Medika Cibinong, Perseroan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan gratis untuk penduduk yang tinggal di lingkungan sekitar Pabrik Citeureup milik Perseroan.

Free Medical Treatment

In collaboration with Puskesmas Citeureup and RS Sentra Medika Cibinong, the Company organized free medical treatment for people who live surround the Company's Citeureup Plant.



JAN, MAR AGU/AUG, SEP, OKT/OCT 2018

Job Fair

Perseroan mengadakan *Job Fair* di 5 kota besar di Indonesia; Jakarta, Makassar, Bandung, Medan dan Yogyakarta sebagai salah satu bentuk pemenuhan terhadap program *talent pool* Perseroan sekaligus dalam rangka *company branding*.

Job Fair

The Company held *Job Fairs* in 5 major cities in Indonesia; Jakarta, Makassar, Bandung, Medan and Yogyakarta as a form of fulfillment on the Company's *talent pool* program while at once in order to do *company branding*.





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors







Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Kinerja Perseroan didukung oleh inisiatif strategis di berbagai segmen bisnis yang dimiliki.

The Company's performance was supported by strategic initiatives across the various segments it engaged in.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan ini, dengan senang hati saya menyampaikan bahwa kinerja Perseroan tahun 2018 berhasil membukukan keuntungan, lebih baik dari realisasi tahun 2017. Secara keseluruhan, kami mencatat pertumbuhan sebesar 8% pada tahun ini. Kinerja ini mencerminkan pelaksanaan inisiatif strategis yang berkelanjutan serta perbaikan dan perubahan yang dilakukan Manajemen dalam menyikapi tren pasar yang berubah dengan cepat.

Dewan Komisaris memberikan penghargaan atas keberhasilan tim Manajemen.

Honorable Shareholders and Stakeholders,

On this occasion, I am pleased to report that the 2018 Company performance was profitable, ahead of what was achieved in 2017. We recorded 8% overall growth for the year. This performance reflects Management's ongoing execution of strategic initiatives as well as corrections and changes in emphasis in response to rapidly evolving market trends.

The Board of Commissioners commends the accomplishments of the Management team.

Tahun 2018 ditandai dengan adanya pemulihan ekonomi AS yang berkelanjutan, dimana Uni Eropa, Cina, dan negara-negara berkembang lainnya juga berhasil mempertahankan stabilitas dan pertumbuhan ekonominya. Meskipun Cina mampu mempertahankan laju pertumbuhan satu digit yang stabil, perang tarif yang sedang berlangsung dengan AS sebagai destinasi ekspor terbesarnya, masih terus membayangi perkembangan bisnis global. Di sisi lain, beberapa pihak memperkirakan hal ini akan memberikan dampak positif bagi Indonesia dan eksportir Asia Tenggara lainnya, dikarenakan sebagian besar produksi dan pesanan pabrik dialihkan ke wilayah tersebut. Negosiasi Brexit yang berlarut-larut dan masalah utang yang terus menimpa sejumlah negara tertentu di kawasan Eropa, yang merupakan importir utama komoditas Indonesia, terus menjadi perhatian, namun Pertumbuhan Indonesia sendiri stabil disekitar 5%.

The year 2018 was characterized by sustained recovery in the US economy, with the EU, China and developing countries holding their own in terms of economic stability and growth. Although China maintained a steady single-figure growth rate, the ongoing tariff war with the USA, its biggest export destination, cast a shadow over global business developments. On the other hand, a positive consequence from this is predicted by some quarters for Indonesia and other Southeast Asian exporters, as production and factory orders are diverted to the region. The protracted Brexit negotiations and the persistent debt problems of certain countries in the Eurozone, a major importer of Indonesian commodities, were a concern however, Indonesia's own growth was stable at about 5%.

TINJAUAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kinerja Perseroan didukung oleh inisiatif strategis di berbagai segmen bisnis yang dimiliki. Hasil upaya Direksi Perseroan tercermin dari meningkatnya penjualan bersih secara keseluruhan sebesar 8%, mencapai Rp1,7 triliun, dengan laba bersih naik menjadi Rp201 miliar, 24% lebih tinggi dari tahun 2017, ditopang oleh kuatnya kinerja pada segmen bisnis Obat Resep dan segmen Eksport dan *Toll Manufacturing*.

OVERVIEW ON BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Company's performance was supported by strategic initiatives across the various segments it engaged in. The results of the efforts of the Company's Board of Directors are reflected in the 8% increase in overall net sales, reaching Rp1.7 trillion, with net profit rising to Rp201 billion, 24% higher than in 2017, driven by strong performances in the Prescription and Toll Manufacturing and Export segments.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI

Atas nama Dewan Komisaris, saya menegaskan bahwa kegiatan pengawasan terhadap implementasi strategi bisnis Perseroan telah dilakukan. Dalam melakukan pengawasan tersebut, Dewan Komisaris senantiasa didukung oleh Komite Audit untuk memastikan

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

On behalf of the Board of Commissioners, I confirm supervisory oversight over the implementation of the Company's business strategy. In conducting this supervision, the Board of Commissioners has also been supported by the Audit Committee in ensuring



pengendalian internal yang sesuai telah dilakukan dan segala permasalahan yang ditemukan dari hasil audit telah diselesaikan dengan baik.

that appropriate internal controls are in place and that outstanding audit issues are promptly resolved.

PROSPEK USAHA PERSEROAN: SEBUAH PROYEKSI

Indonesia merupakan negara dengan populasi terbesar keempat di dunia, yang sebagian besar adalah usia produktif, namun jutaan penduduknya masih belum terlayani dalam hal akses ke lembaga kesehatan profesional dan obat-obatan. Di seluruh wilayah nusantara, perkembangan kelas menengah diharapkan dapat mengalihkan daya belinya yang kuat untuk gaya hidup yang lebih sehat. Dengan demikian, Dewan Komisaris meyakini prospek bisnis kami di masa depan masih tetap menguntungkan dan siap menangkap berbagai peluang bisnis, sebagaimana disebutkan tahun lalu.

THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK: A PROJECTION

Indonesia has the fourth-largest population in the world, mostly of working age, with millions of citizens continuing to be underserved in terms of access to professional healthcare institutions and medications. Across the archipelago, the expanding middle class is still expected to direct its strong purchasing power in part toward a healthier lifestyle. The Board of Commissioners thus remains confident that the outlook for our business in the foreseeable future is favorable and ripe with opportunity, as mentioned last year.

Setelah mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dengan penuh kehati-hatian, dan meninjau rencana bisnis strategis yang dirumuskan oleh Direksi, Dewan Komisaris memberikan dukungan kepada Manajemen untuk terus maju dengan rencana bisnis yang telah disusun dengan berlandaskan pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Having carefully considered external factors and reviewed the strategic business plans formulated by the Board of Directors, the Board of Commissioners expresses support for Management in forging ahead with their business plans, tempered with prudence and sound governance principles.

PELAPORAN KINERJA KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dengan senang hati, Saya melaporkan bahwa Komite Audit telah secara berkala melaksanakan mandatnya dalam melakukan pengawasan atas pelaporan keuangan, pengungkapan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dan memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal melalui tinjauan independen terhadap mekanisme pengendalian secara periodik. Dengan demikian, Dewan Komisaris telah terbantu dalam menjalankan fungsi pengawasannya secara lebih efektif.

PERFORMANCE OF COMMITTEES REPORTING TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

I am pleased to report that the Audit Committee has regularly executed its mandate in overseeing financial reporting, disclosure, and compliance with legal and regulatory requirements, and ensuring the adequacy and effectiveness of internal control systems through periodic independent reviews of control mechanisms. Consequently, the Board of Commissioners has been aided in carrying out its oversight function more effectively.

PELAKSANAAN FUNGSI SEBAGAI PENASIHAT BAGI DIREKSI

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah memberikan pandangan yang relevan dan saran kepada Direksi mengenai berbagai persoalan bisnis Perseroan. Secara khusus, Dewan Komisaris

EXECUTION OF THE ADVISORY FUNCTION OVER THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2018, the Board of Commissioners shared relevant views and provided advice to the Board of Directors on various issues related to Company's business. Specifically, the Board of Commissioners

menggelar rapat gabungan dengan Direksi dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Pengawasan ini dilakukan melalui rapat berkala dan melalui sarana komunikasi lainnya antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite Audit melakukan tinjauan berkala dengan manajemen eksekutif dan memberikan informasi terbaru kepada Dewan Komisaris atas temuan-temuan utama. Setidaknya sekali dalam setahun, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bersama Direksi untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai kinerja Perseroan dan peraturan terkini yang mempengaruhi industri dan Perseroan.

TINJAUAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional kami senantiasa dapat dipertanggungjawabkan, menjamin terselenggaranya praktik bisnis yang etis, dan hubungan dengan para pemangku kepentingan terbina dengan nilai yang berkelanjutan pada jangka panjang.

Dewan Komisaris sangat memperhatikan hal ini dan menyatakan kepuasannya terhadap implementasi tata kelola yang diterapkan di tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan senantiasa memegang teguh penegakan Kode Etik-nya.

PENERAPAN SISTEM WHISTLEBLOWING

Sistem *Whistleblowing* Perseroan (WBS) menyediakan media bagi karyawan untuk melaporkan setiap tindakan melanggar hukum atau pelanggaran atas Kode Etik, dengan penuh keyakinan, melalui Komite Etik. Direksi menunjuk anggota Komite Etik dan memberikan tanggung jawab untuk menerapkan Kode Etik. Selain itu, pihak eksternal juga dapat mengirimkan laporan serupa melalui email ke: info@darya-varia.com.

Dewan Komisaris berperan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan petunjuk terkait WBS melalui Komite Audit. Kami merasa puas karena berdasarkan hasil pengawasan tersebut, secara umum, WBS Perseroan telah berhasil memenuhi tujuan yang diharapkan.

held joint meetings with the Board of Directors to exercise its supervisory and advisory duties. This supervision occurs through periodic meetings and through other means of communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the Audit Committee conducts regular reviews with executive management and updates the Board of Commissioners on major findings. At least once a year, the Board of Commissioners holds a joint meeting with the Board of Directors to share updated information on the Company's performance and recent regulations affecting the industry and the Company.

OVERVIEW OF CORPORATE GOVERNANCE

Sound implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) ensures operations are accountable, business practices ethical and relationships with each stakeholder forged with lasting value.

The Board of Commissioners has considered this issue and expresses its satisfaction with the degree of governance practiced in 2018. It confirms that the Company has been steadfast in upholding its Code of Ethics.

WHISTLEBLOWING SYSTEM APPLICATION

The Company's *whistleblowing* system (WBS) offers a channel for the employees to report any misconduct or breaches of the Ethics Code, in complete confidence, through the Ethics Committee. The Board of Directors appoints the members of the Ethics Committee and gives it the responsibility for implementing the Ethics Code. In addition, any external party can also submit similar reports by email to: info@darya-varia.com.

The Board of Commissioners plays a role in the oversight and guidance of the WBS through the Audit Committee. We are satisfied, based on this oversight, that the Company's WBS is generally fulfilling its intended purpose.



PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di tahun 2018.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no changes made in the composition of the Board of Commissioners in 2018.

PENUTUP (UCAPAN TERIMA KASIH)

Kami menyampaikan penghargaan secara tulus kepada Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan, atas ketekunan, loyalitas, dedikasi, dan kerja keras yang telah diberikan sehingga memungkinkan Perseroan mencapai hasil yang sangat baik dan positif.

ACKNOWLEDGMENTS

We express our sincerest appreciation to the Board of Directors, the management and our entire workforce, for their diligence, loyalty, dedication and hard work that have enabled the Company to post strong, positive business results.

Kepada Pemegang Saham, pemasok, pelanggan, dan semua pemangku kepentingan Perseroan, kami juga mengucapkan terima kasih atas setiap dukungan Anda.

To our Shareholders, suppliers, customers and all Company stakeholders, we also extend our gratitude for your ongoing support.

Kami berharap dapat menghadapi setiap tantangan yang ada, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak terduga, berbekal kekuatan dan kemampuan yang dimiliki Perseroan untuk mempertahankan misi kami dalam membangun Indonesia yang lebih sehat.

We look forward to facing challenges, both anticipated and unforeseen, in the knowledge that our Company possesses the strength and capabilities to sustain our mission of helping build a healthier Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

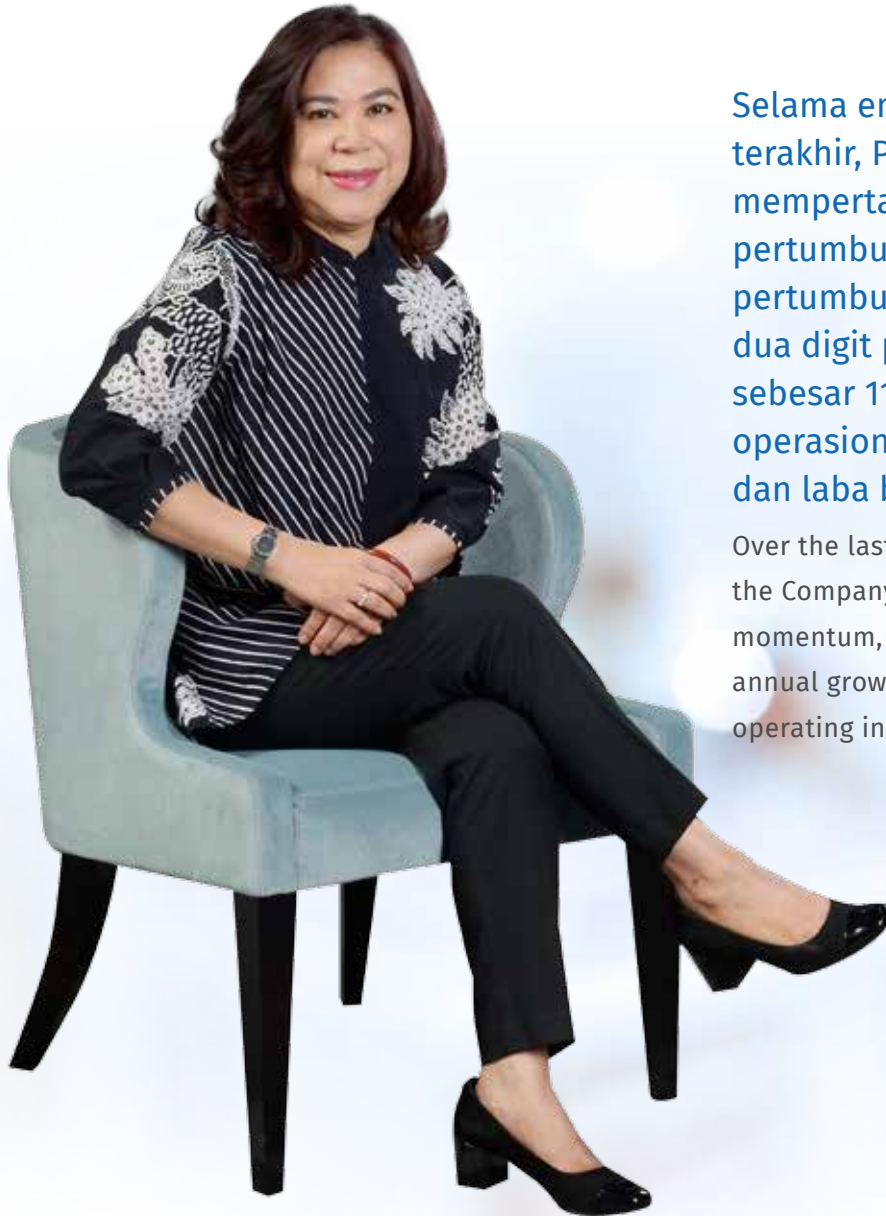
JOCELYN CAMPOS HESS

PRESIDEN KOMISARIS
President Commissioner



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Selama empat tahun terakhir, Perseroan berhasil mempertahankan momentum pertumbuhannya dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan dua digit pada penjualan bersih sebesar 11,4%, pendapatan operasional sebesar 29,4%, dan laba bersih sebesar 25,2%.

Over the last four years, the Company sustained a growth momentum, achieving 11.4% compounded annual growth in net sales, 29.4% in operating income, and 25.2% in net income.

Pemegang Saham yang terhormat,

Di tengah iklim industri farmasi yang penuh tantangan, kami dengan bangga melaporkan bahwa strategi dan upaya Perseroan pada tahun 2018 telah berhasil membawa Perseroan ke jalur pertumbuhan yang konsisten, di mana Perseroan kembali berhasil mencapai hasil yang sangat baik.

Dear Valued Shareholders,

Amidst the challenging climate of the pharmaceutical industry, we are delighted to report that the Company's strategy and efforts in 2018 have brought the Company to a consistent growth path, where we have again posted strong business results.



Sejalan dengan tema Laporan Tahunan 2018, “*Dream, Visualize, Lead*”, Perseroan menetapkan tahun 2018 sebagai tahun persiapan dan perencanaan untuk melangkah menuju ambisi Perseroan yang lebih besar. Di sepanjang tahun ini, kami bekerja keras untuk memperkuat jaringan produk kami dan mempersiapkan landasan untuk perluasan bisnis Ekspor dan *Toll Manufacturing*. Saat ini, setelah memupuk cita-cita dan memvisualisasikan suatu bentuk strategi bisnis kedepannya, kami siap untuk mulai memimpin dan melaksanakan semua rencana dan program strategis kami guna memastikan pertumbuhan yang konsisten di tahun-tahun mendatang.

In line with the 2018 Annual Report theme, “*Dream, Visualize, Lead*”, the Company designated 2018 as a year of preparation and planning for the next phase of our ambitious journey. During the year, we worked hard to strengthen our product pipeline and prepare the ground for an expansion of our Toll Manufacturing and Export business. Now, having nurtured the dream and visualized how we will reshape the business over the next years, we are ready to start leading and put into action all of our strategic plans and programs to ensure consistent growth for the years to come.

KONDISI EKONOMI MAKRO PADA TAHUN 2018

Laju PDB dan inflasi Indonesia stabil di sepanjang tahun 2018, masing-masing dengan membukukan pertumbuhan rata-rata 5% dan 3%. Secara umum, sektor rumah tangga masih mempertahankan tingkat pengeluaran rutin mereka, namun, hal ini tidak melulu berarti bahwa laju pengeluaran mereka mengarah kepada barang konsumsi atau produk farmasi, akan tetapi lebih kepada tabungan atau pembelian barang elektronik, melakukan perjalanan dan pengeluaran serupa lainnya, yang mana hal ini mencerminkan adanya perubahan pada pola konsumsi. Pada tahun ini, kami juga menyaksikan peningkatan bisnis *e-commerce*, yang menyediakan peluang untuk memasarkan produk kami.

MACROECONOMIC CONDITION IN 2018

Indonesia's GDP and inflation were stable throughout 2018, at an average 5% and 3% growth, respectively. In general, households maintained their regular spending however, this did not all translate into consumer goods or pharma consumption but more towards savings or purchases of electronic goods, travel and similar outlays, reflecting a shift in consumption patterns. During the year, we also witnessed the ongoing rise of *e-commerce*, which provides a window of opportunity to market our products.

Tahun 2018 ditandai dengan berbagai usaha yang berkesinambungan, dimana Pemerintah Indonesia memperluas dan memperkuat jaringan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) hingga mencakup 77% penduduk Indonesia. Akibatnya, segmen obat generik tumbuh dua digit sementara segmen obat merek hanya mampu membukukan pertumbuhan yang rendah di kisaran satu digit. Pertumbuhan industri sendiri pada Q3 2018 adalah sebesar 19,5% untuk obat

In 2018 was characterized by continuity of effort, as the Government of Indonesia expanded and fortified coverage of the National Health Insurance (NHI) by BPJS (Social Security Administration Agency) to 77% of Indonesian citizen. As a result, generics grew at a double-digit rate while branded products only managed a low single-digit growth. Industry growth in Q3 2018 alone was 19.5% for generics, and 1.1% for branded, while the over-the-counter (OTC) business declined by almost

generik, dan 1,1% untuk obat merek, sementara bisnis obat bebas (OTC) turun hampir 9% (IQVIA *Combined Audit* Q3 2018). Secara keseluruhan industri farmasi tumbuh 2% di tahun 2018.

Dampak BPJS semakin besar, tidak terkecuali terhadap profitabilitas, dikarenakan proses *tender* BPJS yang cenderung menekan harga obat, walaupun bagi industri farmasi, dampak yang lebih genting adalah dari sisi ketentuan pembayaran, mengingat pemerintah masih mencari cara untuk menyelesaikan permasalahan ini. Ketentuan ini memperpanjang jangka waktu pembayaran dan berdampak pada arus kas manajemen di rantai industri farmasi. Program JKN, bersamaan dengan penerapan kriteria halal dan peraturan yang diperketat oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan Nasional (BPOM), terus memberikan dampak terhadap industri dan dinamika pasar.

KENDALA

Area yang paling berdampak akibat pertumbuhan yang tidak merata pada tahun 2018 adalah segmen bisnis *Consumer Health*, dikarenakan melemahnya permintaan terhadap vitamin dan suplemen. Tren saat ini, menunjukkan perubahan gaya hidup masyarakat yang lebih ingin mengalokasikan anggaran mereka terhadap prioritas gaya hidup dan investasi pribadi, hal ini secara signifikan berdampak tidak hanya kinerja pasar OTC tetapi juga pasar FMCG, yang mencatat pertumbuhan *flat* sebesar 1,3% (Data Laporan Nielsen Q4 2018). Hal ini juga mengakibatkan pengurangan stok persediaan di sejumlah mitra dagang kami, akibat kondisi bisnis yang sedang melemah.

KINERJA DI TAHUN 2018

Selama empat tahun terakhir, Perseroan berhasil mempertahankan momentum pertumbuhannya di sejumlah indikator kinerja utama bisnisnya, dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan dua digit pada penjualan bersih sebesar 11,4%, pendapatan operasional sebesar 29,4%, dan laba bersih sebesar 25,2%.

9% (IQVIA *Combined Audit* Q3 2018). Overall, the pharmaceutical industry grew by 2% in 2018.

The impact of BPJS has been immense, not least on profitability, as the BPJS bidding process has driven down medicine prices however for pharmaceutical industries, a more acute impact has been felt on the terms of payment, given that the government is still finding ways to resolve the arrears. These stretched the terms of payment and had an impact on cash flow management of the pharmaceutical industry chain. The National Health Insurance (NHI), alongside halal compliance and tightened regulations by the National Food and Drug Control Agency (BPOM), continued to impact the industry and market dynamics.

CONSTRAINTS

The most affected area of this uneven growth in 2018 was the Consumer Health business, as we perceived a softening of the vitamins and supplements market. The current trend, which shifted the people's lifestyle to allocate their budget towards lifestyle priorities and personal investments, has significantly impacted not only the OTC market performance but also the FMCG market, which posted a flat performance of 1.3% growth (Nielsen Report Data Q4 2018). This also resulted in our trade partners cutting their inventory because business was sluggish.

PERFORMANCE IN 2018

Over the last four years, the Company sustained its growth momentum in each of its key performance metrics, achieving 11.4% compounded annual growth in net sales, 29.4% in operating income and 25.2% in net income.



Sejalan dengan kemajuan di sektor kesehatan nasional Indonesia, Perseroan mencatat pertumbuhan sebesar 8% pada tahun 2018, lebih tinggi dari pertumbuhan rata-rata industri farmasi Indonesia. Sebagian besar dikontribusikan dari segmen bisnis Obat Resep, dan Ekspor dan *Toll Manufacturing*.

Penjualan bersih Perseroan mencapai Rp1,7 triliun di tahun 2018, ditopang oleh pertumbuhan sebesar 41,7% pada segmen bisnis Ekspor dan *Toll Manufacturing*, dan pertumbuhan sebesar 8% pada segmen bisnis Obat Resep, meskipun terjadi penurunan sebesar 5,5% pada segmen bisnis *Consumer Health*. Hal ini menghasilkan laba bersih Perseroan sebesar Rp200,7 miliar pada tahun ini, lebih tinggi 23,7% dari yang dilaporkan di tahun 2017. Ditengah tantangan segmen *Consumer Health*, Perseroan mampu mempertahankan dominasinya di kategori *Body Resistance* dengan menguasai 58% pangsa pasar suplemen, dan 68% pangsa pasar pada kategori Vitamin E (*AC Nielsen Q4 2018*).

Rasio total liabilitas terhadap total aset dilaporkan sebesar 0,3 kali, yang mengindikasikan posisi aman untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya. Ekuitas Perseroan tetap kuat dan sedikit meningkat menjadi Rp1,2 triliun.

Belanja modal berfokus pada perluasan kapasitas, dengan pemasangan peralatan produksi baru dan pengembangan lini produksi yang ada saat ini.

STRATEGI

Melihat persaingan di masa depan yang semakin ketat, Perseroan mendorong investasi di bidang penelitian dan pengembangan (R&D), tenaga kerja dan fasilitas. Kami melakukan restrukturisasi terhadap Tim Inovasi di bawah Grup *Consumer Health* dan *Professional Healthcare*, khususnya dalam mengembangkan jaringan produk yang kuat di tahun-tahun mendatang.

In line with the upward progress of Indonesia's national health sector, the Company recorded overall growth of 8% in 2018, higher than the average growth of the Indonesian pharmaceutical industry. This was mostly attributable to our Prescription, Toll Manufacturing and Export business segments.

Company net sales for the year stood at Rp1.7 trillion in 2018, fortified by the 41.7% growth of Toll Manufacturing & Export business and 8% growth in the Prescription business, despite the 5.5% contraction in Consumer Health business. This yielded a net income of Rp200.7 billion for the year, 23.7% higher than that reported in 2017. Despite challenges in the Consumer Health segment, the Company was able to maintain its dominant market position in the Body Resistance category controlling 58% of the supplement market, and 68% in the Vitamin E category (*AC Nielsen Q4 2018*).

The ratio of total liabilities to total assets is reported at 0.3 times, indicating a secure position for servicing all financial obligations. The Company's equity base remained strong, expanding slightly to Rp1.2 trillion.

CAPEX focused on expansion of capacity, with new production equipment installed and current production lines expanded.

STRATEGIES

Looking to a future of intensified competition, the Company pursued its investment in R&D, manpower and facilities. We restructured the Innovation Teams under Consumer Health and Professional Healthcare Group, specifically to develop strong product pipelines for the coming years.

Perseroan terus melakukan inisiatif dalam memperbaiki tingkat produktifitas sebagai upaya dalam menghasilkan produk yang lebih kompetitif, mengingat fluktuasi nilai tukar antar mata uang dan dampak permasalahan lingkungan yang terjadi di Cina yang telah mengakibatkan kenaikan biaya bahan baku dan kemasan. Meski demikian, Perseroan tetap mampu meminimalisir kenaikan harga guna menekan dampak yang timbul bagi para pemangku kepentingan kami.

Kami terus memperkuat organisasi kami untuk meraih kesempatan dari peluang bisnis yang ada di wilayah-wilayah terpencil.

Kami bangga dengan kemajuan yang telah dicapai Perseroan dalam sertifikasi Halal dan terus mempersiapkan berbagai upaya agar seluruh fasilitas produksi dan produk kami memenuhi ketentuan serffikasi Halal.

Sepanjang tahun ini, kami berupaya untuk menambah kekuatan pada segmen bisnis Eksport dan *Toll Manufacturing*. Kami melakukan beberapa kali diskusi dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk memitigasi risiko yang diperkirakan akan mengurangi volume bisnis *soft gel*, pada saat bisnis ini dialihkan ke fasilitas *soft gel* yang dimiliki pihak berelasi kami dalam waktu dekat ini.

Pada tahun 2018, kami melihat perkembangan yang cukup pesat pada pasar digital, dan kuatnya pengaruh teknologi global terhadap seluruh industri. Perseroan berkomitmen untuk memulai investasi di bidang pemasaran digital, khususnya dalam segmen bisnis *Consumer Health*. Kami telah meluncurkan sejumlah inisiatif pemasaran dan penjualan digital dengan menjalin hubungan kemitraan dengan para mitra dagang kami serta dengan para pelaksana pasar digital independen.

Productivity initiatives continued to be implemented in the quest to make our products more competitive, in view of the fluctuation of exchange rate and environment concerns in China, which increased the cost of raw and packaging materials. Even so, the Company was able to minimize price increases to soften the impact to our stakeholders.

We continued to strengthen our organization to take advantage of the opportunities in the outlying areas.

We are happy with the progress that the Company has accomplished toward Halal certification and continue to prepare with our efforts to make our manufacturing facilities and products compliant.

During the year we sought to reenergize our Toll Manufacturing and business. We initiated several discussions with potential principals to mitigate the risk brought by the expected reduction in volume of the soft gel business, which will move to a new soft gel facility of our related party in the near future.

In 2018, we took note of the booming digital marketplace, and the strong influence of global technology on industry everywhere. The Company is committed to investing initially in digital marketing, in particular for our consumer health business. We have rolled out a number of digital marketing and selling initiatives in partnership with our trade partners as well as with independent digital marketplace operators.



Meskipun sebagian besar biaya iklan kami masih dialokasikan untuk media tradisional, kami juga berinvestasi di bidang media sosial yang tengah berkembang pesat dengan mengalokasikan anggaran yang lebih besar sebagaimana diperlukan.

Although the greater part of our advertising spend is still on traditional media, we are investing in rapidly-evolving social media, allocating a bigger budget where appropriate.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan memiliki kebijakan untuk menanamkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada seluruh pemangku kepentingan, apa pun hubungan mereka terhadap kegiatan dan interaksi bisnis kami. Hal ini bertujuan untuk memelihara hubungan yang sehat dan saling menguntungkan di antara semua mitra bisnis: klien, pemasok, dan pihak terkait lainnya, termasuk lembaga pemerintah terkait.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

It is the Company's policy to instill the principles of Good Corporate Governance with all stakeholders, whatever their connection to our business activities and interactions. The objective is to nurture healthy and mutually beneficial relationships among all business partners: clients, suppliers, and other relevant parties, including relevant government institutions.

Atas nama Direksi, saya ingin meyakinkan semua pemangku kepentingan bahwa pada tahun 2018 kami melanjutkan tradisi kami untuk senantiasa patuh pada hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, badan pengawas dan di industri farmasi. Kegiatan bisnis kami dibangun atas dasar integritas, kehati-hatian dan manajemen risiko yang terbukti kuat. Secara berkala, Direksi mendapatkan instruksi dan arahan dari Dewan Komisaris.

On behalf of the Board of Directors, I would like to assure all stakeholders that in 2018 we continued with the tradition of adhering to all prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia, its supervisory bodies and the pharmaceutical industry. Our business endeavors are grounded on integrity, prudence and proven risk management. On a periodic basis, the Board of Directors receives instruction and guidance in these matters from the Board of Commissioners.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN

Tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi pada tahun 2018.

CHANGES IN BOARD COMPOSITION

There were no changes made to the composition of the Board of Directors in 2018.

TINJAUAN UNTUK TAHUN 2019

Proyeksi bisnis Indonesia secara keseluruhan masih menyimpan optimisme dengan laju pertumbuhan PDB yang konsisten, inflasi stabil, dan fluktuasi kurs mata uang asing yang terkendali dan meningkatnya biaya tenaga kerja. Kami melihat penerapan kebijakan fiskal dan moneter yang berhati-hati masih

OUTLOOK FOR 2019

The overall business prognosis for Indonesia is guarded optimism with consistent GDP growth, stable inflation and controlled fluctuation in foreign exchange rate and increasing labor cost. We foresee a continuation of the prudent fiscal and monetary policies to sustain the growth of the economy

akan berlanjut guna mempertahankan pertumbuhan ekonomi, bahkan di tengah ketidakpastian yang timbul dari terselenggaranya pemilihan umum nasional dan daerah. Di samping itu, biaya produksi akan terus meningkat karena kontrol lingkungan yang semakin ketat serta adanya desakan sumber bahan baku dari Cina dan dampak dari volatilitas nilai tukar. Kami terus mengembangkan sumber bahan baku alternatif untuk memastikan ketersediaan produk kami di pasar.

Pemerintah dan Bank Indonesia (BI) optimis dapat menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS di tahun 2019, yaitu pada kisaran Rp14.800-Rp15.200 per Dolar AS. Kami berharap kegiatan pemilu berjalan dengan baik, walaupun kami menyadari beberapa risiko yang mungkin timbul mengingat ini adalah kali pertama pemilihan presiden, DPR, dan DPD diselenggarakan serentak pada waktu yang bersamaan.

Walaupun kondisi pasar secara umum diprediksi stabil, secara keseluruhan kami melihat tahun 2019 sebagai tahun tantangan, terutama dengan ditargetkannya cakupan implementasi JKN mencapai 100%, meskipun ada wacana dari pemerintah untuk menurunkan target menjadi 90-95%. Permasalahan yang mendesak mengenai BPJS adalah soal pembayaran, dan permasalahan mengenai jumlah terhutang yang harus dibayarkan oleh Pemerintah kepada fasilitas kesehatan, yang terus berlanjut, dimana keduanya perlu ditangani agar dapat memberikan manfaat bagi industri kesehatan dan menjaga ketersediaan layanan kesehatan bagi masyarakat Indonesia.

Terlepas dari kekhawatiran tersebut, industri kesehatan memiliki momentum yang sangat baik seiring dengan perkembangan pesat sejumlah rumah sakit di kota-kota menengah, sejalan dengan program JKN. Kami memperkuat struktur geografis

even with the looming national and local elections. Manufacturing input will continue to be inflationary with the stricter environmental control and enforcement of China sourced raw materials as well as the impact of foreign exchange. We continue to develop alternate sources of raw material to ensure availability of our products in the market.

The government and Bank of Indonesia (BI) are optimistic that they can maintain the stability of the Rupiah exchange rate against the US Dollar in 2019, ranging from Rp14,800-Rp15,200 per US Dollar. We expect the election to be managed well, however, there is some risk given that this is the first time that presidential, DPR and DPD elections will be held simultaneously.

While the market will be generally stable, we see 2019 as a challenging year overall, especially with the target implementation of 100% coverage of NHI, although the government is likely to revise this target down to 90-95%. An immediate issue for BPJS is the terms of payment, and the perennial outstanding sums owed by the Government to healthcare institutions, both of which need to be addressed to benefit the healthcare industry and sustain the health coverage of Indonesians.

Despite these concerns, the healthcare industry has tremendous momentum, with hospitals vigorously expanding into second-tier cities, in line with the NHI program. We are strengthening the geographical structure of our operations to be ready to further



operasi kami agar lebih siap melayani lebih banyak mitra rumah sakit. Dengan populasi mencapai 260 juta penduduk, dan merupakan salah satu negara dengan tingkat akses pelayanan kesehatan terendah di kawasan ASEAN, Indonesia jelas menawarkan ruang yang besar untuk bertumbuh.

Bisnis Obat Resep kami akan terus mempertahankan pangsa pasarnya dengan berfokus pada produk-produk baru, program-program ilmiah dan pendidikan yang dirancang untuk memperkuat kemampuan para ahli kesehatan, dan berinvestasi dalam rangka meningkatkan kualitas *medical representative* kami. Grup *Professional Healthcare* akan terus mendukung program BPJS dalam upayanya mempromosikan obat-obatan berkualitas tinggi dan terjangkau kepada pasien dan dokter.

Seiring dengan melemahnya pasar produk konsumen dan FMCG yang disebabkan oleh perubahan preferensi belanja konsumen secara keseluruhan, kedepan kami melihat masih adanya tantangan pada bisnis *Consumer Health*. Kami akan melakukan revitalisasi *brand* guna memperkuat relevansi, dan penetrasi terhadap sektor rumah tangga, serta memastikan bahwa kami mampu mempertahankan pangsa pasar di segmen bisnis dimana kami berpartisipasi.

Kami akan mengupayakan berbagai langkah efisiensi dan produktivitas fasilitas manufaktur kami untuk tetap kompetitif, dan pada saat bersamaan terus menyediakan beragam produk kesehatan yang berkualitas.

Kami terus mencari peluang bisnis lain di industri farmasi Indonesia melalui pengembangan bisnis dan hubungan kemitraan.

Kami akan terus berinvestasi pada karyawan kami, dengan berfokus pada pengembangan kompetensi, ketangkasan, dan pengambilan keputusan agar mampu bersaing di pasar yang semakin dinamis.

serve our hospital-partners. With a population of 260 million and one of the lowest rates of medical access in the ASEAN region, Indonesia clearly offers much room for growth.

Our Prescription business will continue to defend its share focusing on new products, scientific and educational programs designed to strengthen the capabilities of health professionals and invest in improving the quality of our medical representatives. The Professional Healthcare Group will continue to support BPJS in its efforts to promote high quality and affordable medicines to patients and doctors.

With the continuing softness of consumer and FMCG market, aggregated by the changes of consumer spending preference, we foresee the continued challenges in consumer health business. We will revitalize the positioning of our brands to increase the relevance, household penetration and ensure that we maintain our rightful market shares in the segments where we participate.

We will strive for efficiency and productivity for our manufacturing facilities to remain competitive and at the same time, continue to provide quality health products.

We continue to seek other opportunities in the Indonesian pharmaceutical industries through business development and partnerships.

We will continue to invest in our people, focusing on further developing their competencies, agility and decision-making to compete in an increasingly dynamic marketplace.

APRESIASI

Keberhasilan Perseroan dan reputasi baik yang dimiliki saat ini di sektor industri dan masyarakat luas merupakan buah dari ketekunan, kejujuran, dan loyalitas seluruh karyawan kami. Kami mengajak semua staf yang terlibat untuk melanjutkan antusiasme dan semangat kerja keras, demi terjaganya kepentingan investor, pemegang saham, pelanggan, dan masyarakat luas yang telah mempercayai dan mengandalkan produk-produk bermerek dan generik yang kita miliki.

Kami terus bergerak maju demi terciptanya masa depan yang lebih cerah dan lebih sehat bagi seluruh Indonesia, dengan semangat penuh. Itulah tujuan dan cita-cita kami.

AN APPRECIATION

The ongoing success of our Company and its good name in the industry and the community at large is a result of the diligence, fair action and loyalty of all our employees. We ask all working staff for their continued enthusiasm and strenuous effort, on behalf of our investors, shareholders, customers and the public at large, which has come to trust and rely on our branded and generic products.

We are moving forward to provide a brighter and healthier future for all Indonesia, without missing a beat. That is our goal and our dream.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



MARLIA HAYATI GOESTAM

PRESIDEN DIREKTUR
President Director





PROFIL PERSEROAN

Corporate Profile

Data Perseroan
Corporate Data

Sekilas Darya-Varia
Darya-Varia at a Glance

Tonggak Sejarah
Milestones

Visi, Misi & Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission & Corporate Value

Struktur Organisasi Perseroan
Organizational Structure of
the Company

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Profil Karyawan
Employees' Profile

Tim Manajemen Eksekutif
Executive Management Team

Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Information

Struktur Pemegang Saham
Shareholders' Structure

Saham Diperoleh Kembali
Treasury Stock

**Kepemilikan Saham
oleh Anggota Dewan
Komisaris dan Direksi**
Share Ownership by Members of
the Board of Commissioners and
the Board of Directors

Entitas Asosiasi
Associated Entities

Kronologi Pencatatan Saham
A Chronology of Our Sharelisting

**Lembaga dan Profesi
Penunjang Pasar Modal**
Capital Market
Supporting Institutions
and Professions

Penghargaan dan Sertifikat
Awards and Certificates





Data Perseroan

Corporate Data

PERSEROAN THE COMPANY

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
Bidang Usaha | Line of Business:
Industri Farmasi | Pharmaceutical Industry
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

KODE SAHAM SHARE TICKER SYMBOL

DVLA
Bursa Efek | Stock Exchange: Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia,
Menara I Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

South Quarter, Tower C
Lantai 18-19 | 18th-19th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62 (021) 227 68000
Fax : +62 (021) 227 68016
E-mail : info@darya-varia.com
Website : www.darya-varia.com

PABRIK FACTORIES

Pabrik Gunung Putri
Jl. Mercedes Benz No. 105
Desa Cicadas, Gunung Putri,
Bogor 16964, Indonesia
Tel : +62 (021) 867 2581
+62 (021) 867 0448
+62 (021) 867 1038
Fax : +62 (021) 867 2758

Pabrik Citeureup
Jl. Lanbau Liobaru,
Karang Asem Barat, Citeureup,
Bogor 16810, Indonesia
Tel : +62 (021) 875 8539
+62 (021) 875 8540
+62 (021)875 1066
Fax : +62 (021) 875 4094





**DISTRIBUTOR UTAMA
MAIN DISTRIBUTOR**

PT Anugerah Pharmindo Lestari
Jl. Pulolentut Kav. II/E-4
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13920, Indonesia
Tel : +62 (021) 460 8820
Fax : +62 (021) 460 8850
E-mail : info@aplcare.com

**HUBUNGI KAMI
CONTACT US**

Widya Olivia Tobing
Corporate Secretary
South Quarter, Tower C
Lantai 18-19 | 18th-19th Floor
Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta 12430, Indonesia
Tel : +62 (021) 227 68000
Fax : +62 (021) 227 68016
E-mail : info@darya-varia.com
Website : www.darya-varia.com



Sekilas Darya-Varia

Darya-Varia at a Glance

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. (“Darya-Varia” atau “Perseroan”) didirikan sebagai sebuah Perusahaan “Penanaman Modal Dalam Negeri” (PMDN) di Indonesia yang mulai beroperasi sejak tahun 1976. Selama empat dekade beroperasi, Perseroan telah berdedikasi untuk memenuhi kebutuhan sektor kesehatan di Indonesia, seiring dengan terus meningkatnya kemakmuran di negara ini.

Setelah Penawaran Umum Perdana dilaksanakan pada bulan November 1994, Perseroan resmi menjadi sebuah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Pada tahun berikutnya, Perseroan mengakuisisi PT Pradja Pharin (Prafa) dan memperluas lingkup produknya di berbagai varian Obat Resep dan *Consumer Health*.

Pada tahun 2013, Perseroan menerima Sertifikasi Halal untuk produk Natur-E yang merupakan kapsul gelatin dari unsur hewani. Produk ini merupakan suplemen kesehatan bersertifikat halal pertama yang diberikan bagi perusahaan farmasi di Indonesia.

Perseroan dan Prafa melakukan penggabungan bisnis (*merger*) pada tahun 2014 dalam rangka perampingan bisnis dan proses administrasi. Aset dan liabilitas Perseroan selanjutnya dikonsolidasikan pada Juli 2014.

Perseroan mengoperasikan dua fasilitas manufaktur berkelas dunia, di Gunung Putri dan Citeureup, Bogor. Kedua pabrik ini telah memperoleh sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) ASEAN, dan melalui perolehan sertifikasi yang berkualitas ini, Perseroan mengoperasikan jasa *Toll Manufacturing*, baik untuk prinsipal nasional maupun multinasional, di pasar lokal maupun ekspor.

Pabrik Gunung Putri secara khusus memproduksi kapsul gelatin lunak dan produk-produk cair,

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. (“Darya-Varia” or “the Company”) was established as a “Domestic Investment” (DI) Company in Indonesia, commencing its operations in 1976. In the subsequent four decades, it has dedicated itself to fulfilling the needs of the healthcare sector in Indonesia, as the nation steadily rose to its current level of prosperity.

Following an IPO held in November 1994, the Company became a public company, listed on the Jakarta Stock Exchange (today the Indonesian Stock Exchange). The next year saw the acquisition of PT Pradja Pharin (Prafa), and a broad expansion of the Company’s product range, as it offered popular branded Prescription and Consumer Health products.

In 2013, the Company received Halal Certification for its Natur-E animal-based gelatin capsules. This was the first halal-certified health supplement approved for a pharmaceutical company in Indonesia.

The Company and Prafa merged in 2014, streamlining their business and administration processes. The Company’s assets and liabilities were subsequently consolidated, in July 2014.

The Company operates two world-class manufacturing facilities, in Gunung Putri and Citeureup, Bogor. These two plants are ASEAN current Good Manufacturing Practice (cGMP) certified, and by virtue of their quality certifications they conduct Toll Manufacturing operations for both national and multinational principals, for sale on local and export markets.

The Gunung Putri plant specializes in producing soft gelatin capsules and liquid products, while the

sedangkan pabrik Citeureup memproduksi injeksi steril dan produk padat. Perseroan juga melakukan *Toll Manufacturing* dengan perusahaan afliasinya, PT Medifarma Laboratories, di Pabrik Cimanggis, Depok.

Citeureup plant specializes in sterile injections and solids. The Company also conducts Toll Manufacturing with its affiliate company, PT Medifarma Laboratories, at Cimanggis Plant in Depok.

Perseroan memproduksi produk-produk berkualitas tinggi pada lini produk *Consumer Health* dan Obat Resep, membangun merek-merek terkenal yang diakui di seluruh Indonesia, dalam mendukung misi Perseroan: "Membangun Indonesia yang Lebih Sehat, Setiap Orang di Setiap Waktu."

The Company produces high-quality products for both Consumer Health and Prescription product lines, building respected brands recognized throughout Indonesia, in support of its mission: "Build a Healthier Indonesia, One Person at a Time."

Melalui pendekatan yang konsisten dan hubungan baik dengan banyak pihak, juga didukung oleh komitmen untuk perbaikan yang berkelanjutan, Perseroan berusaha mencapai visinya untuk menjadi perusahaan terbaik di bidang penyedia solusi kesehatan berkualitas di Indonesia.

Through a consistent and relationship-driven engagement approach, backed by a commitment to continuous improvement, the Company aims to achieve its vision to be the best provider of quality health and wellness solutions in Indonesia.

Darya-Varia berkomitmen untuk melengkapi sertifikasi Halal bagi produk paretonya di tahun 2019. Sementara ini beberapa produknya termasuk Paratusin, Isoprinosine, Natur-E, Obipluz, Decolgen Syrup Kids, Sirup Enervon-C Plus, Krim Burnazin dan Daryant Tulle telah bersertifikat Halal pada 2018.

Darya-Varia committed to complete its Halal certification for its pareto products by 2019. Meanwhile some of its products including Paratusin, Isoprinosine, Natur-E, Obipluz, Decolgen Syrup Kids, Enervon-C Plus Syrup, Burnazin Cream and Daryant Tulle have been certified Halal in 2018.

Pada bulan Oktober 2016, Perusahaan telah merelokasi kantor pusatnya ke ruang kantor baru di South Quarter, yang terletak di area yang berkembang dan strategis di Jakarta Selatan.

In October 2016, the Company has relocated its head quarter into a new office space at South Quarter, located in a developing and strategic area in South Jakarta.

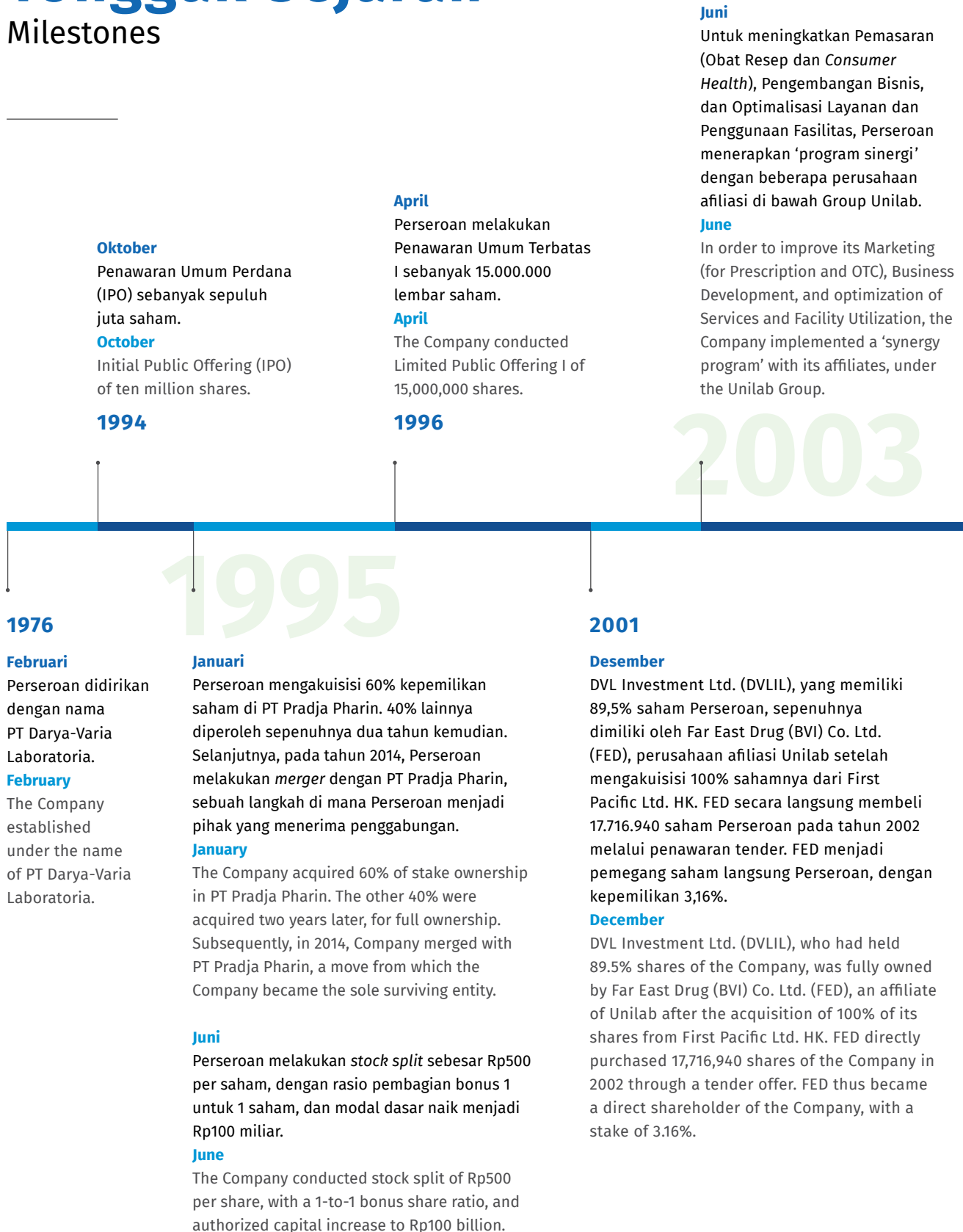
Sampai dengan Desember 2018, 92,13% saham Perseroan dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (BSSPL), perusahaan afliasi dari United Laboratories, Inc. (Unilab). Didirikan pada tahun 1945, saat ini Unilab adalah perusahaan farmasi terbesar di Filipina, dengan jaringan afliasi di seluruh Asia, antara lain Indonesia, Vietnam, Myanmar, Thailand, Malaysia, Singapura, Laos, Kamboja, dan Cina.

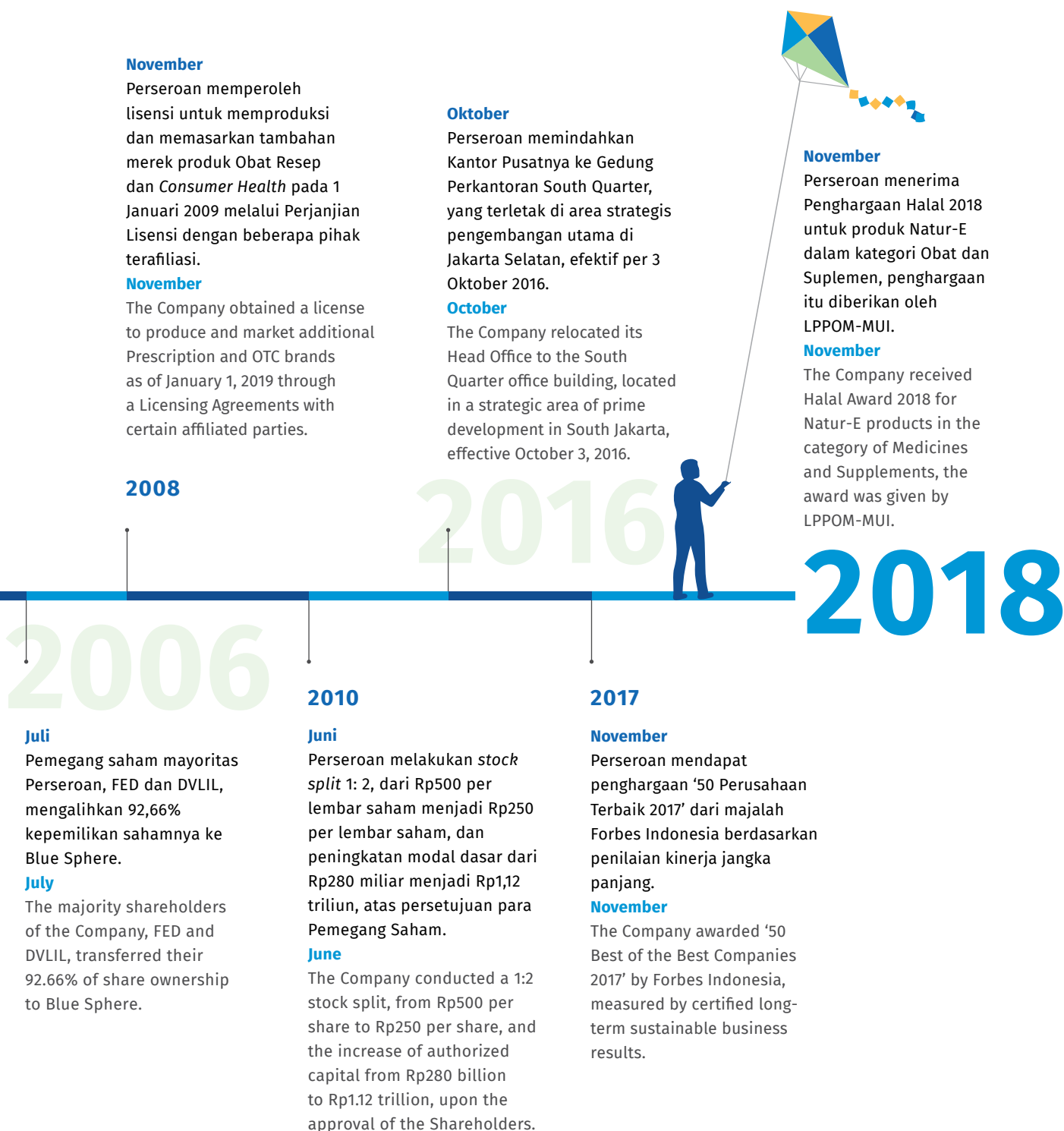
As in December 2018, 92.13% of shares of the Company are held by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (BSSPL), an affiliate of United Laboratories, Inc. (Unilab). Established in 1945, today Unilab is the Philippines' largest pharmaceutical company, with networks of Asian affiliates across, amongst others, Indonesia, Vietnam, Myanmar, Thailand, Malaysia, Singapore, Laos, Cambodia, and China.



Tonggak Sejarah

Milestones







Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Value

Visi

Vision

Menjadi perusahaan terbaik yang menyediakan solusi kesehatan berkualitas di Indonesia.

We shall be the best provider of quality health and wellness solutions in Indonesia.

Misi

Mission

Kami membangun Indonesia yang lebih sehat setiap orang di setiap waktu melalui produk dan pelayanan unggulan, bekerja sama sebagai satu keluarga “BERSATU.”

We build a healthier Indonesia one person at a time with market leading products and services, working together as one “BERSATU” family.

Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Value

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

BAYANIHAN

Kami bekerja sama dengan semangat gotong royong untuk memajukan perusahaan

ETOS KETERBUKAAN

Kami mengutamakan komunikasi yang transparan, jujur dan saling menghormati, serta mendukung kolaborasi yang tulus di dalam perusahaan

RASA PEDULI

Kami menghargai sesama dan membina hubungan baik antara rekan kerja dan dengan masyarakat di sekitar kami

SEMANGAT UNTUK MAJU

Kami selalu mengupayakan yang terbaik untuk mencapai hasil yang melampaui harapan para pemangku kepentingan

AHLI DI BIDANGNYA

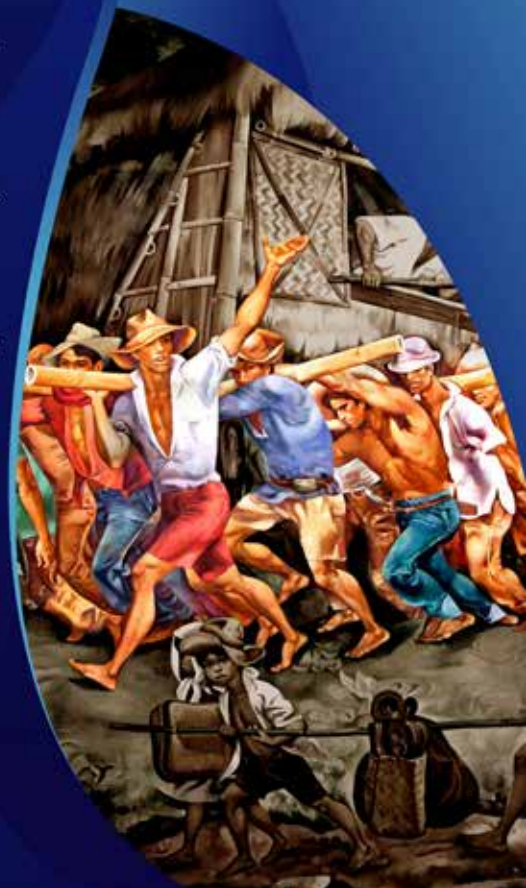
Kami menguasai bidang pekerjaan kami dan memegang teguh panduan profesional yang berlaku

TANGGUNG JAWAB

Kami bertanggung jawab terhadap apa yang kami katakan dan lakukan

UTAMAKAN PELANGGAN

Kami melayani pelanggan dengan melakukan berbagai cara unik dan relevan yang memberikan nilai tambah bagi kehidupan mereka



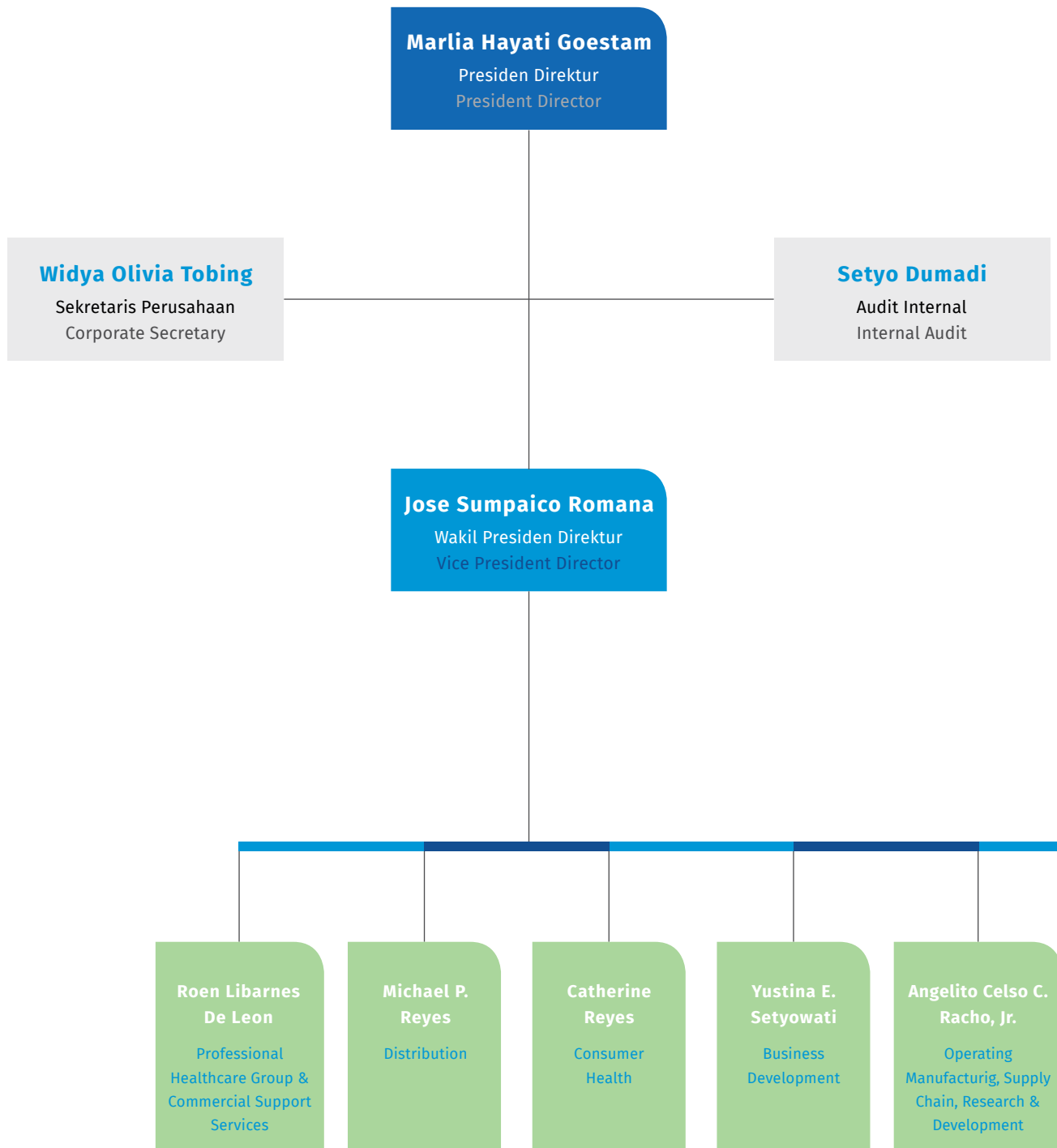
Affiliates of United Laboratories Inc.


Darya-Varia
LABORATORIA



Struktur Organisasi Perseroan

Organizational Structure of the Company





Andre Rajagukguk Finance	Herni Suhartini Lukitomo Human Resource Development	Alex E. Manlapas Treasury	Bobby Gulliano Information & Communication Systems	Jenny Lili Procurement	Widya Olivia Tobing Legal
------------------------------------	---	-------------------------------------	--	----------------------------------	-------------------------------------

Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners

Jocelyn Campos Hess

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Filipina, lahir di Filipina pada tahun 1950.
Filipino Citizen, born in the Philippines in 1950.



Ibu Jocelyn Campos Hess menyelesaikan gelar Sarjana Fisika dan Matematika dari Manhattanville College (New York, AS) dan meraih gelar Magister Administrasi Bisnis (MBA) dari Boston College (Massachusetts, AS). Beliau pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris pada Juni 2005, dan kemudian diangkat kembali dalam RUPST pada 25 Mei 2016. Saat ini, Ibu Campos Hess juga menjabat sebagai Direktur Utama United Laboratories, Inc., Pimpinan Group Perusahaan Unam, Pimpinan Dynavision Development Investment Corporation dan Komisaris Utama PT Medifarma Laboratories. Beliau berafiliasi dengan Clinton Andrew Campos Hess (Wakil Komisaris Utama Perusahaan) karena memiliki hubungan darah sebagai ibu dan anak.

Ms. Jocelyn Campos Hess finished her Bachelor's Degree in Physics and Mathematics from Manhattanville College (New York, USA) and took up courses in Master's of Business Administration (MBA) from Boston College (Massachusetts, USA). She was first appointed as President Commissioner in June 2005, and then reappointed at the AGMS on May 25, 2016. Currently, Ms. Campos Hess also serves as Chairman of the Board of Directors of United Laboratories, Inc., Chairman of the Unam Group of Companies, Chairman of Dynavision Development Investment Corporation and President Commissioner of PT Medifarma Laboratories. She is affiliated with Clinton Andrew Campos Hess (Vice President Commissioner of the Company) as they are related by blood as mother and son.

Clinton Andrew Campos Hess

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Filipina, lahir di Amerika Serikat pada tahun 1971.
Filipino Citizen, born in the United States of America in 1971.



Bapak Clinton A. Campos Hess lulus dari Wharton School dari University of Pennsylvania (Pennsylvania, AS) dengan gelar Bachelor of Science di bidang Ekonomi, dengan Dual Jurusan di Manajemen Multinasional dan Keuangan. Beliau pertama kali diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama di RUPST yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2016. Sebelum pengangkatan ini, beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak Juni 2006 dan merupakan Direktur Perusahaan pada tahun 2005. Bapak Campos Hess bergabung dengan manajemen tim Unilab dan Group Perusahaan Unam pada tahun 1993. Saat ini, beliau menjabat sebagai Wakil Ketua, Presiden dan CEO Unilab dan Unam, Ketua Dewan Nutrisi Univet dan Perusahaan Kesehatan Hewan (UNAHCO), Presiden Direktur PT Etana Biotechnologies Indonesia, Wakil Komisaris Utama PT Medifarma Laboratories, serta Komisaris Utama PT Medifarma Life Sciences. Beliau berafiliasi dengan Jocelyn Campos Hess (Komisaris Utama Perusahaan) karena mereka memiliki hubungan darah sebagai putra dan ibu.

Mr. Clinton A. Campos Hess graduated from the Wharton School of the University of Pennsylvania (Pennsylvania, USA) with a Bachelor of Science degree in Economics, with Dual Majors in Multinational Management and Finance. He was first appointed as Vice President Commissioner at the AGMS held on May 25, 2016. Before this appointment, he has served as a Commissioner of the Company since June 2006 and was a Director of the Company in 2005. Mr. Campos Hess joined the management team of the Unilab and Unam Group of Companies in 1993. Currently, he serves as Vice Chairman, President and CEO of both Unilab and Unam, Chairman of the Board of Univet Nutrition and Animal Healthcare Company (UNAHCO), President Director of PT Etana Biotechnologies Indonesia, Vice President Commissioner of PT Medifarma Laboratories, as well as President Commissioner of PT Medifarma Life Sciences. He is affiliated with Jocelyn Campos Hess (President Commissioner of the Company) as they are related by blood as son and mother.

Mariano John L.Tan, Jr.

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Filipina, lahir di Filipina pada tahun 1962.
Filipino Citizen, born in the Philippines in 1962.



Bapak Mariano John Tan, Jr. telah memperoleh sejumlah gelar pendidikan, seperti Bachelor of Arts (BA) di bidang Ekonomi dan Bisnis dari Lafayette College, (Pennsylvania, AS) dan Master of Science bidang Manajemen dari Hult International Business School, sebelumnya Arthur D. Little Institute of Management (Massachusetts, USA). Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris pada Juni 2010 dan pernah menjabat sebagai Direktur dari 2005 hingga 2010. Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Management Trainee di Citibank, New York, AS, dan kemudian, beliau bergabung dengan Group Unilab sebagai Wakil Direktur dan Pejabat Eksekutif di 1984. Saat ini, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Unilab, Wakil Ketua Dewan Pengembangan Greenfield, Direktur Fort Bonifacio Development Corp, Presiden Dolmar Property Ventures Inc., Ketua Dewan dan Presiden dari Dolmar Real Estate Development Corp, serta Komisaris PT Medifarma Laboratories. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, atau Pemegang Saham Pengendali.

Mr. Mariano John Tan, Jr. has earned a number of education degrees, such as Bachelor of Arts (BA) in Economics and Business from Lafayette College, (Pennsylvania, USA) and Master of Science in Management from the Hult International Business School, formerly Arthur D. Little Institute of Management (Massachusetts, USA). He was first appointed as Commissioner in June 2010 and was a Director from 2005 to 2010. He started his professional career as a Management Trainee at Citibank, New York, USA, and later, he joined the Unilab Group as Vice President and Executive Officer in 1984. Currently, Mr. Tan serves as Vice Chairman of the Unilab Board of Directors, Vice Chairman of the Board of Greenfield Development Corporation, Director of Fort Bonifacio Development Corp, President of Dolmar Property Ventures Inc., Chairman of the Board and President of Dolmar Real Estate Development Corp, as well as Commissioner of PT Medifarma Laboratories. He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders.

Manuel Paras Engwa

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Filipina, lahir di Filipina pada tahun 1949.
Filipino citizen, born in the Philippines in 1949.



Bapak Manuel Paras Engwa menyelesaikan Studi Ekonomi di Universitas Xavier di Filipina pada tahun 1969 dan mengikuti Program Magister Ekonomi Industri pada tahun 1970-1972 di (sekarang bernama) Universitas Asia dan Pasifik di Manila, Filipina. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris pada Mei 2011 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak Juni 2002 hingga Juni 2010. Saat ini, beliau adalah Senior Vice President Unilab, Inc., dan sejak 1997 telah menjadi Direktur di sejumlah perusahaan farmasi yang berafiliasi dengan Group Perusahaan Unilab. Bapak Engwa juga pernah menjabat sebagai Manajer Umum dan Direktur PT Medifarma Laboratories (1988-2002) dan Senior Vice President untuk Operasi Regional Unilab (1997-2008). Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, atau Pemegang Saham Pengendali.

Mr. Manuel Paras Engwa finished Economics at Xavier University in the Philippines in 1969 and attended the Master's Program in Industrial Economics in 1970-1972 at the (now) University of Asia and the Pacific in Manila, Philippines. He was first appointed as Commissioner in May 2011 and previously served as President Director of the Company from June 2002 to June 2010. He is currently a Corporate Senior Vice President of Unilab, Inc. and, since 1997, has been a Director in a number of pharmaceutical companies affiliated with the Unilab Group of Companies. Mr. Engwa was also General Manager and Director of PT Medifarma Laboratories (1988-2002) and Senior Vice President for Regional Operations of Unilab (1997-2008). He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders.

Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Probolinggo, pada tahun 1936.
Indonesian Citizen, born in Probolinggo, in 1936.



Bapak Soedibyo Rahardjo pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen pada Juni 2010. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen dalam RUPST yang diadakan pada Juni 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Farmasi dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1956). Beliau memulai karier militernya setelah lulus dari Akademi Angkatan Laut Surabaya (1957-1992). Kemudian, setelah pensiun pada tahun 1992, beliau menjabat sebagai Duta Besar Indonesia untuk Singapura (1992-1995). Selama periode itu, beliau bergabung dengan Perusahaan sebagai Komisaris Utama (1993-2002) dan sebagai Penasihat Senior Perusahaan (2002-2010). Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, atau Pemegang Saham Pengendali.

Mr. Soedibyo Rahardjo was first appointed as Independent Commissioner in June 2010. He was re-appointed as Independent Commissioner at the AGMS held in June 2015. He earned Bachelor Degree in Pharmaceutical Science from the Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1956). He began his military career after graduated from the Naval Academy Surabaya (1957-1992). Later, after retiring in 1992, he served as Ambassador of Indonesia to Singapore (1992-1995). During that period, he joined the Company as President Commissioner (1993-2002) and as Senior Advisor of the Company (2002-2010). He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders.

Sonny Kalona

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tahun 1953.
Indonesian Citizen, born in Jakarta, in 1953.



Bapak Sonny Kalona pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen pada Juni 2010. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada RUPST yang diadakan pada Juni 2015. Beliau memperoleh gelar Master of Bachelor Administration (MBA) dari New York University (1977). Memulai karier profesionalnya sebagai Direktur PT Wigo Manufacturing Pharmacists (1977). Kemudian, pada 1995, bergabung dengan Perusahaan sebagai Direktur dan menjadi Presiden Direktur (1995), Wakil Komisaris Utama (2000-2002) dan Penasihat Senior untuk Perusahaan (2002-2010). Saat ini, beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sesuai dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 26 Januari 2015 dan juga memegang posisi eksekutif di beberapa perusahaan lain. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, atau Pemegang Saham Pengendali.

Mr. Sonny Kalona was first appointed as Independent Commissioner in June 2010. He was re-appointed as Independent Commissioner at the AGMS held in June 2015. He obtained Master of Bachelor Administration (MBA) from New York University (1977). He started his professional career as Director of PT Wigo Manufacturing Pharmacists (1977). Afterwards, in 1995, he joined the Company as a Director and became President Director (1995), Vice President Commissioner (2000-2002) and a Senior Advisor to the Company (2002-2010). Currently, he serves as Chairman of the Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners Circular Resolution on January 26, 2015 and holding executive positions at several other companies. He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders.



Darodjatun Sanusi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor, pada tahun 1943.
Indonesian Citizen, born in Bogor, in 1943.



Bapak Darodjatun Sanusi pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST pada tanggal 25 Mei 2016. Beliau memperoleh sejumlah gelar pendidikan, seperti Sarjana Farmasi dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1971); Gelar Master dari Universitas Negeri Ghent, Belgia, (1976); dan gelar Master of Business Administration (MBA) dari Antwerp, Belgia (1991). Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pabrik Organon/Akzo Nobel Indonesia, Direktur Utama PT Bio Farma (Persero), dan Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk. Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Mustika Ratu Tbk (2002-sekarang). Beliau juga berpartisipasi aktif sebagai anggota Dewan Kehormatan Asosiasi Apoteker Indonesia dan Direktur Eksekutif Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, atau Pemegang Saham Pengendali.

Mr. Darodjatun Sanusi was first appointed as Independent Commissioner at the AGMS on May 25, 2016. He earned a number of education degrees, such as Bachelor Degree in Pharmacy at Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1971); Master Degree from State University of Ghent, Belgium, (1976); and Master of Business Administration (MBA) degree in Antwerp, Belgium (1991). Before joined the Company, he previously served as Factory Director of Organon/Akzo Nobel Indonesia, President Director of PT Bio Farma (Persero), and President Director of PT Kimia Farma Tbk. Currently, he serves as a Commissioner of PT Mustika Ratu Tbk (2002-present). He also participating actively as a member of the Honorary Council of Indonesian Pharmacists Association and the Executive Director of the Indonesian Pharmaceutical Association. He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Majority or Controlling Shareholders.

Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors

Marlia Hayati Goestam

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Ujung Pandang tahun 1961.
Indonesian Citizen, born in Ujung Pandang, in 1961.



Ibu Marlia Hayati Goestam pertama kali ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan pada RUPSLB, 26 Januari 2015. Sebelumnya Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, Indonesia (1985). Beliau memulai karier profesionalnya pada tahun 1986 dengan bergabung dengan PT Wina Mulia. Setelah itu, masih di tahun yang sama, beliau bergabung dengan Pradja Farma Hoslab dan telah dipercaya menjabat berbagai posisi di Group Pradja. Kemudian, setelah Perseroan mengakuisisi PT Pradja Pharin, pada tahun 1996 beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dan kemudian diangkat sebagai Direktur pada tahun 2002. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan pada 2002 sampai dengan 2015. Pada tahun 2009, beliau juga menjabat sebagai Direktur Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., pemegang saham mayoritas Perseroan. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur PT Etana Biotechnologies Indonesia, Direktur PT Medifarma Laboratories, dan Komisaris PT Umilia. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pemegang Saham Pengendali.

Ms. Marlia Hayati Goestam was first appointed as President Director of the Company at the EGMS on January 26, 2015. She obtained Bachelor of Law from Atma Jaya Catholic University Jakarta, Indonesia (1985). She started her professional career in 1986 by joining with PT Wina Mulia. Afterwards, still in the same year, she joined with Pradja Farma Hoslab and has served various positions in Pradja Group. Then, after the Company acquired PT Pradja Pharin, she was appointed as Corporate Secretary in 1996 and subsequently appointed as Director in 2002. She was appointed as Director of the Company in 2002 to 2015. In 2009, she was appointed as Director of Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., the majority shareholder of the Company. Currently, she serves as Director of PT Etana Biotechnologies Indonesia, Director of PT Medifarma Laboratories, and Commissioner of PT Umilia. She does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.

José Sumpaico Romana

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Filipina, lahir di Santa Cruz Laguna tahun 1962.
Filipino Citizen, born in Santa Cruz Laguna, in 1962.



Bapak Jose Sumpaico Romana pertama kali ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada RUPSLB pada 26 Januari 2015. Beliau memperoleh sejumlah gelar pendidikan, termasuk Sarjana Sains di bidang Perdagangan, jurusan Manajemen Keuangan, dari De La Salle University di Filipina pada tahun 1982, dan Magister Administrasi Bisnis, Manajemen Pemasaran dari Sekolah Bisnis dan Ekonomi

Mr. Jose Sumpaico Romana was first appointed as Vice President Director of the Company at the EGMS on January 26, 2015. He earned a number of education degrees, including Bachelor of Science Degree in Commerce, majoring in Financial Management, from De La Salle University in the Philippines in 1982 and Master in Business Administration, Marketing Management from De La Salle School of Business and Economics in the Philippines in



De La Salle di Filipina pada tahun 1987. Memulai kariernya di United Laboratories, Inc. sebagai Product Manager (1988). Kemudian, ditunjuk sebagai Direktur Produk (1997) dan memegang berbagai posisi penting di Unilab, dengan posisi terakhir adalah Operating Vice President, sebelum bergabung dengan Perseroan. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

1987. He began his career at United Laboratories, Inc. as a Product Manager (1988). Later, he was appointed as Product Director (1997) and held various important positions at Unilab, with the latest position being that of Operating Vice President, before joining the Company. He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.

Carlos Olivares Nava

Direktur
Director

Warga Negara Filipina, lahir di Manila tahun 1953.
Filipino Citizen, born in Manila, in 1953.



Bapak Carlos Olivares Nava pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Juni 2009, dan kemudian diangkat kembali dalam RUPST pada tanggal 25 Mei 2016. Beliau memperoleh sejumlah gelar pendidikan, seperti Sarjana Seni, jurusan Ekonomi dengan *Magna Cum Laude* dari De La Salle University (Manila), Filipina (1975), dan Bachelor of Science Degree in Commerce, jurusan Akuntansi. Dalam hal pendidikan non-formal, beliau berhasil lulus ujian dewan Akuntan Publik Bersertifikat (CPA) pada tahun 1975 dan memperoleh lisensi Akuntan Publik Bersertifikat di Filipina. Beliau memulai karier profesionalnya di Unilever Filipina sebagai *Management Trainee* dan menjabat berbagai posisi keuangan di Divisi Makanan Unilever (1975-1982). Setelah itu, beliau menjadi *Manager of Poultry Accounting and Group Manager Group* untuk *Audit Internal* di Pure Foods Corporation (1982-1988). Kemudian, beliau bergabung di Cargill Philippines, Inc. dan anak perusahaannya sebagai *Country Controller* dan CFO (1988-1992). Kemudian bergabung dengan Kraft Foods Philippines, Inc. sebagai Direktur Keuangan (1992-1999). Beliau memulai kariernya di Unilab sebagai Asisten Vice President untuk Keuangan Operasi Internasional Unilab. Saat ini, beliau menjabat sebagai Senior Vice President dan CFO untuk Operasi Internasional Unilab, Direktur PT Medifarma Laboratories, dan Presiden Direktur PT UBC Medical Indonesia. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Mr. Carlos Olivares Nava was first appointed as Director of the Company in June 2009, and then reappointed at the AGMS on May 25, 2016. He obtained a number of education degrees, such as Bachelor of Arts, majoring in Economics with *Magna Cum Laude* from De La Salle University (Manila), the Philippines (1975), and Bachelor of Science Degree in Commerce, majoring in Accounting. In terms of non-formal education, he successfully passed the Certified Public Accountant (CPA) board examination in 1975 and obtained a license of Certified Public Accountant in the Philippines. He began his professional career at Unilever Philippines as a Management Trainee and held various finance positions in Unilever Foods Division (1975-1982). Afterwards, he became a Manager of Poultry Accounting and Group Manager for Internal Audit at Pure Foods Corporation (1982-1988). Then, he joined at Cargill Philippines, Inc. and its subsidiaries as Country Controller and CFO (1988-1992). Later he joined Kraft Foods Philippines, Inc. as Finance Director (1992-1999). He began his career in Unilab as Assistant Vice President for Finance of Unilab's International Operations. Currently, he serves as Senior Vice President and CFO for Unilab's International Operations, Director of PT Medifarma Laboratories, and President Director of PT UBC Medical Indonesia. He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.

Angelito Celso Corsame Racho, Jr.

Direktur
Director

Warga Negara Filipina, lahir di Manila tahun 1962.
Filipino Citizen, born in Manila, in 1962.



Bapak Angelito Celso C. Racho, Jr. pertama kali diangkat sebagai Direktur pada Juni 2010, dan kemudian diangkat kembali dalam RUPST pada tanggal 3 Juni 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains dalam Farmasi Industri dari Universitas Filipina (1984). Dalam hal pendidikan non-formal, beliau berhasil lulus Ujian Lisensi Dewan Farmasi (1984) serta menyelesaikan program Pengembangan Manajemen di Asian Institute of Management and Blended Learning Course Health Leadership, yang diselenggarakan oleh Bank Dunia dan Asian Institute of Management (1984). Beliau memulai karier profesionalnya di United Laboratories, Inc. sebagai Cadet Engineer di Divisi Manufaktur (1985) dan kemudian dipromosikan menjadi Manajer Produksi Unilab (1991). Setelah itu, beliau diangkat sebagai Division Vice President dan dipindahkan ke Divisi Internasional (2005). Pada tahun 2005, bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Operasi Teknis, dan menjabat sebagai Direktur Pelaksana PT Medifarma Laboratories (2010). Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur dan General Manajer PT Medifarma Laboratories, Komisaris PT Medifarma Life Sciences, dan Direktur PT Etana Biotechnologies Indonesia. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Mr. Angelito Celso C. Racho, Jr. was first appointed as Director in June 2010, and then reappointed at the AGMS on June 3, 2015. He obtained Bachelor of Science in Industrial Pharmacy from the University of the Philippines (1984). In terms of non-formal education, he successfully passed the Pharmacy Board Licensure Examinations (1984) as well as Completed the Management Development program at the Asian Institute of Management and Blended Learning Course Health Leadership, organized by the World Bank and the Asian Institute of Management (1984). He began his professional career at United Laboratories, Inc. as a Cadet Engineer at the Manufacturing Division (1985) and was later promoted to Production Manager of Unilab (1991). Afterwards, he appointed as Division Vice President and was transferred to the International Division (2005). In 2005, he joined the Company as Technical Operating Director, and served as Managing Director of PT Medifarma Laboratories (2010). Currently, he serves as Director and General Manager of PT Medifarma Laboratories, Commissioner of PT Medifarma Life Sciences, and Director of PT Etana Biotechnologies Indonesia. He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.

Yustina Endang Setyowati

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta tahun 1970.
Indonesian Citizen, born in Yogyakarta, in 1970.



Ibu Yustina Endang Setyowati pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Independen pada RUPST tanggal 6 Juni 2017. Beliau memperoleh sejumlah gelar pendidikan, seperti Sarjana Teknik Industri Pertanian dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1993) dan Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (2007). Beliau memulai karier profesionalnya di PT Schering AG sebagai Manajemen Produk (1994). Kemudian pada tahun 2001, bergabung dengan PT Medifarma Laboratories sebagai tim Manajemen Produk

Ms. Yustina Endang Setyowati was first appointed as Independent Director at the AGMS on June 6, 2017. She obtained a number of education degrees, such as Bachelor Degree in Agricultural Industrial Engineering from Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta (1993) and Master Degree of Management from the Indonesian Institute for Management Development (2007). She started her professional career at PT Schering AG as Product Management (1994). Later in 2001, she joined PT Medifarma Laboratories as Product Management team and was assigned



dan ditugaskan ke United Pharma Vietnam sebagai Head of Ethical Marketing and Sales (2001-2004). Setelah itu, beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 dan telah memegang berbagai posisi, diantaranya Division Manager of Corporate Product Portfolio Planning and Ethical Sales dan Marketing of Gastro Division (2007-2008); Ethical Marketing Director; serta Head of Corporate Product Portfolio Planning dan Health and Regulatory Affairs. Kemudian pada tahun 2012, diangkat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Perseroan. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pemegang Saham Pengendali.

to United Pharma Vietnam as Head of Ethical Marketing and Sales (2001-2004). Afterwards, she joined the Company in 2004 and has held various positions i.e Division Manager of Corporate Product Portfolio Planning and Ethical Sales and Marketing of Gastro Division (2007-2008); Ethical Marketing Director, as well as Head of Corporate Product Portfolio Planning and Health and Regulatory Affairs. Then in 2012, she was appointed as Business Development and Corporate Planning Director of the Company. She does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.

Roen Libarnes De Leon

Direktur
Director

Warga Negara Filipina, lahir di Zamboanga tahun 1963.
Filipino Citizen, born in Zamboanga, in 1963.



Bapak Roen Libarnes De Leon pertama kali ditunjuk sebagai Direktur yang membawahi bidang Professional Health Group atau Divisi Ethical Marketing, pada RUPST tanggal 25 Mei 2016. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains di bidang Administrasi Bisnis, jurusan Akuntansi, dari University of the East di Manila, Filipina (1985). Beliau memulai karier profesionalnya di United Laboratories, Inc. (Unilab) sebagai Medical Representative (1986). Pada saat itu, beliau ditugaskan ke afiliasi Unilab di Myanmar, United Pharmaceutical Co., Ltd. (2007) dan kembali ke Unilab dengan posisi terbarunya sebagai Assistant Vice President untuk segmen kardiometabolik (2008-2013), sebelum bergabung dengan Perseroan pada Januari 2014. Beliau tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Mr. Roen Libarnes De Leon was first appointed as Director of the Professional Health Group or Ethical Marketing Division, at the AGMS on May 25, 2016. He obtained his Bachelor of Science Degree in Business Administration, majoring in Accounting, from the University of the East in Manila, the Philippines (1985). He began his professional career in United Laboratories, Inc. (Unilab) as Medical Representative (1986). During that moment, he was assigned to an affiliate of Unilab in Myanmar, United Pharmaceutical Co., Ltd. (2007) and returned to Unilab with his latest position as Assistant Vice President for cardiometabolic segment (2008-2013), prior to joining the Company in January 2014. He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.

Alex Espenilla Manlapas

Direktur
Director

Warga Negara Filipina, lahir di Masbate tahun 1962.
Filipino Citizen, born in Masbate, in 1962.



Bapak Alex Espenilla Manlapas pertama kali diangkat sebagai Direktur pada RUPST tanggal 25 Mei 2016. Beliau memperoleh sejumlah gelar pendidikan, seperti Sarjana Administrasi Bisnis,

Mr. Alex Espenilla Manlapas was first appointed as Director at the AGMS on May 25, 2016. He earned a number of education degrees, such as Bachelor Degree in Business Administration, majoring in

jurusan Akuntansi dari University of the East (1981) dan Master of Business Administration (MBA) dari Universitas Santo Tomas, Manila, Filipina (1988). Dalam hal pendidikan non-formal, telah berhasil memperoleh Sertifikasi Akuntan Publik dan Sertifikasi Akuntan Manajemen di Filipina. Memulai kariernya di United Laboratories, Inc. (Unilab) dan afliasinya dengan memegang berbagai posisi (1985), seperti Manajer Audit Internal, Manajer Keuangan dan Administrasi, Manajer Keuangan, Risiko Perusahaan, Manajer Controls and Assurance, serta sebagai Manajer Senior Treasury. Kemudian, bergabung dengan Perseroan pada April 2015. Saat ini, menjabat sebagai Direktur PT Medifarma Laboratories (2018) dan Direktur PT Medifarma Life Sciences (2018). Beliau tidak memiliki afliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Accounting) from the University of the East (1981) and Master of Business Administration (MBA) from the University of Santo Tomas, Manila, the Philippines (1988). In terms of non-formal education, he has successfully obtained a Certification of Public Accountant and a Certification of Management Accountant in Philippines. He started his career at United Laboratories, Inc. (Unilab) and its affiliates by held various positions (1985), such as Internal Audit Manager, Finance and Administration Manager, Finance Manager, Corporate Risk, Controls and Assurance Manager, as well as Treasury Senior Manager. Then, he joined the Company in April 2015. Currently, he serves as Director of PT Medifarma Laboratories and Director of PT Medifarma Life Sciences (2018). He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.

Andre Rajagukguk

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Depok tahun 1981.
Indonesian Citizen, born in Depok, in 1981.



Bapak Andre Rajagukguk pertama kali diangkat sebagai Direktur Keuangan pada RUPST tanggal 6 Juni 2017. Beliau bergabung dengan Perseroan pada bulan Oktober 2016. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Dalam hal pendidikan non-formal, berhasil memperoleh gelar Akuntan Terdaftar Negara (Ak) dari Departemen Keuangan (2004) dan juga memperoleh status *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2014). Beliau adalah *Chartered Accountant* yang memiliki lebih dari 14 tahun pengalaman di bidang keuangan. Memulai karier profesionalnya sebagai konsultan di sebuah kantor akuntan publik bernama Deloitte Touche Tohmatsu (2002-2005). Kemudian pada 2005, bergabung dengan perusahaan AS bernama PT Ferro Mas Dinamika dan dipromosikan ke posisi Pengawas Keuangan dan Direktur (2011-2013). Sebelum bergabung dengan Perseroan pada Oktober 2016, beliau adalah Direktur Keuangan PT Firmenich Indonesia dan PT Firmenich Aromatics Indonesia, perusahaan-perusahaan Swiss yang bergerak di bidang *flavors & fragrances*, dari (2013-2016). Beliau tidak memiliki afliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Mr. Andre Rajagukguk was first appointed as Finance Director at the AGMS on June 6, 2017. He joined the Company in October 2016. He obtained his Bachelor Degree in Accounting from Faculty of Economics, University of Indonesia. In terms of non-formal education, he has successfully earned State Registered Accountant (Ak) designation from the Ministry of Finance (2004) and also obtained the Chartered Accountant (CA) status from the Indonesian Institute of Accountants (IAI) (2014). He is a Chartered Accountant who has more than 14 years of experience in finance. He began his professional career as a consultant in a public accounting firm named Deloitte Touche Tohmatsu (2002-2005). Later in 2005, he joined with US company named PT Ferro Mas Dinamika and was promoted to the post of Finance Controller and Director (2011-2013). Prior to joining the Company in October 2016, he was the Finance Director of PT Firmenich Indonesia and PT Firmenich Aromatics Indonesia, Swiss companies engaged in the field of flavors & fragrances, from (2013-2016). He does not have any affiliation with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Majority or Controlling Shareholders.



Profil Karyawan

Employees' Profile



Pada tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan meningkat 9% menjadi 1.636 dari 1.497 karyawan di tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah karyawan tersebut dipengaruhi oleh kebutuhan organisasi dan perkembangan bisnis Perseroan. Dalam tabel berikut, dapat dilihat komposisi karyawan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur, dan tingkat pendidikan:

In 2018, a number of the Company's employees increased 9% to 1,636 from 1,497 employees in the previous year. The increase in the number of the Company's employees was due to organizational needs and business development. In the following table you can see the composition of the Company's employees in the last 2 (two) years based on gender, age group, and education level:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Keterangan Description	2017	2018
Laki-laki Male	994	1,080
Perempuan Female	503	556
TOTAL	1,497	1,636

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Employee Composition Based on Age Group

Keterangan Description	2017	2018
<30 tahun years old	548	662
30-49 tahun years old	822	808
>50 tahun years old	127	166
TOTAL	1,497	1,636

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan Employee Composition Based on Level of Education

Keterangan Description	2017	2018
<= Sarjana (S1) Bachelor Degree	1,287	1,604
>= Pascasarjana (S2) Master Degree	210	32
TOTAL	1,497	1,636

Tim Manajemen Eksekutif

Executive Management Team

Board of Directors and Operating Directors:

1. **MARLIA HAYATI GOESTAM** : Presiden Direktur/ President Director
2. **JOSE S. ROMANA** : Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director
3. **ANGELITO CELSO C. RACHO, JR.** : Operating Manufacturing, Supply Chain, Research and Development
4. **MICHAEL P. REYES** : Distribusi/ Distribution
5. **CATHERINE REYES** : Consumer Health



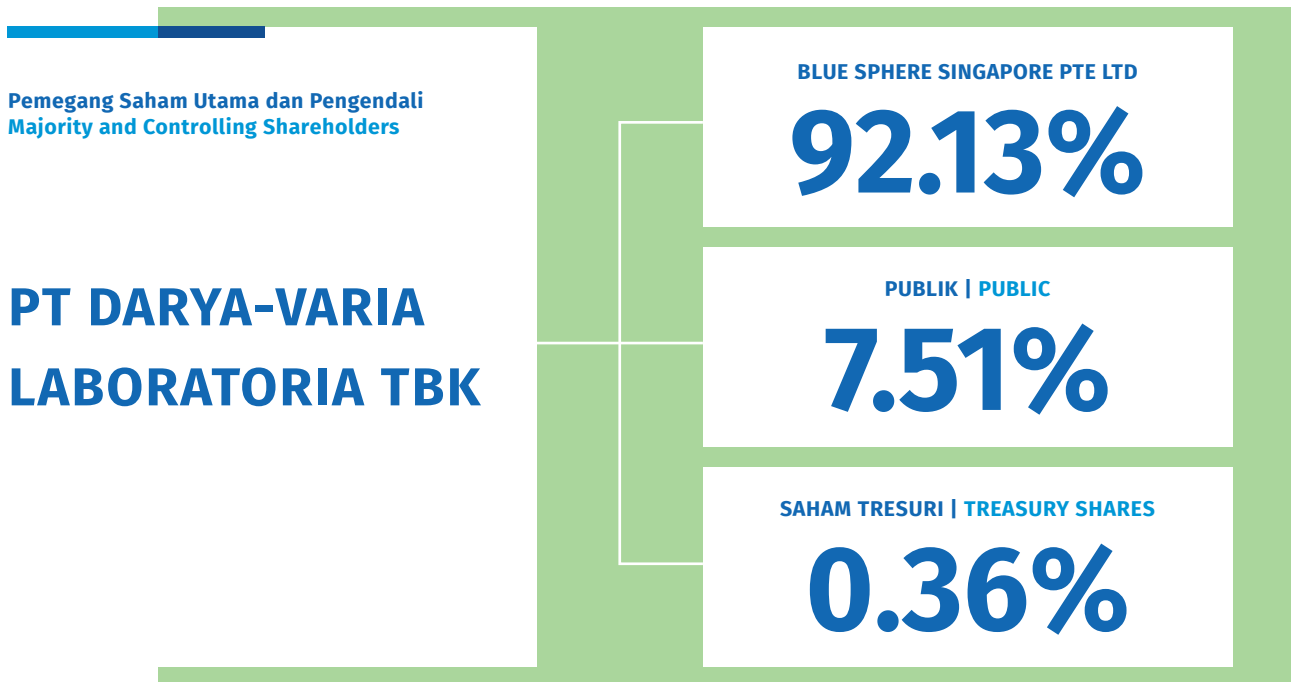
6. **YUSTINA ENDANG SETYOWATI** : Pengembangan Bisnis/ Business Development
7. **ANDRE RAJAGUKGUK** : Keuangan/ Finance
8. **ALEX ESPENILLA MANLAPAS** : Treasury
9. **ROEN LIBARNES DE LEON** : Professional Healthcare Group and Commercial Support Services
10. **HERNI SUHARTINI LUKITOMO** : Pengembangan Sumber Daya Manusia/ Human Resources Development





Informasi Pemegang Saham

Shareholders' Information



Struktur Pemegang Saham

Shareholders' Structure

Pemegang Saham Shareholders	2017		2018	
	Jumlah Lembar Saham Total Shares Outstanding	%	Jumlah Lembar Saham Total Shares Outstanding	%
BLUE SPHERE SINGAPORE PTE LTD*	1,031,800,912	92.13	1,031,800,912	92.13
PUBLIK PUBLIC	84,124,388	7.51	84,145,188	7.51
SAHAM DIBELI KEMBALI TREASURY SHARES	4,074,700	0.36	4,053,900	0.36

*Blue Sphere Pte Ltd adalah pemegang saham mayoritas dan pengendali. Pada tanggal 31 Desember 2018, satu-satunya pemegang saham dengan kepemilikan saham di atas 5% adalah Blue Sphere Pte Ltd. Sebagai konsekuensi dari merger antara Prafa dan Perusahaan, sebanyak 4.053.900 saham dibeli kembali oleh Perusahaan dari publik.

*Blue Sphere Pte Ltd is the majority and controlling shareholder. As of December 31, 2018, the only shareholder with a share ownership of above 5% was Blue Sphere Pte Ltd. As a consequence of the merger between Prafa and the Company, as many as 4,053,900 shares were repurchased by the Company from the public.

Saham Diperoleh Kembali

Treasury Shares

Pada 8 Juni 2017 Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi sehubungan dengan Rencana Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali. Saham hasil pembelian kembali yang akan dialihkan maksimum berjumlah 4.074.400 lembar saham, dengan cara dijual di Bursa Efek Indonesia.

On June 8, 2017, the Company submitted an information disclosure in relation to the Plan to Transfer Shares Obtained from treasury shares. The shares obtained from share buyback to be transferred amounted to a maximum of 4,074,400 shares, to be traded on the Indonesia Stock Exchange.

Per 31 Desember 2018, saham hasil pembelian kembali yang telah dilepas kembali kepada publik tercatat sebanyak 20.800 lembar saham, sehingga, sisa saham hasil pembelian kembali yang masih dimiliki Perseroan hingga akhir tahun ini tercatat sebanyak 4.053.900 lembar saham.

As of December 31, 2018, treasury shares that had been released to the public was recorded at 20,800 shares, so the remaining treasury shares that still owned by the Company until the end of this year was 4,053,900 shares.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Members of Board of Commissioners and Directors

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham yang diperdagangkan secara publik.

As of December 31, 2018, no members of the Board of Commissioners and the Board of Directors owned any of the Company's publicly traded shares.

Jenis Pemegang Saham Shareholders Type	Jumlah Saham Yang Dimiliki Number of Shares Held	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional Perorangan Domestic Individuals	21,901,248	1.96%
Pemodal Nasional Dana Pensiun Domestic Pension Funds	14,000	0.00%
Pemodal Nasional Perusahaan Domestic Corporations	6,207,900	0.55%
Pemodal Asing Perorangan Foreign Individuals	48,196,680	4.30%
Pemodal Asing Badan Usaha Foreign Business Entities	1,043,680,172	93.19%
TOTAL	1,120,000,000	100.00%



Entitas Asosiasi

Associated Entities

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT Etana Biotechnologies Indonesia (sebelumnya bernama/ previously named as PT Unilab Biosciences)
TAHUN PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT	2014
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	Bioteknologi/ Biotechnology
KEPEMILIKAN SAHAM (%) SHARED OWNERSHIP (%)	12,5%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	Rp260,02 miliar (tanpa audit)/ RpRp260.02 billion (unaudited)
STATUS STATUS	Dalam Tahap Konstruksi/ In Construction Phase
ALAMAT ADDRESS	Kawasan Industri Pulo Gadung Jl. Rawa Gelam V Blok L Kav. 11-13, Jakarta Timur.

Kronologi Pencatatan Saham

A Chronology of Our Sharelisting

Pencatatan pada Bursa Efek Indonesia (sebelumnya pada Bursa Efek Jakarta) Listing on the Indonesia Stock Exchange (previously the 'Jakarta Stock Exchange')	Jumlah Saham Number of Shares
12 Oktober/ October 1994 Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	10,000,000
11 November 1994 Pencatatan Seluruh Saham/ Company Listing	31,250,000
16 Agustus August 1995 Stock Split dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham Stock Split from Rp1,000 to Rp500 per share	62,500,000
28 Agustus August 1995 Saham Bonus (1 untuk 1 saham)/ Bonus Shares (1:1)	125,000,000
15 April 1996 Penawaran Umum Terbatas I (15.000.000 saham)/ Rights Issue I (15,000,000 shares)	140,000,000
15 Juni June 1998 Penawaran Umum Terbatas II (420.000.000 saham)/ Rights Issue II (420,000,000 shares)	560,000,000
23 Juni June 2010 Stock Split dari Rp500 menjadi Rp250 per saham/ Stock Split from Rp500 to Rp250 per share	1,120,000,000

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

AUDITOR EKSTERNAL | EXTERNAL AUDITOR

[KAP Purwantono, Sungkoro & Surja](#)
(Ernst & Young Global)

Indonesia Stock Exchange Building

Tower 2, 7th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 (021) 5289 5000

Fax : +62 (021) 5289 4100

BIRO ADMINISTRASI EFEK | SHARE REGISTRAR

[PT Sharestar Indonesia](#)

Berita Satu Plaza, 7th Floor

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36

Jakarta 12950, Indonesia

Tel : +62 (021) 527 7966

Fax : +62 (021) 527 7967



Penghargaan dan Sertifikat

Awards and Certificates



INDONESIA WOW BRAND 2018

Pada 8 Maret 2018, Perusahaan menerima penghargaan untuk:

- a. Produk Natur-E sebagai *Gold Champion* untuk kategori Vitamin E.
- b. Produk Vicee sebagai *Silver Champion* untuk kategori Vitamin C.
- c. Produk Enervon-C sebagai *Gold Champion* untuk kategori Vitamin Dewasa.
- d. Produk New Diatabs sebagai *Bronze Champion* untuk kategori Obat Anti Diare.

Penghargaan diberikan oleh MarkPlus, Inc. bekerja sama dengan MarkPlus Insight.

PENGHARGAAN HALAL

Pada tanggal 1 November 2018, Perseroan mendapatkan Penghargaan Halal 2018 untuk produk Natur-E pada kategori Obat dan Suplemen. Penghargaan tersebut diberikan oleh LPPOM-MUI.

INDONESIA BEST BRAND AWARD 2018

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perseroan menerima penghargaan untuk produk Enervon-C pada kategori *Adult Multivitamin* sebagai *The Most Valuable Brand* di Indonesia. Penghargaan tersebut diberikan oleh Majalah SWA bekerja sama dengan MARS.

SERTIFIKASI HALAL LPPOM MUI

Pada tahun 2018, Perusahaan telah memperoleh sertifikat halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) untuk beberapa produk, diantaranya Paratusin dan Isoprinosine, Seri Wajah Natur-E, Enervon-C Effervescent, Vicee, Enervon-C Sirup, Decolgen Sirup, dan Nifural Sirup.

INDONESIA WOW BRAND 2018

On March 8, 2018, the Company received awards for:

- a. Natur-E product as Gold Champion in the category of Vitamin E.
- b. Vicee product as Silver Champion in the category of Vitamin C.
- c. Enervon-C product as Gold Champion in the category of Adult Vitamin.
- d. New Diatabs product as Bronze Champion in the category of Anti Diarrhea Medicine.

The awards were given by MarkPlus, Inc. in collaboration with MarkPlus Insight.

HALAL AWARD

On November 1, 2018, the Company received Halal Award 2018 for Natur-E products in the category of Medicines and Supplements. The award was given by LPPOM-MUI.

INDONESIA BEST BRAND AWARD 2018

On December 20, 2018, the Company received an award for Enervon-C product as The Most Valuable Brand in Indonesia the category of Adult Multivitamin. The award was given by SWA Magazine in collaboration with MARS.

LPPOM MUI HALAL CERTIFICATION

In 2018, the Company has obtained halal certificates from the Food, Drug and Cosmetics Assessment Agency, the Indonesia Ulama Council (LPPOM MUI) for several products, Paratusin and Isoprinosine, Natur-E Face Series, Enervon-C Effervescent, Vicee, Enervon-C Syrup, Decolgen Syrup, and Nifural Syrup.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Review

Tinjauan Bisnis

Business Review

Tinjauan Operasional

Operational Review

Tinjauan Keuangan

Financial Review







Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Review

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global, terutama disebabkan oleh kebijakan kenaikan suku bunga Bank sentral Amerika Serikat (AS) Federal Reserve (The Fed), dan perang dagang yang terjadi antara AS dan China. The Fed menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 4 (empat) kali di sepanjang tahun ini, yang berakhir pada level 2,5%. Adapun kenaikan suku bunga ini berdampak pada kebijakan moneter di beberapa negara, termasuk Indonesia, yang turut menaikkan tingkat suku bunganya. Selain itu, perang dagang yang semakin memanas antara AS dan China juga memiliki efek domino yang menghambat laju pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2018 dan secara negatif mempengaruhi kepercayaan para investor. Kondisi yang semakin memburuk dan tertundanya sejumlah keputusan bisnis secara langsung mempengaruhi tingkat pertumbuhan China yang hanya mampu membukukan pertumbuhan PDB sebesar 6,6% di tahun 2018, dimana angka pertumbuhan tersebut adalah yang terendah sejak tahun 1990.

Meski perekonomian dunia tengah bergejolak, kondisi fundamental ekonomi dalam negeri Indonesia mampu membukukan kinerja yang memuaskan, sebagaimana tercermin dari realisasi sejumlah indikator makroekonomi nasional utama di sepanjang tahun 2018. Pada tahun ini, laju pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,17%, menguat dari sebesar 5,07% di tahun 2017. Laju inflasi tahun 2018 juga terkendali sebesar 3,13%, sedikit di bawah target 3,5% yang telah ditetapkan pemerintah. Dari sisi fiskal, realisasi APBN tahun 2018 berhasil mencatat kinerja yang memuaskan dimana laju pendapatan negara terealisasi hingga 102,5%, diatas target. Sementara dari sisi moneter, Bank Indonesia berhasil merespon dengan menerapkan kebijakan yang tepat sebagai bentuk antisipasi kenaikan suku bunga The Fed, sehingga stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dapat dikelola secara efektif hingga penghujung tahun 2018. Hal ini berhasil mendorong tingkat kepercayaan diri para investor dan pelaku bisnis, baik lokal maupun asing, yang melanjutkan investasi di Indonesia.

2018 was a challenging year for the global economy mainly due to the US Federal Reserve's (The Fed) interest rate hike and the brewing trade war between the US and China. The US Federal Reserve raised its benchmark interest rate 4 (four) times during the year ending at 2.5%. This increasing rate of interest has impacted monetary policy in several countries, including Indonesia, which followed by raising its own interest rates. In addition, the increasingly heated trade dispute between US and China also had a domino effect muting the pace of world economic growth in 2018 and negatively affecting investors' confidence. This spilled over and delayed certain business decisions directly impacted China's economic growth rate, which was only 6.6% GDP increase in 2018, the weakest growth since 1990.

Although the world's economy was volatile, Indonesian domestic economic fundamentals were able to record a satisfactory performance, as reflected in the realization of a number of key national macroeconomic indicators throughout 2018. For the year, the national economic growth rate was recorded at a 5.17% increase in GDP, higher than the 5.07% in 2017. The 2018 inflation rate was also controlled at 3.13%, slightly below the target of 3.5% set by the government. Fiscally, the realization of the 2018 state budget pushed good performance where state income was 102.5%, above target. Monetarily, Bank Indonesia successfully implemented an appropriate policy response as an anticipation of the US Federal Reserve's interest rate hike, so that the stability of the Rupiah-US Dollar exchange rate was effectively managed up to year end 2018. These actions boosted confidence levels of investors and businessmen, both local and foreign, who continued investing in Indonesia.

Tinjauan Bisnis

Business Review



BISNIS OBAT RESEP

Sebagai salah satu perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, Perseroan mampu mengatasi berbagai tantangan yang muncul dari pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan. Per 1 September 2018, tercatat sekitar 201.660.548 masyarakat Indonesia atau 77% dari total penduduk Indonesia terdaftar pada program JKN-KIS.

Perseroan turut mengambil bagian dalam pelaksanaan program JKN-KIS di seluruh Indonesia, yaitu dengan mendukung rumah sakit dan para pasien melalui berbagai produk obat yang dimiliki, baik obat bermerek maupun generik.

Segmen bisnis Obat Resep Perseroan mencatat pertumbuhan sebesar 8%, dengan penjualan bersih sebesar Rp580 miliar, yang menyumbangkan 34% terhadap total penjualan bersih Perseroan. Sejumlah produk obat berhasil mendorong pertumbuhan segmen bisnis Obat Resep di sepanjang tahun 2018.

PRESCRIPTION BUSINESS

As one of the leading pharmaceutical companies in Indonesia, the Company has the capability to address challenges that have arisen from the implementation of the National Health Insurance - the Indonesian Health Card (JKN - KIS) program organized by BPJS Kesehatan. As of September 1, 2018, there were approximately 201,660,548 Indonesians, or 77% of the total population of Indonesia, registered with the JKN-KIS program.

The Company has been taking part in the JKN-KIS program across Indonesia, supporting hospitals and patients with our unique lines of branded and generic products.

The Company's Prescription business recorded growth of 8%, posted net sales of Rp580 billion, which contributed 34% to total net sales of the Company. A number of products succeeded in driving the growth in the prescription business during 2018.



Perseroan berkomitmen akan terus memperkenalkan berbagai produk dan inovasi, khususnya produk medis untuk perawatan kronis dan luka, agar dapat bersaing di industri farmasi Indonesia. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan meluncurkan Atorvastatin untuk hiperlipidemia, Pregabalin untuk gangguan saraf, dan Valporic Acid untuk epilepsi. Di samping itu, Perseroan menjalankan sejumlah inisiatif strategis yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan bisnis obat generik dan obat resep dengan mengembangkan produk obat bermerek yang dijual dengan harga ekonomis agar senantiasa terjangkau bagi semua kalangan masyarakat, dan membangun kerja sama dengan beberapa rumah sakit.

Selanjutnya Perseroan akan terus mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan pada segmen bisnis Obat Resep dengan menerapkan strategi bisnis yang berfokus pada kerja sama dengan mitra non-BPJS, memperkuat penawaran produk, dan mengembangkan jaringan kemitraan yang lebih luas.

The Company is committed to continue introducing products and innovations, particularly medical products for chronic and wound care, in order to compete in the Indonesian pharmaceutical industry. In this regard, the Company launched Atorvastatin for hyperlipidemia, Pregabalin for neuropathic pain, and Valporic Acid for epilepsy. In addition, the Company followed through with strategic initiatives to boost the growth of both generic and prescription businesses by developing branded products at economical prices to make them affordable for all communities, as well as building new cooperation with several hospitals.

Going forward, the Company will maintain a sustainable growth path in the prescription business through business strategies that focuses on collaboration with non-BPJS partners, strengthening product offerings and developing broader partnerships.



BISNIS CONSUMER HEALTH

Tahun 2018 adalah tahun sarat tantangan bagi pasar produk OTC di Indonesia, seiring dengan melemahnya pasar vitamin dan suplemen. Perseroan melihat adanya perubahan preferensi masyarakat yang lebih

CONSUMER HEALTH

2018 was especially challenging for the OTC market in Indonesia, as we experienced a softening of the vitamins and supplements market. The Company witnessed the shifting preference of people

memilih mengalokasikan anggaran mereka untuk gaya hidup dan investasi pribadi. Tren ini secara signifikan tidak hanya mempengaruhi kinerja pasar produk OTC tetapi juga pasar FMCG secara umum dengan pertumbuhan yang flat sebesar 1,3% (Nielsen Report Data Q4 2018).

Segmen bisnis *Consumer Health* Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp705 miliar, lebih rendah 5,5% dari tahun sebelumnya, sementara pertumbuhan pasar mengalami penurunan tajam hampir 9% (IQVIA Combined Audit 3Q 2018). Segmen bisnis *Consumer Health* menyumbangkan 41,5% terhadap total penjualan bersih Perseroan.

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan, produk *Consumer Health* Perseroan berhasil mengungguli segmen bisnis lainnya. Enervon C dan Natur-E tetap memperlihatkan posisi yang kuat dan dominan di kategori Body Resistance dan Vitamin E, dengan total pangsa pasar berturut-turut mencapai 58% dan 68% (AC Nielsen Q4 2018).

Selain itu, Perseroan berhasil meluncurkan produk baru, yaitu Natur-E *Advanced Face Series*, sebuah produk *anti-aging*. Produk ini telah terbukti melalui uji klinis mengandung bahan *anti-aging* yang sebagian besar berasal dari bahan-bahan alami seperti Astaxanthin. Perseroan juga meluncurkan iklan-iklan baru dengan berdasar pada *marketing insight* yang baru untuk produk-produk yang sudah dikenal luas oleh publik, seperti Natur-E Advanced, Neozep, Decolgen, dan Diatabs. Perseroan juga gencar melakukan berbagai kegiatan pemasaran secara lokal untuk meningkatkan pangsa pasar.

Tahun 2019 akan tetap mengalami berbagai tantangan pasar dan industri. Namun demikian, Perseroan tetap optimis terhadap prospek segmen bisnis *Consumer Health* di tahun mendatang. Meningkatnya minat masyarakat terhadap kesehatan dan kesejahteraan telah menuntut pendekatan pemasaran baru yang bertujuan untuk meningkatkan relevansi produk-produk utama, memperkuat komunikasi, dan mendorong efektivitas biaya.

who allocated their budget towards lifestyle priorities and personal investments. This trend has significantly affected not only the OTC market performance but also the FMCG market in general, which posted a flat performance of 1.3% growth (Nielsen Report Data Q4 2018).

The Consumer Health business recorded sales of Rp705 billion, lower by 5.5% from the previous year, while the market largely declined by nearly 9% (IQVIA Combined Audit 3Q 2018). The Consumer Health business contributed 41.5% to the Company's total Revenue.

Despite the challenges, the Company's Consumer Health products outperformed the segments it participated in. Enervon C and Natur-E remained strong and dominant brands in the Body Resistance and Vitamin E categories with total market shares reaching 58% and 68%, respectively (AC Nielsen Q4 2018).

Furthermore, the Company successfully launched a new product, Natur-E Advanced Face Series, an anti-aging product line that has been proven at clinical trials to provide anti-aging properties mainly derived from natural ingredients such as Astaxanthin. The Company launched new advertisements based on new consumer marketing insights for brands that are already well-known to the public, such as Natur-E Advanced, Neozep, Decolgen, and Diatabs. The Company also intensively carried out numerous locally-based marketing activities to increase household penetration.

In 2019 will remain with many market and industry challenges. However, the Company remains optimistic about the prospects of the Consumer Health business in the coming year. The increase in public interest in health and wellness calls for a new marketing approach to increase the relevance of key brands, strengthen communication and emphasize cost-effectiveness.



BISNIS EKSPOR DAN TOLL MANUFACTURING

Perseroan melanjutkan strategi efisiensi biaya di seluruh rantai usahanya. Ditopang oleh penerapan strategi manufaktur yang tepat dan besarnya permintaan ekspor dari pihak berelasi Perseroan, total penjualan segmen bisnis Ekspor dan *Toll Manufacturing* tahun 2018 tercatat sebesar Rp414,5 miliar, tumbuh 41,7% dari tahun 2017, dan menyumbangkan 24,4% terhadap total penjualan bersih Perseroan.

Sejalan dengan strategi manufaktur dari perusahaan berelasi Perseroan, sebuah pabrik *soft gel* baru di Filipina akan mulai beroperasi pada tahun 2020. Hal ini telah diperkirakan akan mengurangi volume bisnis kapsul lunak Perseroan dalam waktu dekat. Sebagai bentuk antisipasi atas beralihnya produksi *soft gel* ini, Perseroan telah menargetkan segmen bisnis yang baru dalam Ekspor dan *Toll Manufacturing* untuk memperluas pangsa pasarnya. Perseroan terus berupaya untuk menangkap setiap peluang bisnis yang ada untuk meningkatkan kinerja segmen bisnis Ekspor dan *Toll Manufacturing*.

EXPORT AND TOLL MANUFACTURING BUSINESS

The Company continued a cost efficiency strategy throughout its value chain. Supported by appropriate manufacturing strategy implementation and large export demand from the Company's related party, total sales of the Export and Toll Manufacturing business segments in 2018 were Rp414.5 billion, growing 41.7% from 2017, and contributed 24.4% to Company's total net sales.

Aligned with the manufacturing strategy of the Company's related party, a new soft gel plant in the Philippines will operating by 2020. This is expected to reduce the volume of soft gel business in the near future. In anticipation of the switch in the production of soft gel, the Company is targeting new Toll Manufacturing and Export to further expand its market. The Company consistently strives to capture business opportunities in order to boost the performance of the Export and Toll Manufacturing business.

Tinjauan Operasional

Operational Review



MANUFAKTUR

Perseroan mengoperasikan 2 (dua) fasilitas pabrik berstandar internasional yang berlokasi di Jawa Barat yaitu Pabrik Gunung Putri yang memproduksi kapsul lunak gelatin dan produk cair, plester obat, salep dan krim, dan pabrik Citeureup yang menghasilkan produk injeksi steril dan produk padatan. Kedua pabrik tersebut telah memenuhi standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang ditetapkan oleh otoritas regulator internasional, yaitu The Pharmaceutical Inspection Convention and Pharmaceutical Inspection Cooperation Scheme (PIC/S). Selain itu, kedua pabrik ini juga telah menjalankan standar CPOB yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Saat ini, Pabrik Citeureup telah mendapatkan sertifikasi HAS 23000 untuk Sistem Assurance Halal, ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, dan OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Pabrik Citeureup sedang melanjutkan upayanya untuk memperoleh

MANUFACTURING

The Company operates 2 (two) international standard plant facilities located in West Java: the Gunung Putri plant, which produces soft gelatin capsule and liquid products, medicated plasters, lotions and creams; and the Citeureup plant, which produces sterile injectable and solid products. Both plants meet the Good Manufacturing Practices (CPOB) standards established by international regulatory authority the Pharmaceutical Inspection Convention and Pharmaceutical Inspection Cooperation Scheme (PIC/S). In addition, these two plants also implement the COPB standards issued by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM).

Currently, the Citeureup plant has obtained HAS 23000 for Halal Assurance System, ISO 9001:2015 for Quality Management System, ISO 14001:2015 for Environmental Management System, and OHSAS 18001:2007 for Occupational Health and Safety Management System. The Citeureup Plant is continuing its efforts to obtain ISO 17025: 2017



sertifikasi ISO 17025:2017 untuk laboratorium pengujian, serta sertifikasi halal untuk sejumlah produk obat dan suplemen. Sementara itu, Pabrik Gunung Putri juga telah berhasil memperoleh sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk seluruh produk *soft capsule*, sejalan dengan upaya persiapan penerapan Undang-Undang Jaminan Produk Halal yang mulai diberlakukan pada tahun 2019.

Dalam menjalankan kegiatan operasional manufaktur sehari-hari, Perseroan senantiasa memperhatikan kualitas produk dan efisiensi biaya, pasokan, serta ketepatan waktu pengiriman. Dalam melakukan hal tersebut, Perseroan senantiasa mengacu pada pedoman internal yang mengatur tentang manajemen rantai pasokan.

Pada tahun 2018, dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas manufakturnya, Perseroan melanjutkan belanja modal strategis di kedua pabriknya, yaitu Pabrik Gunung Putri dan Pabrik Citeureup.

certification for its testing laboratory, as well as halal certification for its range of products and supplements. Meanwhile, the Gunung Putri Plant has succeeded in obtaining halal certification from the Indonesian Ulema Council (MUI) for all its soft capsule products in line with the preparation of the implementation of Halal Product Guarantee Act starting in 2019.

In conducting its daily manufacturing operations, the Company pays close attention to the quality of products and cost efficiency, the supply, as well as the timeliness of delivery. In doing this, the Company refers to the internal guidelines regarding supply chain management.

In 2018, to increase its manufacturing efficiency and productivity, the Company continued with a number of strategic capital expenditures in both plants, Gunung Putri and Citeureup.



SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan senantiasa memandang keberadaan Sumber Daya Manusia (“SDM”) yang profesional dan kompeten sebagai aset strategis dalam menjawab tantangan bisnis. Perseroan memfokuskan program pengembangan SDM nya pada membangun hubungan dan kerja sama antar departemen yang kuat, memperbaiki kualitas dan reputasi, dan memelihara hubungan yang produktif dengan pelanggan. Di samping itu, strategi pengelolaan SDM dan pengembangan operasional Perseroan senantiasa selaras dengan strategi inti Perseroan dan nilai-nilai Perseroan yang terkandung dalam semangat “BERSATU”.

Sepanjang tahun ini, Perseroan telah mengadakan sejumlah kegiatan dalam rangka menjalankan nilai-nilai budaya perusahaan yang bertujuan untuk memperkuat pelaksanaan nilai-nilai inti BERSATU dan meningkatkan keterikatan karyawan. Program budaya perusahaan yang dilaksanakan di

HUMAN RESOURCES

The Company always views the presence of professional and competent Human Resources (“SDM”) as a strategic asset in responding to the business challenges. The Company focuses its HR development programs on the establishment of strong interdepartmental relationships and collaboration, improvement of brand quality and reputation and maintenance of productive relationships with customers. In addition, the Company’s HR management strategy and operational developments remain aligned with core Company strategies and the Company values embodied in the “BERSATU” spirit.

Throughout the year, the Company held a number of programs to activate the corporate culture aimed at strengthening implementation of the BERSATU core values and increasing employees’ engagement. The corporate culture program implemented this year focused on 3 (three) main areas, Engagement



tahun ini berfokus pada 3 (tiga) bidang utama yaitu Program Berbasis *Engagement*, Program Berbasis Hubungan Karyawan, dan Program Kesehatan, yang dirancang sebagai tanggapan Perseroan atas hasil survei keterikatan karyawan sebelumnya.

Profil Karyawan

Uraian lengkap mengenai profil karyawan Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 51.

Rekrutmen Karyawan

Proses penerimaan karyawan baru di Perseroan senantiasa mempertimbangkan kebutuhan operasional bisnis dan perkembangan organisasi. Perseroan senantiasa menerapkan proses seleksi calon karyawan secara ketat dengan mempertimbangkan faktor kecepatan proses seleksi, akurasi hasil seleksi dan efisiensi biaya. Pada tahun 2018, Perseroan kembali berpartisipasi di sejumlah acara bursa tenaga kerja.

Pengembangan dan Pelatihan Kompetensi SDM

Pada prinsipnya, semua program pengembangan dan peningkatan kompetensi yang diadakan oleh Perseroan dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan sehingga karyawan dapat memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan. Selain itu, program karier dan pengembangan karyawan Perseroan juga senantiasa mempertimbangkan kebutuhan bisnis yang terus berubah dan bergerak dinamis.

Pada tahun 2018, SDM Perseroan berfokus pada Pengembangan Kepemimpinan, sebuah program yang dilaksanakan untuk area Komersial, *Enabler*, dan Pabrik.

Perseroan telah mengadakan 157 program pelatihan yang diikuti oleh 516 karyawan dengan total jam

Based Program, Employee Relation Based Program, and Wellness Program, where the design of these programs responded to results of previous employee engagement surveys.

Employee Profile

A complete description of the Company's employees can be seen in the Corporate Profile Chapter, page 51.

Employee Recruitment

The process of recruiting new employees into the Company considers the business needs of operational activities and organizational development. The Company rigorously applies a selection process for prospective employees by considering the speed of the selection process, the accuracy of the selection results and cost efficiency. In 2018, the Company again participated in several job fair events.

HR Competency Development and Training

In principle, all developmental and competency improvement programs held by the Company are conducted in a programmed and sustainable manner so employees are able to provide best contribution to the Company. In addition, the Company's employee career and development programs also take into account the constantly changing and dynamic business needs.

In 2018, HR focused on Leadership Development, programs which were implemented in Commercial, *Enabler* and Plant areas.

The Company held 157 training programs, attended by 516 employees, with total training hours of

pelatihan mencapai 4.456 jam. Selama tahun tersebut, Perseroan telah menginvestasikan dana untuk menjalankan semua program atau kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM.

Sistem Penilaian Kinerja

Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja karyawan secara berkala berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditentukan di awal tahun. Selanjutnya, KPI digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengembangan karier.

Perseroan lebih berfokus dalam mengasah kompetensi di bidang Pengetahuan Fungsional Bisnis, Fokus Pelanggan, dan Inovasi. Adapun pengembangan ketiga bidang kompetensi tersebut bertujuan untuk mendukung perubahan bisnis organisasi Perseroan.

Kesejahteraan dan Keterlibatan Karyawan

Perseroan senantiasa berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan semua karyawan. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan memantau kualitas kesejahteraan dan keterlibatan semua karyawan di seluruh proses bisnis Perseroan.

Berkaitan dengan hal itu, Perseroan menyediakan paket remunerasi yang kompetitif untuk setiap karyawan sesuai dengan ketentuan, perundang-undangan, dan pasar yang berlaku. Perseroan juga secara rutin menyelenggarakan kegiatan internal yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan antar karyawan dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap Perseroan melalui kegiatan *Employee Day*, *Family Day*, *Long Service Appreciation*, kegiatan amal dan acara keagamaan. Uraian lebih lanjut terkait aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dapat dilihat pada Bab Tanggung Jawab Sosial, halaman 128.

4,456 hours. During the year, the Company invested funds to run all programs or training activities and HR development.

Performance Evaluation System

The Company periodically evaluates employees based on Key Performance Indicators (KPI) determined at the beginning of the year. Furthermore, these KPIs are used as a basis for career development.

The Company focused on further honing the Business Functional Know How, Customer Focus, and Innovation competencies. The development of these three proficiencies aims to support the Company's organizational changing business need.

Employee Welfare and Engagement

The Company always strives to create harmonious industrial relations with all employees. To realize this, the Company monitors the quality of welfare of and the engagement with all employees throughout the Company's business processes.

In this regard, the Company provides a competitive remuneration package for each employee in accordance with applicable laws, regulations and market. The Company routinely organizes internal activities aimed at increasing engagement among employees and fostering a sense of ownership of the Company, through activities such as *Employee Day*, *Family Day*, *Long Service Appreciation*, charitable activities and religious events. Further descriptions related to labor, health, and safety (K3) can be seen in the Social Responsibility Chapter, page 128.



Fokus Pengembangan SDM Tahun 2019

Di tahun mendatang, pengembangan SDM Perseroan akan berfokus pada penguatan Sistem Manajemen Kinerja, membangun budaya perusahaan yang kuat, dan mempertahankan daya saing.

Focus on HR Development in 2019

In the upcoming year, the thrust of the Company's HR development will be focused on strengthening the Performance Management System, building a strong corporate culture and maintaining competitiveness.

SISTEM KOMUNIKASI DAN INFORMASI

Setiap tahun, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengalokasikan investasi guna mengembangkan atau melakukan pembaharuan sistem agar seluruh proses bisnis Perseroan senantiasa berjalan efektif dan efisien. Mengoptimalkan pemanfaatan ICS juga menjadi salah satu perwujudan strategi Perseroan untuk membangun kemampuan melalui teknologi.

INFORMATION AND COMMUNICATIONS SYSTEM

Every year, the Company is committed to allocating investments to develop or to update systems to enable the Company's business processes to run effectively and efficiently. Optimizing the utilization of ICS is also an embodiment of the Company's strategy to build capability through technology.

Pada tahun 2018, Departemen ICS berfokus pada pembaruan sistem seluler Android dan iPhone untuk mendukung operasi Komersial.

In 2018, the ICS Department focused on updating the Android and iPhone mobile systems to support the Commercial operations.

ICS meluncurkan beberapa aplikasi yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan tim Komersial dalam melakukan analisis dan mengambil keputusan bisnis yang lebih baik untuk mendukung penjualan, distribusi, dan operasi manufaktur.

ICS launched several applications to further enhance the capability of the Commercial team to perform analysis and better business decision support related to sales, distribution and manufacturing operations.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



LAPORAN LABA (RUGI)

Penjualan Bersih

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil mencatat kenaikan penjualan bersih sebesar 8% dari Rp1,57 triliun di tahun 2017 menjadi Rp1,70 triliun di akhir tahun, terutama didorong oleh meningkatnya penjualan pada segmen bisnis Obat Resep, serta Ekspor dan *Toll Manufacturing*.

Bisnis Obat Resep Perseroan menyumbang 34,1% terhadap total penjualan bersih Perseroan di sepanjang tahun ini, dimana penjualan bersih tercatat senilai Rp580 miliar, naik 8% dibandingkan dengan tahun 2017. Kategori produk khusus IM, Perawatan Kulit, Cardio-Metabolic, dan *Critical Care* seluruhnya berkontribusi pada pertumbuhan bisnis Obat Resep di tahun 2018.

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

Net Sales

In 2018, the Company managed to record an increase in net sales of 8% from Rp1.57 trillion in 2017 to Rp1.70 trillion at the end of the year, which was mainly driven by increases in Prescription business and Toll Manufacturing and Export business.

The Company's Prescription business represented 34.1% of the Company's total net sales for the year, posted net sales of Rp580 billion, up by 8% compared with 2017. IM specialty, Skin Care, Cardio Metabolic and Critical Care product categories contributed to the growth of the Prescription business in 2018.



Eksport dan *Toll Manufacturing* menyumbangkan 24,4% terhadap total penjualan bersih Perseroan, tumbuh 41,7% mencapai Rp415 miliar dari Rp292 miliar di tahun 2017. Permintaan ekspor dari afiliasi Perseroan berhasil mendorong pertumbuhan dua digit pendapatan dalam segmen bisnis ini.

Segmen bisnis *Consumer Health* (OTC) berkontribusi 41,5% terhadap total penjualan bersih Perseroan dengan penjualan bersih sebesar Rp705 miliar. Pergeseran gaya hidup konsumen terhadap kesehatan dan investasi menyebabkan bisnis OTC mengalami kontraksi sebesar 5,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun pasar vitamin dan suplemen melemah, merek-merek utama DVL, yaitu Enervon C dan Natur-E masih menunjukkan posisi yang kuat dan dominan, dimana Enervon mempertahankan posisinya di pasar *Body Resistance* dengan pangsa pasar sebesar 58%, sedangkan Natur-E tetap dominan pada kategori Vitamin E dengan pangsa pasar mencapai 68% (AC Nielsen Q4 2018).

Lab a Bruto

Lab a bruto tahun 2018 tumbuh sebesar 3,5% dan mencapai Rp925 miliar dari Rp894 miliar di tahun 2017. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan lab a kotor dari segmen bisnis Obat Resep sebesar Rp19 miliar, Eksport dan *Toll Manufacturing* sebesar Rp58 miliar, sebagian diimbangi oleh penurunan lab a kotor pada segmen bisnis *Consumer Health* sebesar Rp45 miliar, selaras dengan kinerja penjualan bersih di masing-masing segmen bisnis.

The Toll Manufacturing and Export represented 24.4% of the Company's total net sales, grew by 41.7% to Rp415 billion from Rp292 billion in 2017. Export demand from affiliates fueled the double-digit revenue growth in Toll Manufacturing and Export business.

The Consumer Health (OTC) business represented 41.5% of the Company's total net sales with Rp705 billion. Shifting lifestyles of consumers towards health and investment caused the OTC business to contract by 5.5% compared to the previous year. Despite the softening vitamins and supplements market, DVL's primary brands Enervon C and Natur-E remained strong and dominant, with Enervon maintaining its position in the Body Resistance market with 58% volume share while Natur-E remained dominant in the Vitamin E category with volume share reaching a high of 68% (AC Nielsen Q4 2018).

Gross Profit

Gross profit in 2018 grew by 3.5% and reached Rp925 billion from Rp894 billion in 2017. This increase was driven by the increase in gross profit from Prescription business of Rp19 billion, Toll Manufacturing and Export of Rp58 billion, partially offset by the decline in Consumer Health gross profit of Rp45 billion, in line with each business segment's net sales performance.

Biaya Operasional

Total biaya operasional Perseroan tahun 2018 menurun 2,4% atau setara dengan Rp16 miliar, dari sebesar Rp674 miliar di tahun 2017 menjadi Rp658 miliar di tahun 2018. Penurunan biaya operasional Perseroan pada tahun ini terutama disebabkan oleh penurunan beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp9 miliar dan meningkatnya pendapatan lainnya sebesar Rp7 miliar.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan tahun 2018 tercatat meningkat 21,5% atau setara Rp47 miliar, dari senilai Rp220 miliar di tahun 2017 menjadi Rp267 miliar di tahun 2018. Meningkatnya laba usaha Perseroan pada tahun ini ditopang oleh kenaikan laba kotor sebesar Rp31 miliar dan adanya penurunan pada biaya operasional sebesar Rp16 miliar.

Laba Bersih Setelah Pajak

Laba bersih setelah pajak tercatat tumbuh sebesar 23,7%, setara Rp38 miliar, dari senilai Rp162 miliar di tahun 2017 menjadi Rp201 miliar di tahun 2018. Peningkatan ini terutama dikontribusikan oleh kenaikan pendapatan operasional sebesar Rp47 miliar yang diimbangi dengan meningkatnya beban pajak penghasilan sebesar Rp8 miliar.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Total Aset

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil mencatat peningkatan total aset dari sebesar Rp1.641 miliar di tahun 2017 menjadi Rp1.683 miliar di akhir 2018, naik 2,6%. Peningkatan ini terutama dipicu oleh kenaikan piutang usaha sebesar Rp88 miliar, persediaan sebesar Rp77 miliar, investasi dalam saham sebesar Rp18 miliar dan diimbangi dengan penurunan kas dan setara kas sebesar Rp145 miliar.

Operating Expenses

The Company's total operating expenses in 2018 decreased by 2.4% or equivalent to Rp16 billion, from Rp674 billion in 2017 to Rp658 billion in 2018. The decrease in the Company's operating expenses throughout the year was mainly due to a decrease in selling and marketing expenses of Rp9 billion and increase in other income of Rp7 billion.

Operating Profit

The Company's operating profit in 2018 recorded an increase of 21.5% or equivalent to Rp47 billion from Rp220 billion in 2017 to Rp 267 billion in 2018. The increase was supported by the increase in gross profit of Rp31 billion and decrease in operating expenses of Rp16 billion.

Net Profit After Tax

Net profit after tax for the year grew by 23.7% or equivalent to Rp38 billion, from Rp162 billion in 2017 to Rp201 billion in 2018. This increase was mainly contributed by the increase in operating income of Rp47 billion, offset with the increase of income tax expense of Rp8 billion.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Total Assets

In 2018, the Company managed to record an increase in total assets of Rp1,641 billion in 2017 to Rp1,683 billion by the end of 2018, up by 2.6%. The increase was mainly due to the increase in trade receivables of Rp88 billion, inventories of Rp77 billion, investment in shares of stock of Rp18 billion and offset with decrease in cash and cash equivalent of Rp145 billion.



Perputaran piutang tahun 2018 adalah 120 hari, lebih tinggi dari 109 hari yang tercatat pada tahun sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh piutang Perseroan dapat ditagihkan.

The turnover of accounts receivables in 2018 was 120 days, higher than 109 days in the previous year. As of December 31, 2018, all of the Company's Receivables are collectible.

Saat ini, tidak ada aset Perseroan yang dijaminakan pada pihak lain. Perseroan memiliki asuransi yang ditinjau secara berkala untuk memastikan kecukupan dari perlindungannya.

Currently there are no Company's assets placed as collateral with other parties. The Company maintains insurance that is regularly reviewed to ensure adequacy of coverage.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tahun 2018 tercatat lebih rendah 8% atau setara Rp42 miliar, dari Rp525 miliar di tahun 2017 menjadi Rp483 miliar di tahun 2018. Penurunan total liabilitas Perseroan didorong oleh dibukukannya penurunan pada beban akrual sebesar Rp34 miliar, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya sebesar Rp31 miliar, liabilitas jangka panjang sebesar Rp17 miliar, diimbangi dengan kenaikan utang usaha sebesar Rp34 miliar dan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan sebesar Rp6 miliar.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company in 2018 was lower by 8% or equivalent to Rp42 billion, from Rp525 billion in 2017 to Rp483 billion in 2018. The reduction in the Company's total liabilities was driven by decreases in accrued expenses of Rp34 billion, other current financial liabilities of Rp31 billion, non-current liabilities of Rp17 billion, offset with increases in trade payables of Rp34 billion and short-term employee benefit liabilities of Rp6 billion.

Rasio total utang terhadap total aset tahun 2018 adalah 0,3 kali, sementara rasio total utang terhadap total ekuitas adalah 0,4 kali. Rasio ini menunjukkan Perseroan berada pada posisi sehat untuk menyelesaikan kewajibannya.

The ratio of total debt to total assets in 2018 was relatively small at 0.3 times while the ratio of total debt to total equity was 0.4 times. These ratios indicate the Company's healthy position to settle its financial obligations.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2018 menunjukkan peningkatan dengan nilai realisasi sebesar Rp84 miliar atau naik 7,5% menjadi Rp1,2 triliun dibandingkan total ekuitas tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp1,1 triliun. Kenaikan ekuitas terutama didorong oleh peningkatan laba bersih yang diimbangi dengan dilakukannya pembayaran dividen.

Equity

The Company's total equity as of December 31, 2018 showed an increase with a realization value of Rp84 billion or an increase of 7.5% to Rp1.2 trillion, compared to total equity in 2017 of Rp1.1 trillion. This increase in equity was due to the increase in net income for the period, offset with dividend payment.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Operasi

Arus kas dari kegiatan operasional di tahun 2018 mencapai Rp27 miliar atau turun 88,5% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp231 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp186 miliar dan meningkatnya pembayaran pajak penghasilan badan yaitu sebesar Rp23 miliar.

Arus Kas Investasi

Arus kas untuk kegiatan investasi tumbuh 43% atau Rp18 miliar menjadi sebesar Rp59 miliar di akhir tahun 2018 dibandingkan tahun 2017, yang hanya dibukukan senilai Rp41 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya investasi pada aset tetap sebesar Rp8 miliar (bersih) dan penambahan penyertaan saham sebesar Rp10 miliar.

Arus Kas Pendanaan

Arus kas untuk kegiatan pendanaan membukukan kenaikan sebesar 7% atau setara Rp8 miliar, yaitu dari senilai Rp112 miliar di tahun 2017 menjadi Rp119 miliar di akhir 2018. Peningkatan ini utamanya disebabkan karena dilakukannya pembayaran dividen.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan masih memprioritaskan pembiayaan internal untuk mendanai kebutuhan bisnisnya. Tidak ada perubahan yang signifikan dalam struktur modal perusahaan selama tahun 2018, dan Perseroan tidak memiliki rencana untuk melakukannya dalam waktu dekat.

STATEMENT OF CASH FLOW

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows provided by operating activities in 2018 reached Rp27 billion or decreased by 88.5% from 2017 which was at Rp231 billion. The decrease was mainly caused by increased payment to suppliers of Rp186 billion, and payment of corporate income taxes of Rp23 billion.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used in investing activities grew by 43% or Rp18 billion to Rp59 billion at the end of 2018 compared to 2017, which was only at Rp41 billion. This increase was caused by investments in fixed assets of Rp8 billion (net) and additional investment in shares of stocks of Rp10 billion.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows used in financing activities posted an increase of 7% or equivalent to Rp8 billion, which was from Rp112 billion in 2017 to Rp119 billion at the end of 2018. This increase was mainly due to dividend payments.

CAPITAL STRUCTURE

The Company still prioritizes internal financing to fund its business needs. There is no change in the capital structure of the company during 2018, and the Company has no plans to do so in the near future.



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki komitmen material atas investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As per December 31, 2018, the Company has no material commitments on capital investments.

INVESTASI BARANG MODAL 2018

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan penambahan barang modal atau aset tetap untuk mendukung kegiatan bisnis dengan nilai total mencapai Rp52 miliar yang terdiri dari bangunan, mesin, peralatan pabrik dan laboratorium, serta peralatan kantor dan perangkat lainnya. Sumber dana yang dipakai untuk penambahan barang modal ini berasal dari kas internal Perseroan.

2018 CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2018, the Company made additional capital goods or fixed assets to support business activities amounting to Rp52 billion consisting of building, machinery and plant equipment and laboratories, as well as office equipment and apparatuses. The source of funds for these additions is from the company's internally-generated cash.

PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada peristiwa signifikan yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan yang berdampak material terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun 2018.

SUBSEQUENT EVENTS AFTER ACCOUNTING REPORT PERIOD

There are no significant events after the date of the financial reporting that have a material effect on the Company's Financial Statement in 2018.

PROSPEK USAHA 2019

Perseroan memiliki pandangan yang positif atas peluang bisnis di tahun 2019 mendatang, selaras dengan proyeksi pemerintah dan Bank Indonesia. Perekonomian Indonesia seperti yang diproyeksikan oleh pemerintah, diprediksi akan melanjutkan tren penguatan dengan laju pertumbuhan sebesar 5,3%. Bank Indonesia juga akan terus menjaga stabilitas harga secara konsisten dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna memastikan inflasi yang tetap terkendali pada level rendah dan stabil, yang mana di tahun 2019 target inflasi diprediksi akan berada pada kisaran 3,5% ± 1. Bank Indonesia juga memandang nilai tukar Rupiah akan bergerak stabil sesuai dengan nilai fundamentalnya terhadap mekanisme pasar yang terpelihara dengan baik.

2019 BUSINESS PROSPECTS

The Company has a positive view of business opportunities in 2019 which aligns with the government and Bank of Indonesia projection. The Indonesian economy, as projected by the government, continues the improvement trend with a growth of 5.3%. Bank of Indonesia continues to consistently maintain price stability and strengthen policy coordination with the government, both at the central and regional levels, to ensure inflation remains low and stable, which in 2019 is predicted to be in the inflation target of 3.5% ± 1. Bank Indonesia also views value Rupiah exchange rate will move stably in accordance with its fundamental value with a mechanism a market that is well maintained.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran Perseroan

Perseroan tetap fokus dalam membangun citra brand perusahaan dengan menjalankan sejumlah inisiatif strategis, seperti melanjutkan membangun komunikasi yang terarah dengan para konsumen, memperkenalkan produk-produk *Consumer Health* secara agresif, dan memperkuat inisiatif pemasaran untuk produk Obat Resep. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk terus berinovasi agar selalu mampu menghadirkan produk-produk obat yang relevan dan inovatif untuk pelanggan Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sejak tahun 2008, Perseroan secara konsisten membayar dividen tahunan kepada Pemegang Saham. Pada prinsipnya, Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus mengenai pembagian dividen selain yang sudah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dividen ditentukan berdasarkan laba untuk tahun fiskal serta kewajiban untuk mengalokasikan cadangan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, rencana investasi Perseroan dan kondisi keuangan Perseroan secara keseluruhan. Dividen dapat dibagikan kepada Pemegang Saham apabila Perseroan mencatat laba bersih positif, dan apabila jumlah aset bersih Perseroan tidak kurang dari jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.

Dalam hal pembagian dividen interim, Perseroan hanya dapat membagikannya hingga sebelum tahun buku Perseroan berakhir, sepanjang seluruh kewajiban Perseroan kepada kreditor terpenuhi, serta harus berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

MARKETING ASPECTS

The Company's Marketing Strategy

The Company remains focused in building brands through several strategic initiatives, such as continuing building sharper communications with consumers, aggressively positioning our Consumer Health brands and strengthening marketing initiatives for Prescription products. On the other hand, the Company is also committed to continuous offer relevant and innovative products to our customers.

DIVIDEND POLICY

Since 2008, the Company has consistently paid annual dividends to its Shareholders. In principle, the Company does not have a specific policy regarding the distribution of dividends other than those stipulated in the Company's Articles of Association. Dividends are determined based on the profit for the fiscal year and the obligation to allocate reserves in accordance with the laws and regulations, the Company's investment plan and as well as its overall financial condition. Dividends may be distributed to Shareholders should the Company retain a positive net income, and the total net assets of the Company be no lesser than the amount of issued and paid-up capital and mandatory reserves.

In terms of interim dividend distribution, the Company may only distribute it prior to the end of the Company's financial year, insofar as all of its obligations to creditors have been fulfilled, as decided by the Board of Directors and upon approval by the Board of Commissioners. Interim dividends



Dividen interim harus dikembalikan oleh Pemegang Saham apabila pada akhir tahun buku Perseroan dinyatakan merugi.

shall be handed back by the Shareholders should the Company record a net loss for the concerned financial year.

Seluruh Pemegang Saham berhak atas dividen Perseroan, kecuali saham yang tidak memiliki hak suara karena merupakan saham yang dikuasai Perseroan dari hasil pembelian kembali, peralihan karena hukum, atau hibah. Uraian lengkap mengenai riwayat pembagian dividen oleh Perseroan untuk tahun buku 2016–2018 disajikan pada tabel berikut:

All Shareholders are entitled to the Company's dividends, with the exception of shares that do not have voting rights owing to their being controlled by the Company as a result of share buybacks, legal transfers, or grants. A complete description of the Company's dividend distribution for the years 2016–2018 is detailed in the following table:

Dividen untuk Tahun Buku/ Dividend for Financial Year	2016	2017	2018
Tanggal Pengumuman Dividen/ Date of Dividend Announcement	8 Juni June 2017 (Final)	16 Agustus August 2017 (Interim)	27 September 2018 (Interim)
Tanggal Pembayaran Dividen/ Date of Dividend Payment	4 & 7 Juli July 2017 (Final)	12 & 15 September 2017 (Interim) 5 Juni June 2018 (Final)	18 Oktober October 2018
Jumlah Dividen per Saham/ Total Dividend per Share	Rp65.00	Rp35.00 (Interim) Rp70 (Final)	Rp37 (Interim dividen 2018)
Jumlah Dividen per Tahun Buku/ Total Dividend in Fiscal Year	Rp72,535,144,500*	Rp39,057,385,500 (Interim)* Rp78,116,227,000 (Final)*	Rp41,290,005,700* (Interim)

*Tidak termasuk Saham Tresuri | Excluding Treasury Shares.

*Dividen final tahun buku 2018 akan diumumkan pada RUPST 2019 | Final dividend for FY2018 will be announced at the 2019 AGMS.

INVESTASI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2018, sebagai pemegang saham dari PT Etana Biotechnologies Indonesia (PT Etana), Perseroan melakukan suntikan modal dengan total keseluruhan sebesar Rp14,77 miliar, dimana digunakan untuk membangun fasilitas dari PT Etana di area industri Pulogadung.

INVESTMENT DIVESTMENT, ACQUISITIONS, AND CORPORATE ACTIONS

During 2018, as a shareholder of PT Etana Biotechnologies Indonesia (PT Etana), the Company made capital injections for a total amount of Rp14.77 billion, which were used to build the facility of PT Etana in Pulogadung industrial area.

**PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN/
ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)**

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham karyawan dan/atau manajemen.

**EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE
OWNERSHIP PROGRAM**

By the end of 2018, the Company did not have the Employee Stock Ownership Program and/or Management.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi Perseroan. Perjanjian dengan pihak berelasi Perseroan dilakukan dengan memperhatikan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha, dengan tingkat harga yang sesuai dengan harga pasar untuk produk-produk dan jasa yang ditransaksikan oleh Perseroan dan pihak berelasi tersebut.

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts various transactions with its related parties. Agreements with the related parties are carried out at arms' length transactions, reflecting open market pricing of the products and services between the Company and the related parties.

**PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP
PERSEROAN**

Tidak ada perubahan dalam hal peraturan atau kebijakan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2018.

**CHANGES TO REGULATIONS WITH A SIGNIFICANT
IMPACT ON THE COMPANY**

There was no change in regulations or policies that had a significant impact on the Company's performance in 2018.

**PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN**

Tidak ada perubahan pada kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2018.

**CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES AND ITS IMPACT
ON THE COMPANY**

There were no changes to accounting policies that had a significant impact on the Company's performance in 2018.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Kebijakan dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Policy and Implementation of
Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Structure of Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders ("GMS")

Dewan Komisaris

The Boards of Commissioners

Direksi

The Boards of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of
Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan

Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of
Commissioners and the Board of Directors

Pengungkapan Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure on the Affiliation Relationship
with Members of the Board of Commissioners,
the Board of Directors, and Major and/or
Controlling Shareholders

Komite Audit

Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit (IAU)

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Manajemen Risiko

Risk Management

Perkara Hukum Tahun 2018

Legal Cases in 2018

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)

Program of Employee or Management Stock
Option Plan (ESOP/MSOP)

Sistem Whistleblowing

Whistleblowing System

Penerapan Rekomendasi Pedoman GCG OJK

Implementation of OJK's GCG
Guidelines Recommendations





Kebijakan dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Policy and Implementation of Corporate Governance

Di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di seluruh level organisasi dan lini bisnis menjadi salah satu faktor pendukung dalam menjaga keberlangsungan usaha. Dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnisnya, Perseroan berkomitmen akan selalu mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, kewajaran, independensi, dan tanggung jawab, agar senantiasa tercipta iklim kerja yang sehat dan kondusif serta kemampuan untuk meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya di kemudian hari.

Semangat Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas implementasi GCG nya dari tahun ke tahun sekaligus sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap pemenuhan peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang relevan dengan aktivitas bisnis Perseroan. Perseroan menjamin bahwa seluruh kegiatan bisnisnya telah berjalan sesuai dengan isi Anggaran Dasar Perseroan yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham.

Pada penerapannya, pada tahun 2018 Perseroan melanjutkan upayanya untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG agar Perseroan senantiasa mampu mencatat kinerja yang optimal.

Amidst an increasingly competitive business competition, the Company realizes that one of the supporting factors in maintaining business continuity is the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of organizations and business lines. In carrying out its business activities, the Company is committed to always prioritize the application of GCG principles that consist of transparency, accountability, fairness, independence, and responsibility, to deliver a healthy and conducive work climate as well as the ability to increase the trust of shareholders and other stakeholders in the future.

The Company's strong commitment to continuously improve the quality of its GCG implementation from year to year is also a form of the Company's compliance to the regulations and legislation applied in Indonesia, that are relevant to the Company's business activities. The Company guarantees that all of its business activities have been carried out in accordance with the Company's Articles of Association as intended by the Shareholders.

In its implementation, in 2018 the Company continued to strengthen its application of GCG principles in order to enable the Company to record an optimal performance.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Structure of Corporate Governance

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perseroan senantiasa berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Adapun struktur organ GCG yang diadopsi oleh Perseroan hingga saat ini, terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite Audit
5. Sekretaris Perusahaan
6. Unit Audit Internal (UAI)

Melalui keberadaan organ-organ tersebut, prinsip-prinsip GCG diterapkan di seluruh aspek pengelolaan bisnis Perseroan dengan berlandaskan pada 3 (tiga) mekanisme utama, yakni Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, dan Kode Etik.

In order to apply the GCG principles in all aspects of business operations, the Company always refers to the applicable laws and regulations. The GCG organ structure that the Company has adopted until now, consists of:

1. General Meetings of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners (BOC)
3. Board of Directors (BOD)
4. Audit Committee
5. Corporate Secretary
6. Internal Audit Unit

Through the existence of these organs, GCG principles are implemented across the entire aspects of the Company's business management, grounded upon the 3 (three) primary mechanisms, namely: Risk Management, Internal Control Systems, and Code of Conducts.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders ("GMS")

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di dalam struktur GCG Perseroan yang berfungsi sebagai media bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan baik kepada Dewan Komisaris maupun kepada Direksi. Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui pembagian dividen, dan membuat keputusan lain mengenai aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's GCG structure which serves as a forum for shareholders to make decisions. The GMS has an authority that cannot be given both to the Board of Commissioners and to the Board of Directors. By referring to the Company's Articles of Association, the GMS has the authority to appoint and to dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, to approve the amendment to the Company's Articles of Association, to approve the distribution of dividend, and make any decisions related to corporate action that require shareholders' approval.



PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 1x RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 7 Mei 2018 bertempat di Hotel Fairmont, Jakarta.

RUPST Perseroan Tahun 2018 dihadiri oleh 71% anggota Dewan Komisaris dan 100% anggota Direksi Perseroan. Selain itu, RUPST Tahun 2018 turut dihadiri 1.034.360.012 saham atau setara dengan 92,6891% dari seluruh total saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, di luar dari saham yang dibeli kembali oleh Perseroan.

Ringkasan hasil RUPST Perseroan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Menerima dan menyetujui atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017;
- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Termasuk pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan, dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:
 - a) Sejumlah Rp39.057.385.500 atau Rp35,- per saham diperhitungkan sebagai Dividen Interim yang telah dibayarkan pada tanggal 12 dan 15 September 2017.
 - b) Sejumlah Rp70,- per saham dibagikan sebagai Dividen Tunai untuk Para Pemegang

IMPLEMENTATION OF ANNUAL GMS IN 2018

In 2018, the Company conducted 1x Annual GMS (AGMS) on May 7, 2018 at Fairmont Hotel, Jakarta.

The Company's AGMS 2018 was attended by 71% of the Board of Commissioners members and 100% of the Board of Directors members of the Company. In addition, the 2018 AGMS was attended by 1,034,360,012 shares or 92.6891% of total shares issued by the Company, except for shares repurchased by the Company.

The summary of the Company's 2018 AGMS resolutions are as follows:

- Accepted and approved the Company's Annual Report regarding the Company's business activities and financial performance for the financial year ended December 31, 2017;
- Approved and ratified the Company's Annual Report and Financial Report for the financial year ended December 31, 2017 and the year ending on that date. Including granted full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Directors of the Company over the management actions and to all members of the Board of Commissioners for supervision conducted during the 2017 financial year as long as those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company.

- Approved the use of the Company's net income for the year ended 31 December 2017, as follows:
 - a) As much as Rp39,057,385,500 or Rp35,- per share was calculated as Interim Dividend which paid on 12 and 15 September 2017.
 - b) A total of Rp70,- per share was distributed as Cash Dividend for Shareholders whose names

<p>Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di Tanggal Pencatatan/<i>Recording Date</i>, di luar saham yang dibeli kembali oleh Perseroan.</p> <p>c) Sisanya dicatat sebagai Saldo Laba Perseroan untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.</p>	<p>are recorded in the Register of Shareholders on the Recording Date, excluding shares bought back by the Company.</p> <p>c) The remainder to be kept as the Company's Retained Earnings to be used as additional working capital and/or investment.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 sampai dengan diubah berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Gave authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Company's Board of Directors for the financial year ended December 31, 2018 until its amended based on the decision of the Company's Board of Commissioners.
<ul style="list-style-type: none"> • Menunjuk Bapak Agung Purwanto sebagai Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK atau Ibu Dagmar Zevilianty Djamaal dalam hal Bapak Agung Purwanto berhalangan oleh sebab apapun, keduanya dari Kantor Akuntan Publik atau KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018. 	<ul style="list-style-type: none"> • Appointed Mr. Agung Purwanto as an independent Public Accountant registered at the FSA or Mrs. Dagmar Zevilianty Djamaal in terms of Mr. Agung Purwanto hindered by any cause, both of them are from Public Accounting Firm or KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (members of Ernst & Young Global) to audit over the Company's Financial Statement for the financial year ended December 31, 2018.

HASIL DAN PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2017

Tahun 2017, Perseroan telah menyelenggarakan 1x RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 6 Juni 2017 bertempat di Ruang Gerbera, Mezzanine Level, Hotel Mulia, Jakarta, pukul 10.15 - 10.55 WIB. RUPST Perseroan Tahun 2017 dihadiri oleh 86% anggota Dewan komisaris dan 100% anggota Direksi. Selain itu, RUPST Tahun 2017 dihadiri 1.043.410.807 saham atau 93,5% dari total 1.115.925.300 saham yang diterbitkan Perseroan, di luar dari saham yang dibeli kembali oleh Perseroan. Seluruh keputusan telah terealisasi sepenuhnya di tahun 2017.

RESULTS AND IMPLEMENTATION OF AGMS IN 2017

In 2017, the Company has held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 6, 2017 at Gerbera Room, Mezzanine Level, Mulia Hotel, Jakarta, from 10.15 - 10.55 WIB. The Company's AGMS in 2017 was attended by 86% of the Board of Commissioners members and 100% of the Board of Directors members. In addition, the 2017 AGMS was attended by 1,043,410,807 shares or 93.5% of the total 1,115,925,300 shares issued by the Company, except for shares repurchased by the Company. The decisions have been fully realized in 2017.



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

DASAR HUKUM

Dewan Komisaris Perseroan berperan dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola jalannya Perseroan, memberikan nasihat dan pendapat kepada Direksi, dan memberikan persetujuan terhadap keputusan tertentu sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang telah ditetapkan pada 1 Februari 2016. Keberadaan Piagam Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Publik, yakni berisikan nilai-nilai, komposisi dan kualifikasi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, masa jabatan, serta kebijakan rapat Dewan Komisaris. Sebagai wujud transparansi Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dicantumkan pada situs web Perseroan: www.darya-varia.com di bagian *Corporate Governance*.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Selain yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, maka tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

1. Mengawasi manajemen Perseroan dan memberikan nasihat dan/atau saran kepada Direksi;
2. Melakukan tugas-tugas khusus yang diberikan kepada mereka berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, hukum yang berlaku dan/atau berdasarkan RUPS;
3. Mengevaluasi kinerja Komite Audit.

LEGAL BASIS

The Board of Commissioners' functions are to oversee the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company, to provide advice and opinion to the Board of Directors, and to give consent to certain decisions as determined in the Articles of Association.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Charter that was established on February 1, 2016. The existence of the Company's Board of Commissioners Charter has complied with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of values, composition and qualifications, duties, responsibilities and authorities, tenure, as well as meeting policies and reporting requirements for the Company's Board of Commissioners. As a form of the Company's transparency, the Board of Commissioners Charter is published on the Company's website: www.darya-varia.com in the Corporate Governance section.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to the provision regulated in the Board of Commissioners Charter, referring to the Company's Articles of Association, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Supervising the Company's management and/or giving advice to the Board of Directors;
2. Performing special tasks assigned to them based on the Company's Articles of Association, prevailing legislations and/or based on the GMS;
3. Evaluating the Audit Committee's performance.

FUNGSI PENGAWASAN

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan. Sejak tahun 2015, Dewan Komisaris Perseroan ditugaskan untuk menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Dewan Komisaris mengkaji dan menyetujui Rencana Strategis dan Anggaran Tahunan yang disusun setiap tahun oleh Direksi.

OVERSIGHT FUNCTION

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Corporate Secretary. Since 2015, the Company's Board of Commissioners has been assigned to carry out the functions of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners reviews and approves the Strategic Plans and Annual Budgets which are annually prepared by the Board of Directors.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan lima tahun, dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, oleh karena itu pada akhir 2018, susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed for a five-years term, and may be dismissed at any time by the Shareholders through the GMS. In 2018, there were no changes made in the composition of the Board of Commissioners, therefore as at end of 2018, the members of the Board of Commissioners are as shown in the table below:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Tahun Berakhir/ Year Ended
Jocelyn Campos Hess	Presiden Komisaris President Commissioner	Keputusan RUPST 25 Mei 2016 Resolution of AGMS on May 25, 2016	Penutupan RUPST 2021 Closing of AGMS of 2021
Clinton Andrew Campos Hess	Wakil Presiden Komisaris Vice of President Commissioner	Keputusan RUPST 25 Mei 2016 Resolution of AGMS on May 25, 2016	Penutupan RUPST 2021 Closing of AGMS of 2021
Mariano John L. Tan, Jr.	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST pada 3 Juni 2015 Resolution of AGMS on June 3, 2015	Penutupan RUPST 2020 Closing of AGMS of 2020
Manuel Paras Engwa	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST 25 Mei 2016 Resolution of AGMS on May 25, 2016	Penutupan RUPST 2021 Closing of AGMS of 2021
Laksamana Madya (Purn.) Soedibyo Rahardjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST pada 3 Juni 2015 Resolution of AGMS on June 3, 2015	Penutupan RUPST 2020 Closing of AGMS of 2020
Sonny Kalona	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST pada 3 Juni 2015 Resolution of AGMS on June 3, 2015	Penutupan RUPST 2020 Closing of AGMS of 2020
Darodjatun Sanusi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST 25 Mei 2016 Resolution of AGMS on May 25, 2016	Penutupan RUPST 2021 Closing of AGMS of 2021



INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014, independensi didefinisikan sebagai tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, bisnis (termasuk kepemilikan saham) dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris menjaga independensi mereka dengan tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari dan proses pengambilan keputusan manajerial yang diambil oleh Direksi.

KOMISARIS INDEPENDEN

Jumlah Komisaris Independen Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dari total 7 (tujuh) anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Perseroan telah melampaui batas minimum 30% dari total anggota Dewan Komisaris sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 1 kali rapat yang sekaligus merupakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu pada tanggal 7 Mei 2018. Dalam rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan membahas hal-hal yang berkaitan dengan kondisi pasar dan kinerja bisnis Perseroan. Tingkat kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan di tahun ini adalah masing-masing 100% dan 71%.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In compliance with POJK No. 33/POJK.04/2014, independence is defined as having no financial, family, business relations (including stock holdings) with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority shareholder. The Board of Commissioners maintain their independence by not engaging in detailed activities and managerial decision-making process taken by the Board of Directors.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The total number of the Company's Independent Commissioners consists of 3 (three) persons from a total of 7 (seven) members of the Board of Commissioners. Thus, the total number of the Company's Independent Commissioners has exceeded the minimum limit of 30% of the total members of the Board of Commissioners as required in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' meeting can be held at any time if deemed necessary by the member of the Board of Commissioners, or upon written request submitted by the Board of Directors. In 2018, the Board of Commissioners has held a meeting which was also a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, dated on May 7, 2018. In this joint meeting, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company discussed matters relating to market conditions and the Company's business performance. The attendance rate of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners that conducted this year was 100% and 71%, respectively.

**PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN
KOMISARIS**

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya di Perseroan, Dewan Komisaris senantiasa dibantu oleh Komite Audit. Berkaitan dengan hal itu, Dewan Komisaris secara berkala mengevaluasi kinerja Komite Audit berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan laporan pertanggungjawaban yang telah disampaikan. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris menilai Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta telah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan.

**ASSESSMENT ON COMMITTEES UNDER THE BOARD
OF COMMISSIONERS**

In carrying out its oversight functions within the Company, the Board of Commissioners is always assisted by the Audit Committee. In this regard, the Board of Commissioners periodically evaluates the Audit Committee's performance based on its report on the implementation of duties and accountability. In 2018, the Board of Commissioners assessed that the Company's Audit Committee has carried out its duties and responsibilities, and has assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function toward the Company's management.





Direksi

The Board of Directors

DASAR HUKUM

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan perusahaan serta berperan dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Seluruh anggota Direksi merupakan individu-individu yang profesional, berpengalaman dan berkeahlian di bidang mereka masing-masing dan memiliki tanggung jawab serta dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh personel kunci Perseroan yang menerima arahan dan memberikan laporan kepada Direksi.

PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi Perseroan senantiasa berpedoman pada Piagam Direksi yang telah resmi ditetapkan pada 3 Juni 2015. Keberadaan Piagam Direksi telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Publik, yakni berisikan nilai-nilai, kualifikasi anggota, masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta kebijakan rapat dan persyaratan pelaporan bagi Direksi Perseroan. Sebagai wujud transparansi Perseroan, Piagam Direksi dicantumkan pada situs web Perseroan: www.darya-varia.com di bagian *Corporate Governance*.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Uraian lebih rinci mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Direksi.

LEGAL BASIS

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company as well as plays a role in representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. All members of the Board of Directors are professionals who are experienced and skilled in their respective fields, have responsibility as well as dedication in carrying out their duties and responsibilities. In performing its duties, the Board of Directors of the Company is assisted by key personnel who (have received) direction and provide reports to the Board of Directors.

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its functions, the Company's Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter which was officially established on June 3, 2015. The existence of the Board of Directors Charter has complied with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, which consists of values, member qualifications, tenure, duties, responsibilities and authorities, as well as meeting policies and reporting requirements for the Company's Board of Directors. As a form of the Company's transparency, the Board of Directors Charter is published on the Company's website: www.darya-varia.com in the Corporate Governance section.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

A more detailed description of the duties and responsibilities of the respective Board of Directors of the Company are stipulated in the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan mengemban sejumlah tugas dan tanggung jawab inti, antara lain:

1. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan bisnis yang telah dinyatakan;
2. Mengawasi, memelihara, dan mengelola aset Perseroan;
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab kepengurusan Perseroan sebagai perusahaan publik, termasuk di antaranya menyelenggarakan RUPS.

In the Company's Articles of Association, duties and responsibilities of the Board of Directors includes:

1. Leading and managing the Company in accordance with its stated business objectives and purposes;
2. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets;
3. Conducting the duties and responsibilities of managing the Company as a public company, including among others to hold the GMS.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi Perseroan diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, namun tetap dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh Pemegang Saham melalui RUPS. Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, yakni sebagai berikut:

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Company's Board of Directors are appointed for a term of 5 (five) years, but they may be dismissed at any time by the Shareholders through the GMS. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2018 remained unchanged from the previous year as follows:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment	Tahun Berakhir/ Year Ended
Marlia Hayati Goestam	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPSLB 26 Januari 2015 Resolution of EGMS on January 26, 2015	Penutupan RUPST 2019 Closing of AGMS of 2019
José Sumpaico Romana	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Keputusan RUPSLB 26 Januari 2015 Resolution of EGMS on January 26, 2015	Penutupan RUPST 2019 Closing of AGMS of 2019
Carlos Olivares Nava	Direktur Director	Keputusan RUPST 25 Mei 2016 Resolution of AGMS on May 25, 2016	Penutupan RUPST 2021 Closing of AGMS of 2021
Angelito Celso Corsame Racho, Jr.	Direktur Director	Keputusan RUPST 3 Juni 2015 Resolution of AGMS on June 3, 2015	Penutupan RUPST 2020 Closing of AGMS of 2020
Yustina Endang Setyowati	Direktur Independen Independent Director	Keputusan RUPST 6 Juni 2017 Resolution of AGMS on June 6, 2017	Penutupan RUPST 2022 Closing of AGMS of 2022
Roén Libarnes De Leon	Direktur Director	Keputusan RUPST 25 Mei 2016 Resolution of AGMS on May 25, 2016	Penutupan RUPST 2021 Closing of AGMS of 2021
Alex Espenilla Manlapas	Direktur Director	Keputusan RUPST 25 Mei 2016 Resolution of AGMS on May 25, 2016	Penutupan RUPST 2021 Closing of AGMS of 2021
Andre Rajagukguk	Direktur Director	Keputusan RUPST 6 Juni 2017 Resolution of AGMS on June 6, 2017	Penutupan RUPST 2022 Closing of AGMS of 2022



RAPAT DIREKSI

Direksi mengadakan rapat secara rutin dan dapat dilakukan setiap saat apabila diminta oleh seorang anggota Direksi untuk membahas kegiatan operasional bisnis Perseroan dan memastikan pencapaian target tahunan Perseroan. Pada tahun 2018, Direksi telah mengadakan 12x rapat Direksi dan Direktur Operasional, dan 12x rapat Direksi dan *Operating Management Committee*, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi untuk setiap rapat sebesar 80%. Selain itu, Direksi menghadiri rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors holds regular meetings as well as at any time called for by one of the Board of Directors member to discuss the Company's business operations and to ensure the achievement of the Company's annual targets. In 2018, the Board of Directors has held 12 Board of Director and Operating Director meetings, and 12 Board of Director and Operating Management Committee meetings, with an average attendance rate of BOD members for each meeting was 80%. Furthermore, the Board of Directors also attended one joint meeting with the Board of Commissioners.

FOKUS KEGIATAN DIREKSI TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Direksi telah menjalankan sejumlah strategi operasional bisnis yang bertujuan untuk membangun *brand*, memperluas portofolio produk, menerapkan strategi pemasaran yang efektif, meningkatkan efisiensi produksi untuk mempertahankan struktur biaya yang baik, memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dan mengembangkan sumber daya manusia yang ada.

FOCUS ACTIVITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2018

In 2018, the Board of Directors has carried out a number of business operational strategies which aim at strengthening the Company's branding, expanding product portfolios, implementing an effective marketing strategy, enhancing production efficiency, maintaining cost efficiency, ensuring the implementation of good corporate governance, and developing its human capital.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI TAHUN 2018

Para anggota Direksi secara berkala berpartisipasi atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan seminar. Pada tahun 2018, program-program pelatihan yang dihadiri anggota Direksi, antara lain:

- Pada 15 November 2018, Bapak Andre Rajagukguk mengikuti kegiatan pelatihan "*Transfer Pricing Update*" yang diselenggarakan oleh Deloitte Indonesia.

TRAINING AND DEVELOPMENT OF THE BOARD DIRECTORS' COMPETENCY IN 2018

Members of the Board of Directors regularly participate in or attend training activities and seminars. In 2018, training programs attended by members of the Board of Directors, i.e.:

- On November 15, 2018, Mr. Andre Rajagukguk participated in "*Transfer Pricing Update*" training, held by Deloitte Indonesia.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

1. Komite Etik

Direksi Perseroan membentuk Komite Etik yang bertugas untuk membantu Direksi dalam menerapkan pokok-pokok kode etik yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan. Per akhir 31 Desember 2018, Komite Etik beranggotakan lima orang, yakni:

1. Ketua: Sekretaris Perusahaan
- Anggota:
2. *Human Resources Head*
 3. *Internal Audit Head*
 4. *PHG Marketing Head*
 5. *Plant Manager (Gunung Putri/Citeureup)*

2. Operating Directors dan Operating Management Committee

Operating Directors and Operating Management Committee dibentuk untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-sehari. Direksi secara berkala memberikan penilaian terhadap *Operating Directors and Operating Management Committee* melalui rapat yang diselenggarakan setiap bulannya.

Tahun 2018, Direksi menilai bahwa Komite Etik, *Operating Directors*, dan *Operating Management Committee* telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya masing-masing, serta telah menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

1. The Ethics Committee

The Company's Board of Directors has established the Ethics Committee in order to assist the Board of Directors in implementing the code of ethics that must be obeyed by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Company's employees. As at December 31, 2018, the Ethics Committee had five members, i.e.:

1. Chairperson: Corporate Secretary
- Members:
2. Human Resources Head
 3. Internal Audit Head
 4. PHG Marketing Head
 5. Plant Manager (Gunung Putri/Citeureup)

2. Operating Directors dan Operating Management Committee

The *Operating Directors and Operating Management Committee* were established to assist the Board of Directors in carrying out their daily duties and responsibilities. The Board of Directors periodically evaluates the *Operating Directors and Operating Management Committee* through monthly meetings.

In 2018, the Board of Directors assessed that the Ethics Committee, *Operating Directors*, and *Operating Management Committee* has carried their duties and responsibilities according to the respective functions and has applied the GCG principles across the Company.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh Pemegang Saham di dalam RUPS sebagaimana dinyatakan dalam keputusan RUPS yang memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan mereka sepanjang tahun buku.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance of the Board of Commissioners is assessed by the Shareholders in the GMS, as stipulated in the GMS resolution which grants full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Commissioners for the supervisory actions conducted in the fiscal year.

DIREKSI

Kinerja Direksi Perseroan dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan metode yang sama dengan yang dipakai untuk menilai karyawan, yaitu pencapaian target dan kompetensi.

THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of the Board of Directors of the Company is evaluated annually using the same method as that for employee i.e target achievement and competencies.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

RUPS menyetujui remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris sebesar USD35.000 per tahun sampai dengan adanya perubahan yang diputuskan oleh RUPS. Pada tahun 2018, Perseroan telah membayar total remunerasi sebesar Rp1,97 miliar kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

REMUNERATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The GMS has approved that remuneration for each member of the Board of Commissioner amounted to USD35,000 per annum until further amendment by a GMS resolution. In 2018, the Company has paid a total remuneration of Rp1.97 billion to all of the Company's Board of Commissioners members.

REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

Sesuai dengan keputusan terakhir Dewan Komisaris yang dikeluarkan pada bulan Mei 2018 adapun jumlah remunerasi yang diberikan kepada Bapak Carlos Olivares Nava adalah sebesar USD20.000 per annum. Sementara jumlah remunerasi yang diberikan untuk anggota Direksi lainnya maksimal Rp38 miliar untuk tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2018 hingga adanya perubahan terbaru melalui keputusan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2018, Perseroan telah membayar total remunerasi sebesar Rp15,93 miliar kepada seluruh anggota Direksi Perseroan.

REMUNERATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Board of Commissioners' resolution in May 2018, the amount of remuneration given to Mr. Carlos Olivares Nava was USD 20,000 per annum. While the remuneration amount for other members of the Board of Directors is a maximum of Rp38 billion for the financial year ended December 31, 2018 until the latest changes which made through the Board of Commissioners' decision.

In 2018, the Company has paid a total remuneration of Rp15.93 billion to all of the Company's Board of Directors members.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure on the Affiliation Relationship with Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Presiden Komisaris Perseroan, yaitu Ibu Jocelyn Campos Hess memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Clinton Andrew Campos Hess yang merupakan Wakil Presiden Komisaris Perseroan. Selain itu, tidak ada anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga atau hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, dengan anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham mayoritas.

President Commissioner of the Company, Mrs. Jocelyn Campos Hess has family relationship with Mr. Clinton Andrew Campos Hess, the Vice President Commissioner of the Company. Besides, no other member of the Board of Directors has any family relationship nor financial relationship with other members of Board of Directors, the Board of Commissioners or with majority shareholders.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka terkait pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan Direksi.

The Audit Committee functions assists the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities regarding supervision of the Board of Directors' management of the Company.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit senantiasa mengacu pada Piagam Komite Audit yang digunakan sebagai pedoman bagi seluruh anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its functions, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter that is used as a guideline for all members of the Audit Committee in performing their duties, responsibilities and authorities to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions within the Company.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Hingga akhir 2018, komposisi Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit, dimana posisi Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh Komisaris Independen dan dua anggota Komite Audit lainnya merupakan pihak eksternal yang tidak terlibat sama sekali dengan operasi bisnis Perseroan.

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

By the end of 2018, the composition of the Company's Audit Committee has complied with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation of Audit Committee, as the Company's Audit Committee Chairman is an Independent Commissioner and the two members of the Audit Committee are external parties that have no involvement whatsoever in the Company's business.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2018 are as follows:



Sonny Kalona

Ketua/Chairman

Profil Bapak Sonny Kalona dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan”, Sub-Bab “Profil Dewan Komisaris”, halaman 44.

Mr. Sonny Kalona’s Profile can be seen in the Chapter of “Corporate Profile”, Sub-Chapter “The Board of Commissioners’ Profile”, page 44.



Gilbert Valencia Aguillon

Anggota/Member

Warga Negara Filipina, 43 tahun.

Basis Pengangkatan:

Bapak Gilbert Valencia Aguillon ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris bulan April 2013 dan diperbaharui kembali di tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan bulan Juni 2018.

Riwayat Pendidikan:

- Bachelor of laws dari Far Eastern University, Manila
- Bachelor of Science in Accounting dari University of Nueva Caceres

Riwayat Karier:

Karier profesionalnya sebagai CPA dimulai sebagai Auditor di Isla Lipana & Co. (PricewaterhouseCoopers) pada tahun 1999. Kemudian Beliau bergabung di A.E. Jimenez & Co. pada tahun 2002 sebagai Auditor dengan posisi terakhir sebagai Audit Partner dari tahun 2012 hingga sekarang.

Filipino Citizen, 43 years old.

Appointment Base:

Mr. Gilbert Valencia Aguillon was appointed as member of the Audit Committee in 2013 based on the Circular Resolution of Board of Commissioners in April 2013, and was renewed in 2018 based on the Circular Resolution of Board of Commissioner of the Company in June 2018.

Educational Background:

- Bachelor of laws from Far Eastern University, Manila
- Bachelor of Science in Accounting from University of Nueva Caceres

Career History:

His professional career as CPA began as an Auditor at Isla Lipana & Co. (PricewaterhouseCoopers) in 1999. Then he joined A.E. Jimenez & Co. in 2002 as Auditor, with his last position as Audit Partner from 2012 until now.



Francis B. Tupue
Anggota/Member

Warga Negara Filipina, 56 tahun.

Basis Pengangkatan:

Bapak Francis B. Tupue ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris bulan Juni 2014.

Riwayat Pendidikan:

- Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis Jurusan Akuntansi dari *University of the East*, Manila
- Program Pengembangan Manajemen dari *Asian Institute of Management*, Manila

Riwayat Karier:

Saat ini, Beliau merupakan *Senior Partner* di Zuniga, Tupue & Company. Pada tahun 1985-1990, beliau bekerja sebagai *Auditor Internal* di sebuah perusahaan manufaktur. Beliau menjabat sebagai Auditor di B. Barbasal & Company sejak tahun 1990 hingga 2000, dengan posisi terakhir sebagai *Partner* sejak tahun 2000 hingga 2005.

Filipino Citizen, 56 tahun.

Appointment Base:

Mr. Francis B. Tupue was appointed as member of the Company's Audit Committee in 2014 based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in June 2014.

Educational Background:

- Bachelor of Science in Business Administration majoring in Accounting from University of the East, Manila
- Management Development Program from Asian Institute of Management, Manila

Career History:

Currently, he is a Senior Partner at Zuniga, Tupue & Company. From 1985-1990 he worked as Internal Auditor in a manufacturing firm. He served as Auditor at B. Barbasal & Company since 1990 until 2000, with his last position as a Partner in 2000 until 2005.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah menyatakan independensinya bahwa mereka tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan afiliasi, dan hubungan usaha dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Komisaris dan Komite Audit lainnya, atau Pemegang Saham utama, serta tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dalam menjalankan tugas dan kewenangannya.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Company's Audit Committee have declared their independence that they have no financial relations, affiliations, or business relations with the Company, the members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners, and other Audit Committee members, or the controlling shareholders, and do not directly or indirectly own shares of the Company that may affect their ability to act independently in the execution of their duties and authorities.

TUGAS DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Sesuai dengan isi Piagam Komite Audit, adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan, meliputi:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang disampaikan oleh Direksi yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya atas:
 - a) Integritas laporan keuangan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi lain yang terkait;
 - b) Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang relevan terhadap operasional Perseroan;
 - c) Kegiatan Auditor Internal Perseroan;
 - d) Risiko yang mungkin dihadapi oleh Perseroan, termasuk pemantauan pelaksanaan program manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
 - e) Penanganan keluhan yang terkait dengan Perseroan sebagai perusahaan publik.

DUTIES AND AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities include:

1. Providing opinion to the Board of Commissioners and to identify matters submitted by the Board of Directors that require attention from the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions on:
 - a) The integrity of the Company's financial statements including but not limited to Financial Reports, projections, and other related information;
 - b) The Company's compliance with capital market and other regulations which are relevant for the Company's operations;
 - c) The activities of the Company's Internal Auditor;
 - d) Risks that may be faced by the Company, including the monitoring of the implementation of risk management program conducted by the Board of Directors;
 - e) Examination of any complaint related to the Company as a public company.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit secara rutin dilaksanakan sekurang-kurangnya 4x dalam setahun atau 1x setiap 3 (tiga) bulan sebagaimana diatur di dalam POJK yang berlaku. Pada penerapannya, Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Pada tahun 2018, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan 4x rapat sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini:

MEETINGS OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee routinely holds meetings at least 4x in a year or 1x every 3 (three) months as stipulated in the relevant POJK. In practice, the Audit Committee Meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee. In 2018, the Company's Audit Committee has held 4 meetings as presented in the following table:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Pertemuan/ Number of Meetings	Kehadiran/ Attendance	Tingkat Kehadiran/ Level of Attendance
Sonny Kalona	Ketua Chairman	4	4	100%
Gilbert Valencia Aguilon	Anggota Member	4	4	100%
Francis B. Tupue	Anggota Member	4	4	100%



AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

MEETING AGENDA OF THE AUDIT COMMITTEE

Tanggal Rapat/ Meeting Date	Jabatan/ Position
6 Maret 2018 March 6, 2018	<ol style="list-style-type: none">1. Tinjauan Laporan Keuangan 2017/ 2017 Financial Statement Review.2. Melakukan evaluasi atas aktivitas audit yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Surja, Purwanto, & Sungkoro (Anggota E&Y Global) sebagai Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan Tahunan 2017 (sesuai dengan persyaratan yang dinyatakan dalam Peraturan OJK No. 13/2017 tentang penggunaan Akuntan Publik dan Layanan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Layanan Keuangan) Evaluation of audit service implementation of Purwanto Sungkoro, Surja Public Accounting Firm (Member of E&Y Global) as Public Accountant for the audit of 2017 Annual Financial Statement (in compliance with requirement stated in OJK Regulation No. 13/2017 regarding the use of Public Accountant and Public Accounting Firm Service in Financial Service Activities).
26 Juli 2018 July 26, 2018	<ol style="list-style-type: none">1. Meninjau Laporan Keuangan Semester 1/2018/ 2018 1st Semester Financial Statement Review.2. Pembaruan Audit Internal dan Manajemen Risiko/ Internal Audit and Risk Management update.
25 Oktober 2018 October 25, 2018	<ol style="list-style-type: none">1. Meninjau Laporan Keuangan Triwulan III/ 3rd Quarter Financial Statement Review.2. Pembaruan regulasi/ Regulation updates (if any).
6 Desember 2018 December 6, 2018	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pembaruan Audit Internal dan Manajemen Risiko tahun 2018, serta menyusun Rencana Audit tahun 2019/ 2018 Internal Audit and Risk Management Update, and 2019 Internal Audit Plan.2. EY memperbarui perencanaan audit untuk laporan keuangan 2018/ EY updates on audit planning for 2018 financial statement.

PELAKSANAAN KEGIATAN PENGAWASAN KOMITE AUDIT TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Komite Audit Perseroan telah menjalankan sejumlah kegiatan, antara lain:

1. Meninjau Laporan Keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan dan diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
2. Berdiskusi dengan Akuntan Publik mengenai ruang lingkup dan program pemeriksaan Akuntan Publik.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.
4. Mengevaluasi pelaksanaan jasa audit atas laporan keuangan historis tahunan.
5. Mengawasi pelaksanaan kegiatan audit internal dan manajemen risiko.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2018

In 2018, the Company's Audit Committee has implemented these following activities, such as:

1. Reviewed the Company's Financial Statements prior to the publication and submission to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
2. Performed discussions with the Public Accountant regarding the scope and program of the Public Accountant's audit.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant for the audit of the financial statements for the year ended December 31, 2018.
4. Evaluated the implementation of audit services of the annual historical financial statement.
5. Supervised the implementation of internal audit and risk management.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sejak tahun 2015, Dewan Komisaris Perseroan telah ditugaskan untuk menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Oleh karena itu, seluruh kegiatan dan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Since 2015, the Company's Board of Commissioners has been assigned to carry out the functions of the Company's Nomination and Remuneration Committee. Therefore, all activities and functions of the nomination and remuneration of the Company remain fully implemented by the Board of Commissioners of the Company.

PEDOMAN NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan fungsi ini, Dewan Komisaris telah merumuskan Pedoman Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2016, yang antara lain berisi tentang deskripsi tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja, rapat, dan persyaratan pengungkapan dan pelaporan yang terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

NOMINATION AND REMUNERATION GUIDELINES

To carry out this function, the Board of Commissioners has formulated a Nomination and Remuneration Guidelines in 2016, which among others specify the duties and responsibilities, work procedures, meeting, and disclosure and reporting requirements related to the Nomination and Remuneration function.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

DASAR HUKUM

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran strategis dalam memastikan bahwa masing-masing pemangku kepentingan Perseroan senantiasa memiliki akses yang tepat untuk mendapatkan informasi, khususnya informasi material yang perlu diungkapkan.

LEGAL BASIS

The Corporate Secretary carries out a strategic role in ensuring that each of the Company's stakeholders has proper access to information, especially material information which is required to be disclosed.



Widya Olivia Tobing

Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, Jakarta.

Basis Pengangkatan:

Ibu Widya Olivia Tobing diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 8 Juni 2017.

Latar Belakang Pendidikan:

Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado (1999).

Riwayat Karier:

Beliau mengawali karier profesionalnya sebagai Associate di Situmeang & Situmeang Law Firm (2000-2003). Selanjutnya, Beliau bergabung di PT Nestle Indonesia dan sempat menduduki posisi jabatan sebagai Sr. Legal Executive Nestle Products Sdn Bhd, Malaysia (2011). Kemudian Beliau melanjutkan kariernya sebagai *Head of Legal and Human Resources* PT Gitaswara Indonesia (2012-2013), dan selanjutnya bergabung di PT Aje Indonesia (2013-2017) sebagai Head of Legal Department. Beliau bergabung di Perseroan pada bulan Mei 2017.

Indonesian citizen, 42 years old, Jakarta.

Basis of Appointment:

Ms. Widya Olivia Tobing was appointed as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree dated June 8, 2017.

Educational Background:

Bachelor of Law from University of Sam Ratulangi, Manado (1999).

Career History:

She began her professional career as an Associate at Situmeang & Situmeang Law Firm (2000-2003). Subsequently, she joined PT Nestle Indonesia and has held several positions including Sr. Legal Executive Nestle Products Sdn Bhd, Malaysia (2011). Then she continued her career as Head of Legal & Human Resources Department of PT Gitaswara Indonesia (2012-2013), and later joined PT Aje Indonesia (2013-2017) as Head of Legal Department. She joined the Company in May 2017.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menjadi fasilitator dalam perencanaan, penjadwalan, dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, serta menyusun laporan serta menyiapkan dokumentasi pendukungnya.
2. Menjaga ketepatan waktu dalam penyampaian laporan kepada semua regulator terkait, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Self-Regulatory Organizations (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Company's Corporate Secretary include:

1. To be a facilitator in planning, scheduling, and organizing General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners' Meeting, Board of Directors' Meeting and Audit Committee's Meeting, while also compiling reports as well as preparing supporting documentation.
2. To keep the timeliness of submitting a report to all relevant regulators, including the Financial Services Authority (OJK) and Self-Regulatory Organizations (SRO) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX).

3. Memastikan bahwa Perseroan senantiasa mendapat informasi terbaru mengenai perkembangan di pasar modal.
4. Mengawasi perubahan peraturan di pasar modal serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan tersebut.

3. To ensure that the Company always gets the updated information in terms of new developments in the capital market.
4. To monitor changes in regulations in the capital market as well as ensures the Company's compliance with newly released regulations.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2018

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar, antara lain:

1. **17 Juli 2018:**
Seminar "Sustainability Reporting for Public Listed Companies" diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), bertempat di Ruang Auditorium BEI.
2. **15 November 2018:**
"Transfer Pricing Update" diselenggarakan oleh Deloitte, bertempat di Pullman Thamrin, Jakarta.

EDUCATION/TRAINING OF CORPORATE SECRETARY IN 2018

In 2018, the Corporate Secretary has participated in various training programs and seminars, among others:

1. **July 17, 2018:**
Seminar of "Sustainability Reporting for Public Listed Companies" conducted by Indonesia Stock Exchange (IDX), located at Auditorium Room, IDX.
2. **November 15, 2018:**
"Transfer Pricing Update" conducted by Deloitte, located at Pullman Thamrin, Jakarta.

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2018

Pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan serangkaian tugas dan kegiatannya, antara lain:

1. Menerbitkan Laporan Tahunan 2017.
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Paparan Publik (*Public Expose*) tanggal 7 Mei 2018.
3. Memfasilitasi penyelenggaraan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada 7 Mei 2018
4. Memfasilitasi rapat Direksi dan Direktur Operasional, dan rapat Direksi dan rapat Komite Manajemen Operasi.
5. Memfasilitasi penyelenggaraan rapat Komite Audit.
6. Membuat risalah rapat Direksi dan Komisaris, rapat Direksi dan Operating Directors, rapat Direksi dan Operating Management Committee, serta rapat Komite Audit.
7. Melaporkan komposisi kepemilikan saham secara bulanan kepada BEI.
8. Mengirim Laporan Keuangan setiap triwulan untuk OJK dan BEI.

CORPORATE SECRETARY'S ACTIVITIES IN 2018

In 2018, the Corporate Secretary has carried out several tasks and activities, including:

1. Published 2017 Annual Report.
2. Held Annual GMS and Public Expose on May 7, 2018.
3. Facilitated the joint meeting of BOD and BOC on May 7, 2018.
4. Facilitated the Board of Directors and Operating Directors meetings, and meetings of the Board of Directors and Operating Management Committee meeting.
5. Facilitated the Audit Committee meetings.
6. Prepared minutes of meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, meetings of Board of Directors and Operating Directors, meetings of Board of Directors and Operating Management Committee, as well as meetings of the Audit Committee.
7. Reported the shareholding composition on a monthly basis to IDX.
8. Submitted Financial Statement on a quarterly basis to IDX and OJK.



- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">9. Berkoordinasi dengan Divisi Keuangan dan Biro Administrasi Efek untuk pembayaran dividen.10. Mempersiapkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris.11. Mengelola situs web Perseroan.12. Melakukan revisi terhadap Piagam Komite Audit.13. Memantau dan menjawab seluruh pertanyaan dari pemegang saham, publik dan media khususnya mengenai kepemilikan saham, dividen dan aktivitas bisnis Perseroan. | <ul style="list-style-type: none">9. Coordinated with the Finance Division and Share Registrar for the payment of dividends.10. Prepared Board of Commissioners' circular resolutions.11. Maintained the Company's website.12. Revised the Audit Committee Charter.13. Monitored and answered all queries from shareholders, public, and media regarding the Company's shareholding, dividends, and business activities. |
|---|--|

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit (IAU)

DASAR HUKUM

Dalam rangka memperkuat implementasi pengendalian internal di lingkungan Perseroan, maka pada tahun 2003 Perseroan membentuk Unit Audit Internal (UAI) yang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya senantiasa mengacu pada Piagam Audit Internal. Pada prinsipnya, keberadaan UAI di Perseroan sekaligus sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal Perseroan dibentuk tanggal 31 Agustus 2009 dan berisi tentang struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, dan ruang lingkup kerja, termasuk standar audit yang merupakan syarat utama yang wajib dipenuhi oleh UAI guna menjaga kualitas auditor internal dan objektivitas hasil auditnya. Perubahan terakhir atas Piagam Audit Internal Perseroan dilakukan pada tanggal 1 Desember 2017 karena dilakukan penyesuaian terhadap ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

LEGAL BASIS

In order to strengthen the implementation of internal control within the Company, in 2003, the Company formed an Internal Audit Unit (IAU) that has the obligation to carry out its duties and responsibilities by referring to the Internal Audit Charter. In principle, the existence of the Company's IAU is also a form of the Company's compliance with the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company's Internal Audit Charter was established on August 31, 2009 that contains the structure and position, duties and responsibilities, authority, code of conduct, and scope of work, including audit standards that are the main requirements that must be fulfilled by IAU in order to maintain their internal auditors' quality and the objectivity of audit results. The latest amendment to the Company's Internal Audit Charter was made on December 1, 2017, due to the adjustments to the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Pada prinsipnya, Piagam Audit Internal dibentuk untuk memastikan bahwa manajemen risiko, pengendalian internal dan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik senantiasa berjalan sesuai arahan manajemen.

Fundamentally, the Internal Audit Charter is established to ensure that the implementation of the Company's risk management, internal control, and Good Corporate Governance principles are conducted according to management's direction.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UAI DI PERSEROAN

Secara teknis, UAI dipimpin oleh Kepala UAI yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2018, UAI Perseroan beranggotakan 8 orang, termasuk Kepala UAI. UAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan senantiasa menjaga independensi dari departemen atau unit kerja lain di Perseroan.

THE STRUCTURE AND POSITION OF IAU WITHIN THE COMPANY

In practice, IAU is led by IAU Manager who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In 2018, the Company's IAU has 8 members, including the IAU Manager. IAU is directly responsible to the President Director and is independent from other departments or units within the Company.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL



Setyo Dumadi

Manager Audit Internal/Internal Audit Manager

INTERNAL AUDIT MANAGER'S PROFILE

Warga Negara Indonesia, 41 tahun, Jakarta.

Basis Pengangkatan:

Bapak Setyo Dumadi diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Pengangkatan tanggal 1 Maret 2011 oleh Presiden Direktur dan Keputusan Dewan Komisaris.

Latar Belakang Pendidikan:

Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Pancasila (1999). Selain itu, Beliau juga telah menyelesaikan sejumlah seminar dan lokakarya di bidang manajemen risiko dan audit.

Riwayat Karier:

Beliau mengawali karier profesionalnya sebagai auditor eksternal di Kantor Akuntan Publik (KAP) Armen Budiman & Abubakar (2000-2001). Selanjutnya, Beliau melanjutkan kariernya sebagai Auditor Internal Senior di PT Eterindo Wahanatama Tbk. (2001-2004). Beliau resmi bergabung di Perseroan sebagai Auditor Internal Senior pada tahun 2004.

Indonesian Citizen, 41 years old, Jakarta.

Basis of Appointment:

Mr. Setyo Dumadi was appointed as Internal Audit Unit Manager according to the Appointment Letter dated March 1, 2011, by the President Director and the Decree of the Board of Commissioners.

Educational Background:

Bachelor of Economics in Accounting from Pancasila University (1999). In addition, he has completed a number of seminars and workshops in the field of risk management and auditing.

Career History:

He began his professional career as an External Auditor at the Public Accounting Firm (KAP) Armen Budiman & Abubakar (2000-2001). Subsequently, he continued his career as a Senior Internal Auditor at PT Eterindo Wahanatama Tbk. (2001-2004). He joined the Company as a Senior Internal Auditor in 2004.



KUALIFIKASI/SERTIFIKASI PROFESI AUDITOR INTERNAL

Berpedoman pada Piagam Audit Internal Perseroan, Kualifikasi/sertifikasi yang wajib dimiliki oleh seluruh anggota UAI Perseroan, antara lain:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai IFRS/IAS, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan pajak;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. Wajib memenuhi kode etik;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan kegiatan audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UAI

Sesuai Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal memastikan bahwa:

- a. Risiko diidentifikasi dan dikelola dengan baik;
- b. Proses pengendalian internal beroperasi secara efektif dan ditinjau untuk dilakukan perbaikan terus menerus;
- c. Informasi keuangan, manajemen dan operasional bersifat akurat, kredibel dan dilaporkan secara tepat waktu;

QUALIFICATION/INTERNAL AUDITOR PROFESSIONAL CERTIFICATION

Guided by the Company's Internal Audit Charter, qualifications/certifications that must be held by all members of the Company's IAU, includes:

1. Has integrity, exercises professional behaviour, independent, honest and objective in performing their assignments;
2. Adequate knowledge and experience of audit techniques and other knowledge relevant to his/her work;
3. Strong knowledge of IFRS/IAS, capital market regulations, and tax regulations;
4. Has the ability to interact and communicate effectively, both verbal and written;
5. Shall comply with the professional standards issued by the Internal Audit Association;
6. Shall comply with the Code of Ethics;
7. Shall maintain the confidentiality of the Company's information and/or data relevant to the audit activity and responsibility, unless required by the laws or court decisions or stipulation;
8. Understands good corporate governance principles and risk management;
9. Continuously improves his/her knowledge, ability and professionalism skills.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF IAU

By referring to the Internal Audit Charter's contents, the Company's IAU must ensure that:

- a. Risks are identified and managed properly;
- b. The internal control process runs effectively and reviewed regularly for continuous improvement;
- c. Financial information, management and operational information is accurate, credible, and reported in a timely manner;

- d. Karyawan, Direksi, dan kontraktor patuh pada kebijakan, standar, prosedur, serta hukum dan peraturan dan standar tata kelola yang berlaku secara internal;
 - e. Pelanggaran, tindak pidana dan kealpaan atau kelalaian diidentifikasi, diselidiki dan ditindaklanjuti secara tepat oleh manajemen; dan
 - f. Hal-hal signifikan yang berkaitan dengan masalah-masalah peraturan dan hukum yang berdampak terhadap Perseroan diidentifikasi dan diselesaikan berdasarkan prioritas.
- d. Employees, the Board of Directors, and contractors are subject to the internal policies, standards, procedures, and applicable laws and regulations and governance standards;
 - e. Violations, criminal acts and negligence or omissions are identified, investigated and acted upon appropriately by management based on applicable laws and regulations; and
 - f. Significant issues relating to the regulatory and legal matters that are considered to have a material impact on the Company must be identified and resolved on a priority basis.

PROGRAM PENDIDIKAN/PELATIHAN UAI TAHUN 2018

Seluruh personel auditor internal Perseroan secara berkala mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi ataupun pelatihan di bidang audit internal, termasuk diantaranya berupa seminar dan kursus. Pada tahun ini, sejumlah pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh para auditor internal Perseroan, antara lain:

1. Root Cause Analysis yang diselenggarakan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA), tanggal 25-26 Oktober 2018.
2. Improving Presentation Skill and Public speaking yang diselenggarakan oleh Rahmadsyah Trainer Public Speaking, tanggal 13 September 2018.

PELAKSANAAN TUGAS UAI TAHUN 2018

Selama tahun 2018, UAI Perseroan telah melakukan sejumlah aktivitas audit, diantaranya audit operasional atas kegiatan pemasaran, penjualan, dan manufaktur. Selanjutnya, seluruh hasil dan temuan audit yang didapatkan dari rangkaian aktivitas audit internal tersebut beserta rekomendasi tindak lanjutnya segera dilaporkan oleh UAI kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

EDUCATION/TRAINING OF IAU IN 2018

All of the Company's internal auditor personnel regularly participate in various competency development programs or training in the field of internal audit, including seminars and courses. In this year, a number of training and competency development programs that have been followed by the Company's internal auditors, such as:

1. Root Cause Analysis conducted by Institute Internal Audit, on October 25-26, 2018.
2. Improving Presentation Skill and Public speaking conducted by Rahmadsyah Trainer Public Speaking, on September 13, 2018.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF IAU IN 2018

During 2018, the Company's IAU has conducted a number of audit activities, such as operational audits over marketing, sales, and manufacturing activities. Subsequently, all audit results and findings obtained from those series of internal audit activities as well as its follow-up recommendations are immediately reported by the IAU to the President Director and the Audit Committee.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Sebagai bentuk komitmen kuat Perseroan dalam meningkatkan kualitas implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan telah menjalankan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dirancang di seluruh level organisasi maupun lini bisnis Perseroan. Secara teknis, seluruh aktivitas SPI diawasi oleh UAI.

Pengendalian Keuangan

Dalam hal pengendalian keuangan, Perseroan telah memiliki Standar Operating Procedures (SOP) tersendiri yang wajib dipatuhi oleh setiap unit bisnis yang akan merencanakan pembelanjaan atas barang dan/atau jasa. Di samping itu, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik yang kompeten dan kredibel di dalam RUPS sebagai pihak independen yang bertugas untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan.

Pengendalian Operasional

Kegiatan operasional Perseroan selalu berjalan efektif dan efisien. Perseroan memastikan bahwa semua karyawan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai target Perseroan. Pada prinsipnya, Perseroan memiliki sejumlah kebijakan atau Standard Operating Procedures (SOP) yang mengatur penerapan standar kegiatan operasional Perseroan.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perseroan senantiasa menjaga komitmennya untuk selalu mematuhi peraturan Perundang-Undangan yang berlaku terutama yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan. Oleh karenanya, untuk memastikan aspek kepatuhan Perseroan, maka

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

As a form of the Company's strong commitment to improve the quality of its Good Corporate Governance implementation, the Company has implemented an Internal Control System (ICS) that is designed at all levels of the Company's organization and business lines. In practice, all ICS activities under the supervision of IAU.

Financial Control

In terms of financial control, the Company has its own Standard Operating Procedures (SOP) which must be adhered to by every business unit that plans to spend on goods and/or services. In addition, the Company appoints a Public Accounting Firm (KAP) as well as a competent and credible Public Accountant in the GMS as an independent party whose task is to audit the Company's financial statements.

Operational Control

The Company's business operations always run effectively and efficiently. The Company always ensures that all of the employees have carried out their respective duties and responsibilities in order to achieve the Company's targets. In principle, the Company has a number of policies or Standard Operating Procedures (SOPs) which regulate the standard implementation of the Company's business operations.

REGULATORY COMPLIANCE

The Company continues to maintain its commitment to always comply with the prevailing laws and regulations especially those that are relevant to Company's business activities. Therefore, to ensure the compliance aspects of the Company, the Legal

Departemen Legal, Sekretaris Perusahaan, UIA dan departemen terkait lainnya di Perseroan secara rutin mengikuti sejumlah pelatihan atau seminar terkait sosialisasi atas penyesuaian peraturan baru dan yang sudah ada, untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan tersebut.

Department, Corporate Secretary, IAU, and other relevant departments in the Company routinely attend a number of trainings or seminars related to the socialization of adjustments to new and existing regulations to ensure the Company's compliance with the regulations.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2018

Perseroan berupaya untuk melakukan peninjauan (*review*) dan meningkatkan kualitas pengawasan terhadap seluruh aktivitas SPI untuk memastikan kecukupan efektivitas dan ketaatan dalam menjalankan SPI. Adapun efektivitas pengendalian internal atas Laporan Keuangan tahun buku 2018 tercermin dari opini audit yang dikeluarkan oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari E&Y). Keberhasilan Perseroan dalam mendapatkan opini tersebut menunjukkan bahwa implementasi pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Standard Akuntansi Keuangan (SAK).

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS IN 2018

The Company strives to review and to improve the supervision quality of all ICS activities in order to ensure adequate effectiveness and compliance in carrying out ICS. The internal control effectiveness over the Financial Statements for the 2018 fiscal year is reflected from the audit opinion issued by Public Accountant Firm, Purwantono, Sungkoro & Surja (member of E&Y). The Company's success in obtaining that opinion shows that the internal controls implementation on the Company's financial reporting has been in accordance with the provisions of the Financial Accounting Standard (SAK).

Manajemen Risiko

Risk Management

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan menyadari bahwa ada berbagai jenis risiko yang berpotensi timbul sewaktu-waktu dan apabila terjadi maka dapat memengaruhi kinerja maupun citra Perseroan. Untuk mencegah atau meminimalisir dampak negatif yang timbul dari setiap jenis risiko tersebut, Perseroan telah mengaplikasikan sistem manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisa, mengelola, serta menerapkan strategi mitigasi risiko yang tepat agar tujuan Perseroan dapat terealisasi dan aktivitas bisnis Perseroan selalu berjalan lancar.

THE OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In carrying out its business activities, the Company realizes that there are various types of risks that potentially arise at any time and, if that happens, it may affect the performance and image of the Company. To prevent or minimize the negative impacts arising from each type of risk, the Company has applied a risk management system that aims to identify, analyze, manage, as well as to implement the appropriate risk mitigation strategies so that the Company's objectives can be achieved and the Company's business activities always run smoothly.



Pada penerapannya, UAI Perseroan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan aktivitas perencanaan dan implementasi proses manajemen risiko yang selanjutnya dilaksanakan secara kolektif oleh Direksi, manajemen, dan karyawan, di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Direksi bertindak sebagai koordinator manajemen risiko sedangkan identifikasi dan pertimbangan risiko menjadi tanggung jawab dari masing-masing pemimpin unit bisnis.

In its application, the Company's IAU is responsible for coordinating the planning and executing of risk management processes which are then carried out collectively by the Board of Directors, management and employees, under the supervision of the Board of Commissioners. In this case, the Board of Directors acts as the risk management coordinator while the identification and quantification of risk is the responsibility of respective unit leaders.

IDENTIFIKASI DAN UPAYA MITIGASI RISIKO

Setelah melalui tahapan proses identifikasi risiko yang komprehensif, Perseroan mengkategorikan 3 (tiga) jenis risiko utama yang dinilai memiliki dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, yaitu:

1. Risiko Kepatuhan Hukum dan Peraturan dan Kontrak

Berkaitan dengan risiko kepatuhan hukum dan peraturan, Perseroan memantau setiap perkembangan ataupun penyesuaian yang terjadi di bidang hukum dan peraturan yang relevan dengan aktivitas bisnis Perseroan untuk meminimalisir terjadinya risiko ketidakpatuhan. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan kesehatan, Perseroan telah mendaftarkan semua produknya ke Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Perseroan juga mendaftarkan dan memperbarui Hak Kekayaan Intelektualnya (HAKI) di Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk melindungi merek dagang dan hak kekayaan intelektual lainnya yang dimiliki Perseroan. Perusahaan memenuhi seluruh perizinan yang dipersyaratkan oleh peraturan yang berlaku. Di sisi lain, untuk mengatasi risiko perselisihan kontrak, Departemen Legal dan Audit Internal senantiasa memberikan masukan dan arahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah hukum, kepatuhan, dan manajemen risiko yang mungkin timbul sebagai konsekuensi dari perjanjian-perjanjian tersebut.

IDENTIFICATION AND RISK MITIGATION EFFORT

After going through a comprehensive risk identification process, the Company categorizes 3 (three) types of major risk that are considered to have a material impact on the Company's business continuity, namely:

1. Risk of Legal and Regulatory Compliance and Binding Agreements

Relating to the risk of legal and regulatory, the Company monitors any adjustments occurred in legal and regulatory fields that are relevant to the Company's business activities to mitigate any risk of non-compliance. As a form of compliance to the health regulations, the Company registers all of its products to the National Agency of Drugs and Food Control (BPOM). The Company registers and renews its Intellectual Property Rights with the Directorate General of Intellectual Property Rights of the Ministry of Law and Human Rights to protect trademarks and other intellectual property rights of the Company. The Company maintains all permits as required by the relevant prevailing regulations. On the other hand, to address the risks of contractual disputes, the Legal Department and Internal Audit of the Company always provides insight and direction relating to legal issues, compliance, and risk management issues that might arise as a consequence of these contracts agreements.

2. Risiko Pemastian Kualitas

Perseroan mengelola risiko terkait kualitas produk dengan menerapkan dan mematuhi praktik-praktik Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) berdasarkan standar ASEAN dan BPOM. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mematuhi standar penelitian berkualitas tinggi, produksi, quality control, pengembangan produk dan layanan, serta menjaga mekanisme umpan balik dua arah yang efektif dengan konsumen, menjaga kualitas produk dan kepercayaan konsumen.

3. Risiko Persaingan Bisnis

Agar selalu kompetitif di tengah persaingan bisnis industri farmasi yang kian pesat, Perseroan telah melakukan berbagai upaya diantaranya memperkuat jalur distribusi untuk produk-produknya, menawarkan pilihan produk yang luas dengan desain kemasan yang baru, memperluas kegiatan promosi produk, dan membangun pemahaman yang lebih mendalam di masyarakat dan konsumen tentang produk-produk Perseroan.

2. Risk of Quality Assurance

The Company manages its product quality risk by instituting and closely adhering to ASEAN Current Good Manufacturing Practices (CGMP) and to the standards of BPOM. In addition, the Company also adheres to the standards of high-quality research, production, quality control, product, and service development, as well as maintains an effective two-way feedback mechanism with consumers, maintains product quality and consumer's trust.

3. Risk of Business Competition

To keep competing in the midst of the increasingly competitive pharmaceutical industry business, the Company has made various efforts including strengthening distribution channels for its products, offering a vast range of products with new packaging designs, expanding its product promotion activities, and cultivating a deeper understanding among the public and consumers on the Company's products.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2018

Pada tahun 2018, hasil evaluasi manajemen risiko Perseroan menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen risiko di Perseroan telah berjalan efektif dan efisien. Perseroan senantiasa menjaga kualitas aspek kepatuhan Perseroan saat menjalankan kegiatan operasional bisnis terhadap peraturan yang berlaku. Sebagai salah satu perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, Perseroan senantiasa memastikan kualitas produk yang dihasilkan yakni dengan memiliki komitmen kuat untuk selalu menghasilkan produk-produk dengan kualitas terbaik kepada seluruh konsumen.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2018

In 2018, the evaluation of the Company's risk management showed that the implementation of the Company's risk management system had been run effectively and efficiently. The Company always maintains the quality of the Company's compliance aspects when carrying out its business operations against the applicable regulations. As one of leading pharmaceutical companies in Indonesia, the Company always ensures the quality of the products produced by having a strong commitment to always produce the highest quality products for all consumers.



Perkara Hukum Tahun 2018

Legal Cases in 2018

Selama tahun 2018, tidak terdapat perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi Perseroan maupun anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

During 2018, there were no legal cases, be it civil or criminal lawsuits, faced by the Company and members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh regulator kepada Perseroan.

During 2018, there were no administrative sanctions imposed by the regulator on the Company.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

PENERAPAN KODE ETIK

Penerapan kode etik di lingkungan Perseroan menjadi tanggung jawab Direksi dengan bantuan Komite Etik dan Divisi HRD. Adapun Komite Etik ditunjuk langsung oleh Direksi untuk melaporkan setiap pelanggaran yang terjadi terhadap pelaksanaan kode etik Perseroan. Dalam pelaksanaannya, setiap pelanggaran tersebut akan dikenai sanksi mulai dari tindakan disiplin hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang penentuan dan pelaksanaannya berpedoman pada rekomendasi dari Komite Etik

IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCT

The application of the code of conduct in the Company is the responsibility of the Board of Directors with the assistance of the Ethics Committee and the HRD Division. The Ethics Committee is appointed directly by the Board of Directors to report any violations occurred in the implementation of the Company's code of conduct. In its implementation, each of these violations shall be subjected to sanctions, ranging from disciplinary actions to termination of employment, for which the

dengan tetap mengacu pada Perundang-Undangan dan peraturan internal yang berlaku di Perseroan. Sanksi yang dikenakan tidak hanya terhadap pelaku pelanggaran tetapi juga kepada atasan langsung yang sengaja mendiamkan pelanggaran tersebut.

determination and implementation shall be based on the recommendation of the Ethics Committee by referring to the laws and internal regulations that apply in the Company. Sanctions are imposed not only to the infringers of violations, but also to their immediate superiors who stayed silent despite their knowledge of such violations.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok pembahasan utama dari isi kode etik Perseroan, antara lain:

1. Etika Kerja dan Non-Diskriminasi.
2. Pakaian dan Atribut Kerja.
3. Perbuatan Asusila dan Tindakan Pelecehan Seksual.
4. Kesehatan, Keselamatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan (K3L).
5. Perlindungan Informasi dan Aset Perusahaan.
6. Integritas.
7. Benturan Kepentingan.
8. Hadiah dan Keramah-tamahan.

KEY FEATURES OF THE CODE OF CONDUCT

The main topics in the Company's Code of Conduct are as follows:

1. Work Ethics and Non-Discrimination.
2. Attire and Work Attributes.
3. Immoral Acts and Acts of Harassment.
4. Health, Safety, Security, and Environment (HSSE).
5. Safeguarding of the Company's Information and Properties.
6. Integrity.
7. Conflict of Interest.
8. Gifts and Hospitality.

SOSIALISASI KODE ETIK DAN PENEGAKANNYA

Perseroan mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh karyawan secara berkala sehingga semua karyawan mengetahui isi Kode Etik saat berperilaku sehari-hari di tempat kerja. Kode Etik ini telah dipublikasikan di situs web Perseroan. Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan secara berkala menandatangani lembar pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik dan pernyataan keterbukaan sebagai bentuk komitmen kepatuhan mereka terhadap pedoman tersebut. Hal ini terakhir kali dilakukan pada tahun 2018.

SOCIALIZATION OF CODE OF CONDUCT AND ITS IMPLEMENTATION

The Company disseminates its Code of Conduct to all employees on a regular basis so that all employees are aware of the guidelines in carrying out their daily conduct at work. The Code of Conduct has been published in the Company's website. All members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees of the Company periodically signed the Code of Conduct statement to formalize their commitment of compliance with the Code of Conduct, and a statement of disclosure as a form of compliance with the guidelines. The signing was most recently performed in 2018.

BUDAYA PERUSAHAAN

Pada 3 Juni 2015, budaya dan Kode Etik perusahaan dirangkum dan disahkan ke dalam nilai-nilai BERSATU. Penjelasan lebih rinci mengenai budaya perusahaan BERSATU dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, halaman 39.

CORPORATE CULTURE

On June 3, 2015, the corporate culture and Code of Conduct are distilled and ratified into the values of BERSATU. A more detailed explanation of BERSATU corporate culture can be seen in the Company Profile chapter, page 39.



Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Sebagai perusahaan terbuka yang taat hukum, Perseroan berupaya untuk senantiasa memenuhi seluruh ketentuan Perundang-Undangan dan regulasi normatif di Indonesia, yang relevan dengan bisnisnya. Perseroan secara terbuka mengungkapkan dan menyajikan informasi yang dianggap penting bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan mencakup kegiatan bisnis dan kondisi keuangan Perseroan melalui situs Perseroan: www.darya-varia.com, penyediaan akses informasi yang seluas-luasnya kepada publik sekaligus sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Perusahaan Terbuka Atau Perusahaan Publik.

Perseroan menyediakan alamat email: info@darya-varia.com, dimana melalui email tersebut publik dapat berkorespondensi langsung dengan Perseroan terkait Perseroan dan produk-produknya. Alamat email tersedia di situs web Perseroan. Selain itu, detail informasi lainnya seperti informasi keuangan, dapat diakses oleh publik melalui situs web IDX, www.idxnet.co.id, dengan kode saham DVLA. Perseroan telah mengelola sistem komunikasi internal untuk memfasilitasi akses informasi penting kepada karyawan yang berkaitan dengan kegiatan dan kebijakan Perseroan.

Perseroan secara rutin menyelenggarakan Paparan Publik setidaknya 1x dalam setahun yang bertujuan untuk menyampaikan kinerja dan kegiatan tahunan Perseroan kepada pemegang saham, investor, analis, wartawan, dan masyarakat umum. Paparan Publik terakhir kali diselenggarakan pada 7 Mei 2018.

As a law-abiding public company, the Company strives to always fulfill all prevailing statutory provisions and normative regulations in Indonesia, which are relevant to its business. The Company transparently discloses and presents information considerably important for shareholders and stakeholders including the business activities and financial conditions of the Company through the Company's website: www.darya-varia.com, providing broaden information access to the public is also a form of the Company's compliance with the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Issuer or Public Company Website.

The Company provides an email: address info@darya-varia.com, whereby the public can correspond with the Company concerning the Company and its products. The email address is available on the Company's website. Furthermore, other informational details such as financial information, can be penetrated publicly through IDX website, www.idxnet.co.id, with a DVLA ticker code. The Company has been forming an internal communication system in order to facilitate employees' access to important information about the Company's activities and corporate policies.

The Company periodically holds a Public Expose at least once a year which aims to present the Company's annual performance and activities to shareholders, investors, analysts, journalists, and the public. The Company's latest Public Expose held on May 7, 2018.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Dan Manajemen (ESOP/MSOP)

Program of Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Hingga tahun 2018, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan Perseroan.

Until 2018, the Company did not have management and employee stock option program.

Sistem Whistleblowing

Whistleblowing System

Sistem Whistleblowing (WBS) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kode Etik Perseroan. WBS adalah sebuah mekanisme pelaporan untuk penyimpangan (penipuan) dan/atau tuduhan dan tindakan penipuan yang dilakukan oleh karyawan, pelanggaran kebijakan dan prosedur, serta etika dan nilai-nilai Perseroan.

Setiap laporan pelanggaran harus dilengkapi dengan bukti kuat atau setidaknya harus didukung oleh instruksi awal untuk terjadinya pelanggaran. Pada pelaksanaannya, karyawan Perseroan akan mengirimkan laporan pengaduan mereka secara langsung melalui email yang ditujukan kepada Komite Etika. Sementara itu, pihak eksternal juga dapat mengirimkan keluhan mereka melalui email ke: info@darya-varia.com.

Komite Etik berperan dalam menindaklanjuti setiap laporan pengaduan yang diterima sesuai batas kewenangannya. Pada pelaksanaannya, Komite Etik dapat membentuk tim khusus yang bertugas untuk memverifikasi/melakukan penyelidikan lebih lanjut terkait laporan pengaduan yang masuk.

Whistleblowing system (WBS) is an integral part of the Company's Code of Ethic. It's a reporting mechanism for the irregularities (fraud) and/or allegations and fraudulent actions performed by employees, violations of policies and procedures, as well as the Company's ethics and values.

Every violation reports must be completed with strong evidence or at least must be supported by initial instructions for the violation occurred. In its implementation, the Company's employee will submit their complaint reports directly through email which addressed to the Ethics Committee. Meanwhile, the external party can also submit their complaint via email to: info@darya-varia.com.

The Ethics Committee has a role in following up on every complaint report received according to the limits of its authority. In its implementation, the Ethics Committee may form a special team whose duty is to verify/carry out further investigations related to the complaints submitted to them.



Penerapan Rekomendasi Pedoman GCG OJK

Implementation of OJK's GCG Guidelines Recommendations

Dengan berpedoman pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, maka pada tabel di bawah ini dapat dilihat hasil dari penerapan aspek, prinsip dan rekomendasi GCG Perseroan di tahun 2018:

By referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Application of Public Company Governance Guidelines the Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SE0JK.04/2015 on Good Corporate Governance of Public Company, so from the table below you can see the results of the Company's GCG aspects, principles and recommendations in 2018:

Prinsip dan Rekomendasi/ Principle and Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/Explanation	Penerapan di Perseroan/ Implementation in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1/1st Principle Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution		
<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.</p>	<p>Telah dipatuhi Complied with</p>	<p>Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dengan mengangkat tangannya untuk memberikan hak suara dalam hal tidak setuju atau abstain. Selanjutnya Perseroan juga memberikan kesempatan bertanya kepada Pemegang Saham pada setiap agenda. Apabila ada pertanyaan dari Pemegang Saham, maka akan diberikan form pertanyaan untuk menuliskan pertanyaan di dalam formulir tersebut. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk menuliskan satu pertanyaan.</p> <p>The Company has technical mechanism and procedures of public voting whereby voters raise their hands in order to vote against a motion or to abstain. Subsequently, the Company provides the opportunity to the Shareholders to ask question in the discussion of every agenda. Should there be any question from the Shareholders, a question form will be provided. The Shareholders are given the opportunity to write down one question.</p>
<p>2. Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS.</p>	<p>Belum dipatuhi Not yet complied with</p>	<p>Pada tahun 2018, RUPST Perseroan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Namun demikian, terdapat 2 (dua) anggota Komisaris yang tidak dapat hadir karena sedang sakit saat penyelenggaraan RUPST. Perseroan telah mengungkapkan daftar hadir anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Risalah RUPST yang juga ditampilkan dalam situs web Perseroan, surat kabar, dan juga dalam laporan wajib kepada OJK dan BEI.</p> <p>In 2018, the Company's AGMS was attended by members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors. However, there were 2 (two) Commissioners who could not attend due to being sick while the AGMS took place. The Company has disclosed the attendance list of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in the AGMS Minutes which were also published on the Company's website, newspapers, and also in mandatory reports to the OJK and IDX.</p>

Prinsip dan Rekomendasi/ Principle and Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/Explanation	Penerapan di Perseroan/ Implementation in the Company
<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Telah dipatuhi Complied with</p>	<p>Ringkasan risalah RUPS dapat diakses dalam situs web Perseroan. The summary of the minutes of the GMS can be accessed on the Company's website.</p>
<p>Prinsip 2/2nd Principle Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/ Investors.</p>		<p>Meningkatkan Kualitas Increasing</p>
<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Telah dipatuhi Complied with</p>	<p>Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham, yang fungsinya dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. The Company has a communications policy to regulate its conduct with the shareholders, which is implemented by the Corporate Secretary.</p>
<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.</p>	<p>Telah dipatuhi Complied with</p>	<p>Perseroan telah mengemukakan jalur komunikasi yang tersedia bagi pemegang saham dan masyarakat luas pada Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. The Company has disclosed the communication channels that are accessible to shareholders and the greater public on the Annual Report and its website.</p>
<p>Aspek II : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect II : Functions and Roles of the Board of Commissioners</p>		
<p>Prinsip 3/3rd Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</p>		
<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.</p>	<p>Telah dipatuhi Complied with</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 7 (tujuh) orang, di mana 3 (tiga) orang anggota merupakan Komisaris Independen, sehingga Perseroan telah memenuhi peraturan pasar modal dan bursa yang mengatur mengenai Dewan Komisaris, serta jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut juga telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company complies with the Third Principle Point 1 Number of the Board of Commissioners' members of the Company is currently 7 (seven) persons, of which 3 (three) members are Independent Commissioner, so that the Company has complied with the capital market and stock exchange regulations governing the Board of Commissioners, and the number of members of the Board of Commissioners has also tailored to the conditions of the Company.</p>
<p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.</p>	<p>Telah dipatuhi Complied with</p>	<p>Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris, halaman 42-45. Composition of members of the Board of Commissioners of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in Profile of the Board of Commissioners, page 42-45.</p>



Prinsip dan Rekomendasi/ Principle and Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/Explanation	Penerapan di Perseroan/ Implementation in the Company
<p>Prinsip 4/4th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</p>		
<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance.</p>	<p>Belum dipatuhi Not yet complied with</p>	<p>Dewan Komisaris Perseroan belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan pada rapat Dewan Komisaris pada akhir tahun, karena Perseroan memandang bahwa penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham melalui RUPS hingga saat ini masih memadai. The Company's Board of Commissioners does not possess a policy for self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners at the end-of-year meeting of the Board of Commissioners, as the Company views that the evaluation of the Board of Commissioners by the Shareholders at the GMS has remained adequate up to this point.</p>
<p>9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.</p>	<p>Belum dipatuhi Not yet complied with</p>	<p>Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas kinerja Dewan Komisaris tidak dilakukan di tahun 2018. Self-assessment on the Board of Commissioners' performance was not performed in 2018.</p>
<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.</p>	<p>Telah dipatuhi Complied with</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir bila tidak lagi mematuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun hal-hal terkait kejahatan keuangan diatur dalam Kode Etik Perseroan, termasuk sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan. The Company has had policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners due to involvement in financial crime as specified in the Company's Articles of Association. The Company's Articles of Association stipulated that the tenure of member of the Board of Commissioners shall terminate if he/she no longer meets the requirements under the prevailing laws and regulations. Several matters relating with financial crimes are governed in the Code of Conduct of the Company, including sanctions for violations of the Code of Ethics that applies to all employees, Board of Directors, and Board of Commissioners of the Company.</p>
<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.</p>	<p>Telah dipatuhi Complied with</p>	<p>Kebijakan suksesi telah menjadi bagian dari proses nominasi anggota Direksi. A succession policy has been integrated into the nomination process of members of the Board of Directors.</p>

Prinsip dan Rekomendasi/ Principle and Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/Explanation	Penerapan di Perseroan/ Implementation in the Company
Aspek III : Fungsi dan Peran Direksi Aspect III : Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5/5th Principle Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.		
<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decision making.</p>	<p>Telah dipatuhi Complied with</p>	<p>Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 8 (delapan) orang, dimana 1 (satu) orang anggota Direksi adalah Direktur Independen, sehingga Perseroan telah memenuhi peraturan pasar modal dan bursa yang mengatur mengenai Direksi, serta telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.</p> <p>Currently, number of members of the Company's Board of Directors is 8 (eight), whereas 1 (one) member of the Board of Directors is an Independent Director, so that the Company has complied with the capital market and stock exchange regulations governing the Board of Directors, and has been tailored to the conditions of the Company.</p>
Prinsip 6/6th Principle Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities.		
<p>13. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Belum dipatuhi Not yet complied with</p>	<p>Evaluasi kinerja Direksi Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>The Company's Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners.</p>
<p>14. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.</p>	<p>Belum dipatuhi Not yet complied with</p>	<p>Penilaian atas kinerja Direksi telah dilakukan oleh Dewan Komisaris di tahun 2018.</p> <p>Assessment on the Board of Directors' performance was performed by the Board of Commissioners in 2018.</p>
<p>15. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.</p>	<p>Telah dipatuhi Complied with</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa jabatan anggota Direksi berakhir bila tidak lagi mematuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun hal-hal yang diatur dalam Kode Etik Perseroan, antara lain sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>The Company has had policy regarding the resignation of members of the Board of Directors who are involved in financial crimes as set forth in the Company's Articles of Association. The Company's Articles of Association stipulated that the tenure of member of the Board of Directors shall terminate if he/she no longer meets the requirements under the prevailing laws and regulations. Several matters governed in the Code of Conduct of the Company, among other sanctions for violations of the Code of Ethics that applies to all employees, Board of Directors, and Board of Commissioners of the Company.</p>



Prinsip dan Rekomendasi/ Principle and Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/Explanation	Penerapan di Perseroan/ Implementation in the Company
Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect IV: Stakeholders' Participation		
Prinsip 7/7th Principle Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation.		
16. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dipatuhi Complied with	Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perseroan dan Peraturan Perusahaan. The Company has had the anty-corruption and anti-fraud policies as stated in the Code of Conduct, as well as in Company Regulations.
17. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Telah dipatuhi Complied with	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya kasus korupsi dan <i>fraud</i> sebagaimana diatur dalam Kode Etik, di bagian Hadiah dan Keramah-tamahan, serta di Peraturan Perusahaan. The Company has a policy to prevent any occurrences of corruption and fraud as stated in the Code of Conduct, on the Gifts and Hospitality section, as well as in Company Regulations.
18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	Telah dipatuhi Complied with	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, di dalam Kebijakan Pengadaan. The Company has a policy in place to regulate the selection and capacity development of its suppliers and vendors, stated in its Procurement Policy.
19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	Telah dipatuhi Complied with	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dengan selalu melaksanakan hak dan kewajibannya berdasarkan setiap perjanjian yang telah ditandatangani bersama. The Company has a policy to fulfill creditors'rights by executing its rights and obligations based on the mutual agreements it has signed.
20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The public company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dipatuhi Complied with	Sistem <i>whistleblowing</i> merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kode Etik Perseroan. Sarana dan cara penyampaian pelaporan telah diatur di dalam Kode Etik Perseroan yang telah diunggah dalam situs web Perseroan. Wishtleblowing system is an integral part of the Company's Code of Ethic. The means and mechanism for reporting violations have been stipulated in the Company's Code of Conduct, which has also been made available on the Company's website.
21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	Belum dipatuhi Not yet complied with	Belum ada kebijakan yang secara khusus mengatur mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. There were no policies that specifically regulate the provision of long-term incentives to Directors and Employees.

Prinsip dan Rekomendasi/ Principle and Recommendation	Pernyataan Kepatuhan/ Penjelasan Statement of Compliance/Explanation	Penerapan di Perseroan/ Implementation in the Company
Aspek V: Keterbukaan Informasi Aspect V: Information Disclosure		
Prinsip 8/8th Principle Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. the Implementation of Information Disclosure.		Meningkatkan Increasing
<p>22. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.</p>	<p>Telah dipatuhi Complied with</p>	<p>Perseroan menyampaikan keterbukaan informasinya melalui koran, <i>e-mail blast</i>, media berita <i>daring</i>, dan lain-lain.</p> <p>The Company presents its information disclosures on certain newspapers, also through e-mail blasts, online news media, and others.</p>
<p>23. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.</p>	<p>Telah dipatuhi Complied with</p>	<p>Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai ketentuan perundang-undangan, yakni dengan melaporkan komposisi pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) saham atau lebih saham Perseroan, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.</p> <p>The Company has fulfilled its obligations according to statutory provisions, by reporting the shareholders' composition that own 5% (five percent) of the Company's shares or more, the Majority and Controllers Shareholders of the Company.</p>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Dasar Kebijakan CSR CSR Policy Basis

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Corporate Social Responsibility to the Environment

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Tenaga Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Corporate Social Responsibility to Labor, Occupational Safety and Health

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pembangunan Sosial dan Masyarakat Corporate Social Responsibility to Social and Community Development

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen Corporate Social Responsibility to Consumers







Dasar Kebijakan CSR

CSR Policy Basis

Sebagai badan hukum yang menjalankan kegiatan bisnisnya di Indonesia, Perseroan memiliki filosofi dan kebijakan yang mendasari seluruh interaksinya dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, seperti lingkungan dan masyarakat sekitar. Program-program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR) dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan yang memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan, sejalan dengan misinya untuk membangun Indonesia yang lebih sehat.

As a legal entity that runs its business activities in Indonesia, the Company has a philosophy and policy that underlies all of its interactions with Shareholders and other stakeholders such as the environment and surrounding communities. The Corporate Social Responsibility (CSR) programs of the Company are conducted to ensure we contribute to sustainable development by delivering economic, social and environmental benefits for all stakeholders, in line with its mission to build a healthier Indonesia.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan

Corporate Social Responsibility to the Environment

Pada tahun 2018, Perseroan telah menjalankan sejumlah kegiatan CSR yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, termasuk di antaranya melakukan pengelolaan limbah serta penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan. Pada dasarnya, dalam mengelola limbah, Perseroan mengolah limbah padat yang terdiri dari 2 (dua) jenis limbah, yaitu Limbah Tidak Berbahaya dan Limbah Berbahaya (B3 dan prekursor). Limbah Tidak Berbahaya adalah jenis limbah yang dikelola dan dipilah secara internal sebelum diserahkan kepada Dinas Kebersihan setempat untuk dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sedangkan, Limbah Berbahaya adalah jenis limbah yang disimpan sementara di area penyimpanan (TPS LB3) Pabrik sebelum diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola dan/atau dihancurkan. Kedua Pabrik Perseroan memakai jasa pihak ketiga (vendor) untuk

In 2018, the Company conducted several CSR activities that aim to improve environmental quality, including Waste Management and the Use of Environmentally-Friendly Materials and Energy. Basically, in managing its waste, the Company processed its solid waste which consists of 2 (two) type of waste, i.e. The Non-Hazardous Waste and The Hazardous Waste (B3 and precursor). The Non-Hazardous Waste is a type of waste that managed and sorted internally prior to hand over to the Local Sanitation Department (Dinas Kebersihan) to be disposed of at the polling station (TPA). Whereas, The Hazardous Waste is a type of waste that temporarily stored in a storage area (TPS LB3) of the Plant prior to hand over to a third party to be managed and/or destroyed. Both the Company's Plants are using third party (vendor) to manage and/or destroyed the hazardous waste (B3 and precursor). All vendors have been registered in



mengelola dan/atau menghancurkan limbah berbahaya (B3 dan prekursor). Seluruh vendor telah terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Kedua Pabrik Perseroan juga telah memiliki Fasilitas Pengolahan Air Limbah dan telah memperoleh izin dari Dinas Lingkungan Hidup Daerah dan Kebersihan (DLHK Kabupaten Bogor). Fasilitas-fasilitas tersebut beroperasi secara efektif untuk memastikan bahwa seluruh sistem pengolahan air limbah Perseroan telah berjalan dengan baik dan aman bagi lingkungan sekitar.

Pada akhir 2018, kedua Pabrik Perseroan telah menerapkan program penghematan listrik. Pabrik Citeureup memiliki program penggantian lampu konvensional ke lampu LED. Sementara itu, Pabrik Gunung Putri menerapkan program pemasangan penghitung waktu otomatis untuk lampu dan pendingin udara (AC) di ruang kantin. Arus listrik untuk lampu dan AC hanya akan dioperasikan sesuai jadwal waktu makan yang telah ditentukan. Selain itu, Pabrik Perseroan juga telah mengurangi penggunaan bahan bakar (diesel). Bahan bakar (diesel) tersebut hanya digunakan untuk menghidupkan generator cadangan jika listrik dari gardu Perusahaan Listrik Negara (PLN) tidak tersedia.

Tidak hanya itu, kedua Pabrik Perseroan telah melakukan pengelolaan air melalui program pemanenan air, yaitu mengisi ulang sumur dan sumur

the Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia. Both the Company's Plants have already had Wastewater Treatment Facility and have obtained permission from the Local Environmental Service Hygiene (DLHK Bogor District). Those facilities have already operated effectively to ensure that the Company's entire waste water processing system has run properly and safe for the environment.

By the end of 2018, both of the Company's Plants have implemented the electricity-saving program. The Citeureup Plant has a program of replacing conventional lamps to LED lights. Meanwhile, Gunung Putri Plant implemented a program of installing automatic timers for lights and air conditioner (AC) in the canteen room. Electricity for lights and AC will only be operated on a predetermined mealtime schedule. Aside from that, the Company's Plants have also reduced the usage of fuel (diesel). The fuel (diesel) is only used to turn on backup generators should electricity from the State-Owned Electricity Company (PLN) substation be unavailable.

Not only that, both of the Company's Plants have carried out water management with a water harvesting program, that is, the making of



resapan untuk mengurangi penggunaan air tanah. Selanjutnya, kedua Pabrik Perseroan menggunakan sistem reverse osmosis sehingga air yang dihasilkan dari kegiatan operasi dapat digunakan kembali, seperti untuk menyiram tanaman, air toilet dan pompa hidran.

Pabrik Citeureup berhasil mempertahankan ISO 14001:2015 tentang Sertifikasi Lingkungan Hidup setelah melalui tahapan proses audit pengawasan oleh PT SGS Indonesia pada 2-4 Mei 2018. Sementara itu, Pabrik Gunung Putri memiliki program untuk mengintegrasikan Sertifikasi Lingkungan dan Sertifikasi OHS - ISO 45001 dan Sertifikasi Mutu - ISO 9001 di tahun 2019. Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan seluruh sertifikasi di kedua Pabrik adalah bukti bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan standar yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

recharge wells and infiltration wells so as to reduce groundwater use. Furthermore, both Company's Plants use a reverse osmosis system so that rejected water from the operation can be reused, such as for watering plants, toilet water and hydrant pump.

Citeureup Plant has successfully maintained its ISO 14001:2015 concerning Environmental Certification after going through the audit process supervision by PT SGS Indonesia on May 2-4, 2018. Meanwhile, Gunung Putri Plant had a program to integrate Environmental Certification with OHS Certification - ISO 45001 and Quality Certification - ISO 9001 in 2019. The Company's success in maintaining those certifications for both Plants is a proof that the Company has complied with standard regulations related to the environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Tenaga Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Corporate Social Responsibility to Labor, Occupational Safety and Health

Sepanjang tahun 2018, dalam hal aspek ketenagakerjaan, Perseroan telah menjalankan sejumlah kegiatan CSR, termasuk di antaranya menjunjung tinggi prinsip kesetaraan gender. Perseroan membuka kesempatan kerja tanpa memandang jenis kelamin, etnis, agama, ras, status sosial atau kondisi fisik, di mana hasil keputusan untuk menerima/memperpanjang kontrak/menolak calon karyawan selalu didasarkan pada hasil evaluasi dari kompetensi karyawan. Namun demikian, kebijakan rekrutmen Perseroan selalu mempertimbangkan skala pengembangan bisnis, produktivitas karyawan, dan persyaratan pekerjaan.

Throughout 2018, in terms of manpower aspect, the Company has run a number of CSR activities, including uphold the gender equality principle. The Company opens job opportunities to anyone regardless of their gender, ethnicity, religion, race, social status or physical conditions, where the results of the decision to accept/extend the contract/rejection of the prospective employee is always based on the evaluation results of the employee's competency. However, the Company's recruitment policy always considers the scale of business development, employee productivity, and job requirements.



Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk berpartisipasi dalam program pendidikan dan pelatihan yang sejalan dengan pengembangan karier mereka, tanpa membedakan ras, agama, atau jenis kelamin, akan tetapi tetap mempertimbangkan kebutuhan strategis Perseroan. Perseroan juga berupaya menjaga rasa kebersamaan dalam diri setiap karyawan dengan menyelenggarakan beberapa program rutin dan tahunan yang melibatkan para karyawan beserta keluarga mereka di luar kegiatan sehari-hari mereka, seperti *Family Day* dan perayaan hari besar keagamaan.

Perseroan selalu bersikap terbuka atas setiap kritik dan masukan yang membangun, oleh karena itu, proses pemberian pendapat dan keluhan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dengan berpedoman pada PKB, Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk menyampaikan pendapat yang konstruktif berupa saran atau kritik baik dalam bentuk tertulis terkait masalah yang dapat diselesaikan secara internal. Selain itu, setiap karyawan juga dapat menyampaikan umpan balik yang konstruktif secara langsung kepada Perseroan melalui email: saran.internal@darya-varia.com. Penggunaan email dikoordinasikan oleh Departemen SDM, namun semua saran yang diterima akan segera diteruskan ke divisi terkait sebagai bahan masukan atau perbaikan.

The Company is committed to providing equal opportunities for every employee to participate in education and training programs in line with their career growth, regardless of race, religion, or gender, but still taking into account the Company's strategic needs. The Company also strives to maintain a sense of togetherness within each employee by organizing several annual and routine programs which involve employees and their families outside their daily activities, such as *Family Day* and the celebration of religious holidays.

The Company is open for any constructive criticism and input, therefore, the process of giving opinions and complaints are regulated in the Collective Labor Agreement (CLA). Guided by the CLA, the Company provides an opportunity for each employee to deliver constructive opinions in the form of suggestions or criticisms in written form with problems usually resolved internally. In addition, each employee can convey constructive feedback directly to the Company via email: saran.internal@darya-varia.com. The use of the email is coordinated by HR Department, but all suggestions received will immediately be forwarded to the relevant division as input or improvement material.



Berkaitan dengan aspek kesehatan dan keselamatan, Perseroan meyakini bahwa kualitas kesehatan karyawan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas Perseroan. Oleh karena itu, dalam rangka menjaga kualitas kesehatan seluruh karyawan, Perseroan secara rutin melakukan *General Medical Check-Up*. Selain itu, Perseroan juga memberikan tunjangan kesehatan bagi setiap karyawan dan keluarga mereka.

Perseroan sangat memperhatikan aspek keselamatan kerja, oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk mencapai target nihil kecelakaan kerja di semua area operasional. Agar dapat mencapai target tersebut, kedua Pabrik Perseroan telah menerapkan inisiatif Kesehatan, Keselamatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan (HSSE), seperti Laporan Bahaya atau insiden kecil, Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Penentuan (HIRADC), Analisis Keselamatan Kerja, Patroli atau Inspeksi K3L, dan Simulasi K3L atau Latihan Darurat. Selain itu, sebagai bagian dari implementasi K3L Perseroan, pada bulan Juni 2017, Perseroan berhasil memperoleh sertifikasi OHSAS 18001: 2008 dari PT SGS Indonesia, dan telah melalui audit *Surveillance* tahap 1 di bulan Mei 2018.

Sehubungan dengan keselamatan kerja, pada akhir 2018, kedua Pabrik Perseroan berhasil merealisasikan target K3L, yaitu nihil *Loss Time Injury* (Zero LTI). Prestasi ini berhasil dipertahankan selama dua tahun terakhir di Pabrik Gunung Putri dan Pabrik Citeureup.

Relating to the aspect of health and safety, the Company believes that employee health quality is one of the factors that influence the Company's productivity. Therefore, in order to maintain the health quality of all employees, the Company regularly holds *General Medical Check-Up*. In addition, the Company provides medical benefit for every employee and their family.

The Company also has a big concern about work safety, so the Company is committed to zero accident targets in all operational areas. To achieve this, both of the Company's Plants have implemented Health, Safety, Security & Environment (HSSE) initiatives, such as Hazard or Near miss Report, Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC), Job Safety Analysis, HSSE Patrol or Inspection, and HSSE Simulation or Emergency Drill. In addition, as part of the Company's HSSE implementation, in June 2017 the Company has succeeded in obtaining OHSAS 18001: 2008, a certification from PT SGS Indonesia, passing the 1st Surveillance audit in May 2018.

In connection with work safety, by the end of 2018, both of the Company's Plants achieved the HSSE Goal, a ZERO Loss Time Injury (Zero LTI). This achievement has been successfully maintained for the past two years by Gunung Putri Plant and Citeureup Plant.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Corporate Social Responsibility to Social and Community Development

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengambil bagian dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan program CSR di bidang pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi dengan visi dan misi Perseroan, untuk menghadirkan Indonesia yang lebih sehat.

Hingga saat ini, inisiatif utama Perseroan dalam melakukan kegiatan CSR masih berfokus pada aspek kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dalam wujud kampanye CSR "Sehat Indonesiaku". Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan dari seluruh lapisan masyarakat, secara bertahap, melalui penerapan gaya hidup yang lebih sehat dan penyediaan fasilitas kesehatan yang merata bagi semua.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat, pada tahun 2018, Perseroan telah menandatangani *Memorandum of Understanding* (MOU) berjangka waktu 3 tahun dengan Kementerian Kesehatan, yang bertujuan untuk mendukung upaya dan program pemerintah dalam mengurangi angka *stunting*. Program ini dimulai di Desa Cibatok, Kabupaten Bogor, yang merupakan satu dari 100 kabupaten yang menjadi fokus lokasi program pencegahan *stunting* di tahun 2018. Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan yang difokuskan pada peningkatan gaya hidup sehat dan perilaku

The Company is committed to always taking part in improving the quality of life and health of the community. Hence, the Company develops CSR programs in terms of community empowerment that integrates with the Company's vision and mission, to build a healthier Indonesia.

Until now, the Company's key initiatives in doing CSR activities are still focused on public health and wellness aspects in the form of "Sehat Indonesiaku" CSR campaign. This campaign aims to improve the quality of life and health of the community, gradually, through the implementation of a healthier lifestyle and equitable provision of health facilities for all.

As a form of the Company's commitment in improving the quality of life and health of the community, in 2018, the Company has signed a 3-year Memorandum of Understanding (MOU) with Ministry of Health, which aims to support government's effort and program to reduce stunting prevalence. The programs started at Cibatok Village, Bogor District, as one of 100 districts in 2018 to be focus location in preventing the stunting. The Company has conducted several activities focused on improving the healthy lifestyle and nutritional behavior of the community, especially mother and children. The programs included education and empowerment



gizi masyarakat, terutama ibu dan anak. Program-program tersebut meliputi pendidikan dan pemberdayaan kader Pos Pelayanan Kesehatan Terpadu (Posyandu) dan ibu rumah tangga sebagai duta kesehatan, pemberdayaan tanaman bergizi, kesadaran hidup sehat, serta konseling dan pemeriksaan kesehatan gratis untuk wanita hamil dan anak-anak. Selain itu, Perseroan memprakarsai program perbaikan sanitasi untuk meningkatkan akses ke toilet dan air bersih yang layak di salah satu sekolah dasar di Desa Cibatok, Kabupaten Bogor.

Perseroan terus melakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat di wilayah operasionalnya melalui sejumlah program kesehatan dan pemberdayaan. Pada tahun 2018, Perseroan meneruskan dukungannya untuk Posyandu melalui berbagai kegiatan, termasuk penyediaan makanan bergizi untuk ibu dan anak, mengadakan kompetisi antar-Posyandu guna mempertahankan kapasitas mereka dalam mendukung program kesehatan Ibu dan Anak, dan memberikan edukasi untuk kader dan sukarelawan Posyandu. Selain itu, Pabrik Gunung Putri dan Pabrik Citeureup juga melanjutkan program rutin pemeriksaan kesehatan gratis untuk masyarakat yang tinggal di area Pabrik.

of Integrated Health Service (Posyandu) cadres and housewives as the health ambassadors, nutritious plants planting, healthy life awareness, as well as counselling and free medical check-ups for pregnant women and children. In addition, the Company initiated a sanitation quality programs to improve access to decent toilet and clean water at one of the elementary school in Cibatok Village, Bogor District.

The Company sustains its efforts in improving the quality of life and health of the communities in its operational areas through a number of health and empowerment programs. In 2018, the Company continued its support for Posyandu through a range of activities, including providing nutritious food for mothers and children, holding inter-Posyandu competitions to maintain their capacity to support Maternal and Child health programs, and providing education for Posyandu cadres and volunteers. In addition, the Gunung Putri Plant and the Citeureup Plant continued their regular programs of free medical check-up for the community surrounding the Plants.

Pada tanggal 26 April 2018, Perseroan mensponsori program Badan Pengawasan Obat dan Makanan Nasional (BPOM) untuk para pengusaha kecil di Purworejo, Jawa Tengah, lalu di saat yang bersamaan juga memberikan edukasi kesehatan dan keamanan pangan tentang efek dari penggunaan zat pewarna berbahaya dalam makanan. Pada tanggal 13 Agustus 2018, Perseroan mensponsori salah satu acara BPOM yang ditujukan untuk kaum milenial di Jakarta, mengenai risiko pemakaian bahan kimia berbahaya pada kosmetik.

Pada tahun 2018, Perseroan melanjutkan program donasi dan bantuan kemanusiaan ke beberapa daerah yang terdampak bencana alam, termasuk di antaranya sumbangan untuk korban gempa bumi di Lombok, dan korban gempa dan tsunami di Palu, masing-masing berkoordinasi dengan GP Farmasi dan BPOM.

Total biaya untuk pelaksanaan seluruh program CSR Perseroan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan di tahun 2018 mencapai Rp673.612.050,13.

On April 26, 2018, the Company sponsored the National Food and Drug Control Agency (NAFDC/ BPOM)'s program for micro-business entrepreneurs in Purworejo, Central Java, while at the same time provided health and food safety education on the effect of using harmful coloring agents in foods. On August 13, 2018, the Company sponsored one of BPOM's events aimed at millennials in Jakarta, about the risks of hazardous chemicals in cosmetics.

In 2018, the Company continued its donation and humanitarian assistances program to several areas affected by natural disasters, such programs included donations for earthquake victims in Lombok, and earthquake and tsunami victims in Palu, respectively in coordination with GP Farmasi and BPOM .

The total cost for the CSR programs implementation by the Company related to Social and Community Development in 2018 was Rp673,612,050.13.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen

Corporate Social Responsibility to Consumers

Dalam rangka menjamin bahwa seluruh produknya senantiasa berkualitas tinggi, Perseroan terus memproduksi dan memasarkan produk yang diproduksi sesuai dengan standar sertifikasi Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) yang dikeluarkan oleh regulator internasional, Pharmaceutical Inspection Convention and Pharmaceutical Cooperation Scheme (PIC/S), serta standar sertifikasi CPOB yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Selain itu, Perseroan berusaha menerapkan kriteria halal untuk semua produknya.

Dalam hal penyediaan informasi dan/atau layanan, serta perspektif bagi komunitas medis dan masyarakat umum terkait dengan penggunaan produk-produk Perseroan, maka pemegang saham, pemangku kepentingan, dan publik dapat mengakses informasi tersebut melalui situs web Perseroan: www.darya-varia.com. Sementara itu, untuk mendapatkan informasi yang lebih komprehensif, pihak yang berkepentingan dapat menghubungi Perseroan melalui email ke info@darya-varia.com. Alamat email ini juga disediakan untuk menampung umpan balik dan keluhan dari pelanggan.

In order to ensure its high-quality products, the Company continues to produce and market products manufactured by the current Good Manufacturing Practices (cGMP) certification standards established by international regulatory authority, the Pharmaceutical Inspection Convention and Pharmaceutical Inspection Cooperation Scheme (PIC/S), as well as cGMP certification standards issued by the Indonesia's National Agency of Drug and Food Control (BPOM). In addition, the Company strives to apply halal criteria to all of its products.

In terms of providing information and/or services, as well as perspectives for the medical and general communities related to the consumption of the Company's products, the shareholders, stakeholders and public are able to access the information through the Company's website: www.darya-varia.com. In order to get more comprehensive information, interested parties may contact the Company via email to info@darya-varia.com. This email address is also provided to accommodate feedback and complaints from customers.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Periode 2018 PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Statement by Members of the Board of Directors and
the Board of Commissioners Regarding Responsibility
for the 2018 Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Jocelyn Campos Hess

Presiden Komisaris
President Commissioner

Clinton Andrew Campos Hess

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Mariano John L. Tan, Jr.

Komisaris
Commissioner

Manuel Paras Engwa

Komisaris
Commissioner

**Laksamana Madya (Purn.)
Soedibyo Rahardjo**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sonny Kalona

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Darodjatun Sanusi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declared that all information in this Annual Report of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk year 2018 has been disclosed in a complete manner and are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, April 2019

Jakarta, April 2019

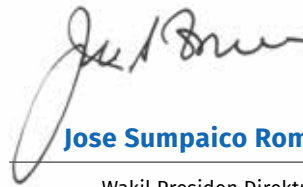
DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Marlia Hayati Goestam

Presiden Direktur
President Director



Jose Sumpaico Romana

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Carlos Olivares Nava

Direktur
Director



**Angelito Celso
Corsame Racho, Jr.**

Direktur
Director



Yustina Endang Setyowati

Direktur Independen
Independent Director



Roen Libarnes De Leon

Direktur
Director



Alex Espenilla Manlapas

Direktur
Director



Andre Rajagukguk

Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements





PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

HEAD OFFICE

South Quarter Tower C

18th-19th Floor

Jl.R.A.Kartini Kav.8

Jakarta 12430

Indonesia

Tel. (62-21) 227 68000

Fax. (62-21) 227 68016

www.darya-varia.com

